

**ANALISIS BUTIR SOAL SUMATIF AKHIR SEMESTER
BAHASA ARAB BERBASIS ANATES
PADA SISWA KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH
PATIKRAJA BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
FADLUN HARDIYANTO
NIM. 214110403134**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Fadlun Hardiyanto
NIM : 214110403134
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Analisis Butir Soal Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab Berbasis Anates Pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 29 April 2025

Saya yang menyatakan,



METERAI TEMPEL
A2AMX105756819

Fadlun Hardiyanto

NIM. 214110403134

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Skripsi Fadlun Hardiyanto.pdf

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
4	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
8	journal.uad.ac.id Internet Source	1%
9	media.neliti.com Internet Source	1%
10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
11	docobook.com Internet Source	<1%
12	www.scribd.com Internet Source	<1%

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS BUTIR SOAL SUMATIF AKHIR SEMESTER
BAHASA ARAB BERBASIS ANATES
PADA SISWA KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH
PATIKRAJA BANYUMAS**

Yang disusun oleh Fadlun Hardiyanto (214110403134), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Kamis tanggal 08 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 26 Mei 2025

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Dosen pembimbing

Penguji II/ Sekertaris Sidang

Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007

Dr. Nurkholis, S. Ag. M.S.I.
NIP. 19711115 200312 1 001

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Fadlun Hardiyanto

Lampiran :

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan. Telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Fadlun Hardiyanto

NIM : 214110403134

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Analisis Butir Soal Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab Berbasis Anates
Pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 29 April 2025

Pembimbing,



Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 197702252008011007

ANALISIS BUTIR SOAL SUMATIF AKHIR SEMESTER BAHASA ARAB BERBASIS ANATES PADA SISWA KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH PATIKRAJA BANYUMAS

FADLUN HARDIYANTO
214110403134

ABSTRAK

Proses pembelajaran yang efektif adalah proses yang melibatkan banyak elemen, mulai dari tujuan pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kualitas butir soal Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh menggunakan aplikasi ANATES. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang di peroleh dianalisis dengan menggunakan aplikasi ANATES 4.09 dengan subyek penelitian berjumlah 49 peserta didik Siswa MTs Muhammadiyah Patikraja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dari segi validitas soal dapat dikatakan baik dengan korelasi $xy: 0,75$. Sedangkan hasil dari validitas item soal dapat dilihat bahwa terdapat 34 item soal (97%) yang valid dan 1 item soal (3%) yang dinyatakan tidak valid; (2) Dilihat dari segi reliabilitas soal dapat dikatakan bahwa instrumen soal berada pada kategori reliabilitas tinggi (Reliabel), yaitu 0,85 lebih dari 0,70; (3) Dilihat dari tingkat kesukaran, dari 35 butir soal terdapat 5 butir soal sukar (14%), 27 butir soal sedang (77%), 3 butir soal mudah (9%); (4) Dilihat dari segi daya pembeda, diperoleh 5 butir soal (14%) dikategorikan sangat baik, 14 butir soal (40%) dikategorikan baik, 9 butir soal (26%) dikategorikan cukup, 7 butir soal (20%) dikategorikan poor atau jelek dan 0 butir soal yang dikategorikan negatif; (5) Dilihat dari segi kualitas pengecoh, diperoleh hasil dari 35 butir soal terdapat 30 butir soal (85,71%) berkategori sangat baik, 4 butir soal (11,43%) berkategori baik, dan 1 butir soal (2,86%) berkategori cukup. Maka secara keseluruhan soal yang bisa dipakai atau digunakan 28 soal (80%) dan soal yang tidak bisa dipakai atau diganti 7 soal (20%).

Kata Kunci : Evaluasi, Analisis Butir Soal, Anates 4.09

تحليل الأسئلة في الاختبار النهائي للفصل الدراسي اللغة العربية القائمة على ANATES

لطلاب الصف الثامن بمدرسة المحمدية المتوسطة باتيكراجا بانوماس

فضلون هارديانتو

٢١٤١١٠٤٠٣١٣٤

خلفية البحث

إن عملية التعلم الفعالة هي عملية تتضمن العديد من العناصر، من أهداف التعلم إلى تقييم التعلم. هدف هذه الدراسة هو تحليل جودة عناصر الاختبار النهائي للفصل الدراسي في اللغة العربية للصف الثامن في مدرسة المحمدية المتوسطة باتيكراجا من حيث الصلاحية والموثوقية ومستوى الصعوبة والقدرة التمييزية ووظيفة التشخيص باستخدام تطبيق ANATES. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة المنهج البحثي الكمي الوصفي. تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام تطبيق ANATES مع ٤٩ طالبا من مدرسة المحمدية المتوسطة باتيكراجا كموضوع بحثي. وتظهر نتائج البحث أن (١) من حيث صحة السؤال يمكن القول إنها جيدة مع ارتباط (XY) بقيمة ٠.٧٥. وفي الوقت نفسه، يمكن ملاحظة نتائج صحة محتوى الأسئلة أن هناك ٣٤ بند سؤال (٩٧%) صالحة و ١ بند سؤال (٣%) غير صالحة؛ (٢) من حيث موثوقية السؤال يمكن القول إن أداة السؤال تقع ضمن فئة الموثوقية العالية (موثوقة)، أي ٠.٨٥ أكثر من ٠.٧٠؛ (٣) بناءً على مستوى الصعوبة، من بين ٣٥ سؤالاً هناك ٥ أسئلة صعبة (١٤%)، و ٢٧ سؤالاً متوسطاً (٧٧%)، و ٣ أسئلة سهلة (٩%)، و ٤ أسئلة سهلة جداً (١١%)؛ (٤) من حيث القدرة على التمييز، تم تصنيف ٥ أسئلة (١٤%) على أنها جيدة جداً، و ١٤ سؤالاً (٤٠%) على أنها جيدة، و ٩ أسئلة (٢٦%) على أنها كافية، و ٧ أسئلة (٢٠%) على أنها ضعيفة أو سيئة، ولا يوجد سؤال تم تصنيفه على أنه سلبي؛ (٥) من حيث جودة التشخيص، أظهرت النتائج التي تم الحصول عليها من ٣٥ سؤالاً أن ٣٠ سؤالاً (٨٥.٧١%) تم تصنيفها على أنها جيدة جداً، و ٤ أسئلة (١١.٤٣%) تم تصنيفها على أنها جيدة، وسؤال واحد (٢.٧٦%) تم تصنيفه على أنه كافٍ. وبشكل عام، هناك ٢٨ سؤالاً (٨٠%) يمكن استخدامها و ٧ سؤالاً (٢٠%) لا يمكن استخدامها أو استبدالها.

الكلمات المفتاحية: التقييم، تحليل العناصر، الأنايس ٤.٠٩

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	ء	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يُقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf,

yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syaamsu
- الْجَلَالُ al-jalalu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِبَهَا وَمُرسَهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf *tersebut* digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi
rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap *demikian* dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- الله غفور رحيم Allaāhu gafūrun rahīm

— لله الأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi *mereka* yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

“Ilmu Tanpa Amal Adalah Kegilaan, Dan Amal Tanpa Ilmu Adalah Kesia-Siaan”

-Imam Ghazali-

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Barang siapa menginginkan dunia, maka dengan ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat,
maka dengan ilmu. Barang siapa menginginkan keduanya, maka dengan ilmu.

-Imam Syafi'i-



PERSEMBAHAN

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah rabbil`ālamīn, segala puji bagi Allah Swt. atas berkat rahmat dan karunia-Nya. Izinkanlah penulis menyampaikan penghormatan setinggi-tingginya atas jasa orang tua dan teman-teman yang rela mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu proses penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan trimakasih yang sebesar-besarnya:

1. Kedua orang tua saya tercinta yaitu Bapak Ibnu Fajar dan Ibu Siti Warsiyah yang telah mendo`akan dan memberikan segalanya bagi penulis.
2. Adik saya satu-satunya, Rizqi Imannudin yang selalu memberikan dukungan tiada hentinya.
3. Kepada Fiqoh Irawati dan teman-teman seperjuangan yang telah mendukung dan berjuang bersama selama dibangku perkuliahan.
4. Kepada diri sendiri yang mampu bertahan hingga saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini, merekalah yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan bimbingan kepada peneliti. Semoga mereka diberikan keberkahan oleh Allah Swt. Amin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillobbil'alamin

Segala puji bagi Allah Swt. atas berkah rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Butir Soal Sumatif Akhir Semester (SAS) Bahasa Arab Berbasis Anates Pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad saw. tak lupa juga semua keluarga, para sahabat, tabi'in dan para pengikutnya yang selalu setia mengikuti ajarannya. Semoga kita selaku hamba-Nya senantiasa mendapat syafa'at beliau di akhirat nanti....Aamiin

Sebuah kebanggaan jika karya tulis ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Peneliti menyadari akan kekurangan dari skripsi ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Maka dalam upaya penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, partisipasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang tak terbatas kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suwito, M. Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Prof. Dr. Suparjo, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Nurfuadi, M. Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Prof. Dr. Subur. M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Abu Dharin, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Dr. Dony Khoirul Aziz, M. Pd.I., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Dr. Ade Ruswatie, S. Pd.I., M. Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Ahmad Sahnun, S. Ud., M. Pd. I., selaku Dosen Penasehat Akademik PBA C Angkatan tahun 2021 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan motivasi, dan mengarahkan dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu memberikan perlindungan dan Kesehatan. Aamiin.
14. Segenap Dosen dan Staff Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Rakhman Kurniawan, S.Pd.I, selaku kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Patikraja.

16. Muji Setiyani, S.Pd.I, selaku Guru Bahasa Arab MTs Muhammadiyah Patikraja.
17. Teman-teman seperjuangan PBA C yang telah kebersamai perjalanan pengalaman selama perkuliahan.

Dengan setulus hati, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas segala dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran pada skripsi ini.

Purwokerto, 23 April 2025

Penulis,



Fadlun Hardiyanto
NIM. 214110403134



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
خلفية البحث.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
MOTTO.....	xv
PERSEMBAHAN.....	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kerangka Teori.....	11
B. Kajian Pustaka.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	44
E. Variabel Penelitian.....	45

F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Teknik Pengumpulan Data	46
H. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan Dan Analisis Lanjut.....	71
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Keterbatasan Penelitian.....	78
C. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
<i>Lampiran-lampiran</i>	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xxxi

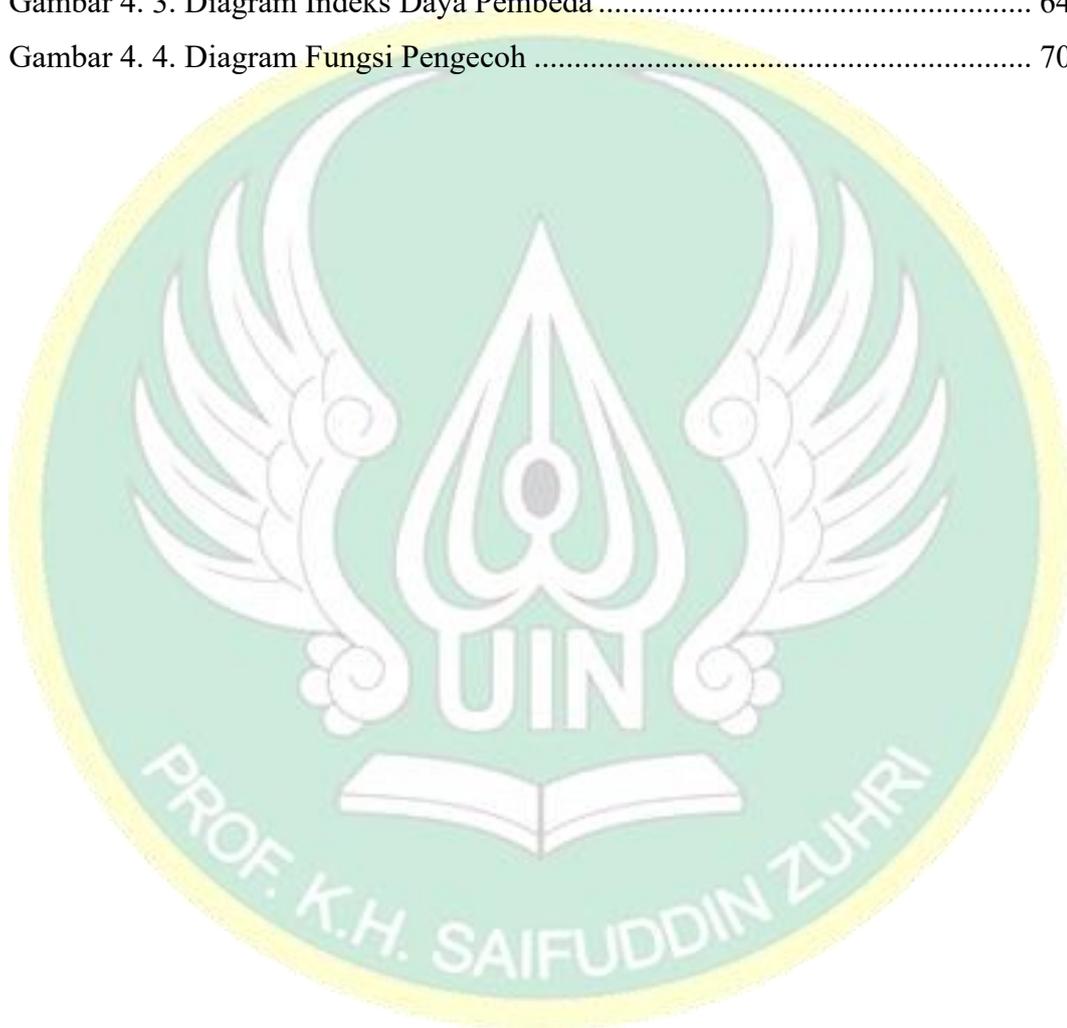


DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian.....	46
Tabel 4. 1. Hasil Output Validitas Soal.....	54
Tabel 4. 2. Tabel Kriteria Koefisien Validitas Soal	54
Tabel 4. 3. Hasil Validitas Isi.....	55
Tabel 4. 4. Hasil output ANATES versi 4.09	58
Tabel 4. 5. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes.....	58
Tabel 4. 6. Output Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran	59
Tabel 4. 7. Indeks Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran.....	60
Tabel 4. 8. Output Soal Berdasarkan Daya Pembeda.....	62
Tabel 4. 9. Klasifikasi Daya Pembeda	64
Tabel 4. 10. Hasil Analisis Soal Berdasarkan Daya Pembeda	64
Tabel 4. 11. Hubungan Antara Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda.....	65
Tabel 4. 12. Output Kualitas Pengecoh ANATES 4.09	68
Tabel 4. 13. Hasil Analisis Soal Berdasarkan Fungsi Pengecoh	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Tampilan Program ANATES 4.09.....	51
Gambar 3. 2. Tampilan File Baru Program ANATES 4.09.....	51
Gambar 4. 2. Diagram Indeks Tingkat Kesukaran.....	61
Gambar 4. 3. Diagram Indeks Daya Pembeda.....	64
Gambar 4. 4. Diagram Fungsi Pengecoh.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peserta Asesmen Sumatif Akhir	ii
Lampiran 2. Soal Asesmen Sumatif Akhir Semester	iii
Lampiran 3. Kunci Jawaban Asesmen Akhir Semester	ix
Lampiran 4. Contoh Lembar Jawab Peserta Didik	x
Lampiran 5. Kisi-Kisi SAS	xi
Lampiran 6. Data mentah File ANATES 4.09.....	xvi
Lampiran 7. Hasil analisis ANATES.....	xvii
Lampiran 8. Surat Permohonan Ijin Observasi	xix
Lampiran 9. Surat Telah melakukan observasi	xx
Lampiran 10. Surat Permohonan Ijin Riset Individu	xxi
Lampiran 11. Telah Melakukan Penelitian Riset Individu.....	xxii
Lampiran 12. Pedoman Wawancara.....	xxiii
Lampiran 13. Hasil Wawancara	xxiv
Lampiran 14. Blangko Bimbingan Skripsi.....	xxvii
Lampiran 15. Rekomendasi Munaqosyah.....	xxviii
Lampiran 16. Surat SKL Sempro	xxix
Lampiran 17. Foto Wawancara, Dan Pengambilan Data	xxx

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk membantu setiap peserta didik menemukan dan mengembangkan potensi terbaik dalam dirinya. Dengan bimbingan dan dukungan yang tepat, mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.¹ Dengan demikian, pendidikan yang efektif dan baik adalah pendidikan yang bisa mengubah lingkungan suasana belajar menjadi tenang dan kondusif, yang mana peserta didik dapat menyalurkan bakat dan minat mereka dengan dukungan fasilitas yang memadai serta metode pengajaran yang tepat.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung bukan hanya fokus pada orientasi hasil akademik, tetapi juga fokus terhadap pembentukan karakter yang tangguh dan kepribadian yang berintegritas. Didalam kegiatan pembelajaran sendiri terdapat beberapa bagian atau komponen yang dimana masing-masing tidak dapat dilakukan secara terpisah namun harus berjalan berdampingan secara konsisten, komplementer, dan berkesinambungan.² Oleh karena itu, proses pembelajaran yang efektif melibatkan banyak elemen, seperti tujuan belajar, materi yang diajarkan, setrategi, metode, media, hingga evaluasi pembelajaran. Tahapan-tahapan tersebut direncanakan sebelum dimulai, dari membuat rencana dan tujuan belajar hingga diadakanya evaluasi pembelajaran. Hal itu sangat penting untuk dilakukan, karena untuk mengukur kualitas pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran merupakan aktifitas pengumpulan suatu data informasi mengenai kemampuan belajar siswa untuk ditinjau seberapa baik suatu program pembelajaran dijalankan. Evaluasi digunakan sebagai alat untuk menentukan apakah kemajuan yang dicapai dalam proses pembelajaran telah menuju tujuan pendidikan dan pengembangan pengetahuan sesuai sebagaimana

¹ Desi Pristiwanti et al., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022), hlm 7911–7915.

² H Hamzah, *Strategi Pembelajaran Guru Edukatif* (CV. AZKA PUSTAKA, 2022), hlm. 1.

mestinya. Selain itu evaluasi juga digunakan untuk melihat tingkat prestasi siswa dalam proses belajar dan mengamati kekurangan siswa sehingga dapat diatasi dengan menemukannya pada posisi belajar yang lebih sesuai dengan tingkat kemampuannya. Peran evaluasi dalam pembelajaran sendiri bertujuan untuk membantu siswa untuk terus meningkatkan dan mengembangkan hasil belajarnya, serta mengidentifikasi mampu atau tidaknya seorang siswa di bidang pembelajaran tertentu.³

Dalam evaluasi pembelajaran, guru berperan penting dalam membimbing siswa untuk memahami apa yang akan mereka pelajari dalam proses belajar dan seperti apa mereka harus mencapainya, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diharapkan, serta standar kinerja yang harus dipenuhi. Selain itu seorang guru memiliki tanggung jawab untuk terus meningkatkan kualitas pengajarannya.⁴ Oleh karena itu, penting baginya untuk melakukan evaluasi secara berkala, agar dapat memahami apa saja yang perlu diperbaiki dan disesuaikan demi mendukung proses belajar yang lebih efektif bagi para siswa. Kesalahan umum yang dilakukan guru adalah menilai hanya pada momen-momen tertentu saja, hal ini menyebabkan kurangnya informasi tentang perkembangan siswa, yang pada akhirnya membuat penilaian guru cenderung bias saat menempatkan siswa dalam kegiatan kelas. Dalam pengembangan instruksional, evaluasi sebaiknya dilakukan secara maksimal dan berkesinambungan. Tujuannya adalah untuk memperoleh lebih banyak informasi mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran, sehingga dapat menilai sudah sampai mana program pembelajaran telah dijalankan.⁵ Evaluasi harus dilaksanakan secara terencana dan terukur. Dengan memadukan evaluasi dalam setiap tahapan pembelajaran,

³ Adisna Nadia Phafiandita et al., "Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas," *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 3, no. 2 (2022), hlm. 111–121.

⁴ Iman Fathy Jalal Gad, "استخدام التقييم من أجل التعلم في تدريس الأحياء لتنمية الفهم العميق", *مجلة كلية التربية*, 2024, والتفكير التقوي لدى طلاب المرحلة الثانوية

⁵ Jaya Nainggolan and Sery Sigalingging, "The Importance of Evaluation of Christian Religious Education Learning In The Era of Globalization," *Indo Green Journal* 2, no. 2 (2024), hlm. 130–137.

guru dapat memastikan bahwa aktifitas belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan belajar tercapai. Selain itu, penting bagi pendidik untuk melibatkan siswa dalam proses evaluasi agar mereka dapat secara sadar menilai kemajuan dan hasil belajar mereka secara menyeluruh dan objektif.

Dalam proses penilaian pembelajaran, istilah pengukuran, tes, asesmen, dan evaluasi kerap dipakai secara bergantian. Hal ini bisa dimengerti karena semua istilah tersebut berkaitan dengan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Dalam Kurikulum Merdeka, penilaian difokuskan pada proses belajar yang berkelanjutan. Guru menggunakan penilaian formatif untuk memantau kemajuan peserta didik dan menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih efektif. Ada beberapa jenis penilaian yang digunakan, seperti penilaian awal pembelajaran untuk mengetahui kemampuan dasar, penilaian formatif untuk memantau kemajuan, dan penilaian sumatif untuk mengevaluasi hasil belajar secara menyeluruh.⁶ Termasuk dalam mata pelajaran Bahasa Arab, penilaian bukan sekadar fokus terhadap pengetahuan, namun keterampilan siswa juga harus diperhatikan. Dimana kurikulum 2013 membedakan antara nilai pengetahuan dan keterampilan, serta menerapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai patokan untuk menentukan apakah siswa telah mencapai standar yang ditetapkan. Sedangkan Kurikulum Merdeka mengintegrasikan penilaian pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Penilaian formatif dan sumatif digunakan untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi prestasi akademik. Diantara beberapa penilaian, bentuk penilaian yang digunakan adalah Sumatif Akhir Semester (SAS), yang dimana SAS ini ditujukan untuk menilai dan melihat kemampuan siswa dengan standar yang sudah ditetapkan.⁷ Kegiatan penilaian ini dilakukan setelah seluruh materi belajar telah selesai untuk menentukan klasifikasi penghargaan di akhir program dengan mencatat kinerja siswa secara keseluruhan secara sistematis. Artinya, penilaian tersebut dirancang untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan siswa

⁶ Ardiansyah Ardiansyah, Fitri Sagita, and Juanda Juanda, "Assesmen Dalam Kurikulum Merdeka Belajar," *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023), hlm. 8–13.

⁷ Hamzah Usaid Uzza, "Studi Komparasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah," *Jurnal Ilmu Tarbiyah* 2, no. 1 (2023), hlm. 91–108.

sepanjang program pembelajaran, sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat tentang prestasi siswa dan menentukan penghargaan yang sesuai di akhir program pembelajaran.

Penilaian yang efektif tidak hanya tentang mengukur kemampuan siswa, tetapi juga tentang memahami kekuatan dan kelemahan program pendidikan. Dengan melakukan analisis butir soal dan tes, kita dapat melihat kualitas penilaian evaluasi yang telah diberikan, serta meningkatkan kualitas pendidikan yang nantinya dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Melalui evaluasi yang teliti, kita dapat memperbaiki butir soal untuk mencapai proses pembelajaran yang baik.⁸ Untuk menentukan apakah suatu tes memenuhi standar yang baik, maka butir-butir soal tes perlu dianalisis. Analisis ini dilakukan untuk menilai kualitas pertanyaan yang diajukan guru, guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan menganalisis soal, peneliti bisa melihat item soal yang berkualitas baik, kurang baik, hingga soal yang dikatakan buruk. Hasil analisis ini nantinya diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan evaluasi mendatang dengan melihat mana butir soal yang dapat disimpan untuk dipakai di kemudian hari, butir yang perlu diubah, dan butir yang perlu dihapus.⁹

Hasil wawancara dengan Ibu Muji Setyani, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja pada tanggal 05 Oktober 2024, menunjukkan bahwa tes Sumatif Akhir Semester (SAS) menggunakan format pilihan ganda dan esai. Namun, analisis terhadap soal-soal yang digunakan dalam SAS belum pernah dilakukan, sehingga kualitas soal tersebut belum dapat dipastikan. Hal ini membuat peneliti ingin tau lebih mendalam mengenai kualitas butir-butir soal yang disajikan.¹⁰ Selain itu, alasan peneliti mengambil judul ini pertama, pada saat penulis melaksanakan PPL 2

⁸ Andi Asrifian and Like Raskova Octaberlina, "An Item Analysis Of English Summative Test In Efl Classroom (A Case Study at Elementary School in Indonesia)," *ScienceOpen Preprints*, no. January (2021): 6.

⁹ Farida Far Ida and Anna Musyarofah, "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir Soal," *AL-MUARRIB JOURNAL OF ARABIC EDUCATION* 1, no. 1 (2021), hlm. 34–44.

¹⁰ "Hasil Wawancara Dengan Narasumber Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas Ibu Muji Setyani, S.Pd.," 2024.

ketika menjadi pengawas pelaksanaan kegiatan Sumatif Akhir Semester, penulis mengamati bahwa sebagian besar siswa terlihat kurang memahami soal yang diberikan. Yang kedua, begitu juga pada saat nilai akhir semester siswa keluar, rata-rata banyak siswa yang nilainya belum mencapai capaian pembelajaran.

Dengan Fenomena tersebut mendorong penulis untuk lebih mendalami tentang soal-soal yang disusun apakah telah sesuai dengan pembelajaran atau belum, serta untuk mengetahui lebih dalam tentang kualitas soal-soal yang digunakan baik dilihat dari validitasnya, reliabilitasnya, tingkat kesukarannya, maupun daya pembedanya. Karena keterbatasan waktu, peneliti lebih memfokuskan secara mendalam dari kualitas pilihan ganda dengan menggunakan teori klasik sebagai pendekatannya yaitu *Classical Test Theory* (CTT) untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai efektif atau tidaknya soal dalam mengkaji kemampuan siswa, serta memastikan bahwa kualitas soal-soal tersebut mampu mengukur peserta didik secara tepat dan proporsional. Dengan menggunakan aplikasi ANATES versi 4.09, peneliti dapat melakukan perhitungan statistik terhadap setiap perangkat soal, dengan melihat dari tingkatan validitasnya, tingkatan reliabilitasnya, tingkatan kesukarannya, tingkatan fungsi pengecohnya yang menunjukkan seberapa mudah atau sulitnya soal tersebut mampu dijawab oleh para siswa, hingga daya pembeda yang mengukur seberapa efektif soal yang diberikan mampu membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi atau rendah.¹¹ Alasan peneliti menggunakan aplikasi ANATES untuk menganalisis kualitas butir soal, karena aplikasi ini secara khusus dirancang untuk menganalisis pertanyaan dan memiliki fitur yang lebih spesifik dan relevan, ANATES memungkinkan peneliti untuk mendeteksi kekuatan dan kelemahan soal dengan cepat dan akurat. Selain itu aplikasi ANATES mampu mendeteksi kualitas soal dengan cepat dan akurat, sehingga menghemat waktu dan tenaga bagi peneliti.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti akan menganalisis dan mendeskripsikan kualitas soal yang digunakan dalam Asesmen Sumatif

¹¹ Satria Wiguna, *Aplikasi Anates Dalam Evaluasi Pembelajaran, CV. Pena Persada*, vol. 5 (Banyumas, 2021), hlm. 10.

Akhir Semester pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII di MTs Muhammadiyah Patikraja pada akhir semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 dengan judul “Analisis Butir Soal Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab Berbasis ANATES Pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Penelitian yang berjudul “Analisis Butir Soal Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab Berbasis ANATES Pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas”. Untuk memastikan kejelasan dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul oleh pembaca, penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam karya ilmiah ini.

1. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal merupakan proses evaluasi yang penting bagi guru dalam memahami kualitas soal yang diujikan. Melalui analisis ini, guru diharapkan mampu memilih mana butir soal yang baik dan layak digunakan, serta memilih soal yang perlu dihilangkan karena kualitasnya buruk, sehingga dapat memastikan bahwa soal tersebut baik dan mampu untuk mengukur kemampuan siswa. Menurut Arikunto, “analisis soal adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang disusun”.¹² Dengan kegiatan menganalisis ini, diharapkan mampu memperoleh hasil yang baik dan akurat, soal yang kurang baik, bahkan soal yang perlu diperbaiki untuk kedepannya.¹³

Dalam hal ini peneliti menganalisis butir soal sumatif berdasarkan tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh menggunakan bantuan aplikasi ANATES versi 4.09.

¹² Farida and Musyarofah, “Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir Soal.” *Al-Muarrib Journal Of Arabic Education* 1, no 1(2021), hlm. 34-44.

¹³ Selpi Misda and Muhammad Mukhlis, “Analisis Butir Soal Literasi Membaca Pada Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum Siswa SMK,” *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah* 13, no. 2 (2023), hlm. 467–481.

2. Sumatif Akhir Semester

Asesmen Sumatif Akhir Semester merupakan bentuk penilaian yang dilaksanakan di akhir proses pembelajaran atau semester.¹⁴ Sebelum dikenal sebagai Sumatif Akhir Semester (SAS), penilaian serupa sebelumnya dikenal dengan nama Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) pada kurikulum sebelumnya.

Tujuan utamanya adalah untuk menilai sejauh mana tujuan dan capaian pembelajaran peserta didik secara menyeluruh yang berkaitan dengan kesesuaian indikator dengan kompetensi yang sudah ditetapkan. Dalam konteks penelitian ini, asesmen tersebut berupa soal ujian Bahasa Arab yang diberikan kepada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja. Hasil dari analisis ini nantinya digunakan untuk menilai sejauh mana butir soal mampu mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara objektif dan menyeluruh.

3. Aplikasi software ANATES

ANATES adalah perangkat lunak komputer yang dirancang khusus untuk menganalisis soal dengan tujuan meningkatkan kualitas evaluasi pendidikan. Dikembangkan oleh tim yang terdiri dari Bapak Drs. Karno To, M.Pd., seorang dosen Psikologi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), dan Bapak Yudi Wibisono, S.T., seorang konsultan komputer berpengalaman, ANATES hadir sebagai solusi inovatif dalam menganalisis butir soal secara efektif dan akurat. Dengan kemampuan analisis yang canggih, ANATES menjadi alat yang sangat berguna bagi pendidik dan peneliti dalam mengembangkan tes yang berkualitas dan mengukur kemampuan siswa dengan lebih tepat.¹⁵

Penggunaan aplikasi software ANATES secara umum dipakai untuk menganalisis soal sehingga kualitas soal yang disusun oleh guru

¹⁴ Arifin Nur Budiono and Mochammad Hatip, "Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka," *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2023), hlm. 109–123.

¹⁵ Ira Yoshita Cahyaningrum, Anies Fuady, and Sunismi, "Analisis Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas VII Dengan Berbantuan Aplikasi Software Anates," *Mathema Journal* 5, no. 2 (2023), hlm. 67–81.

dapat diketahui keefektifannya. Analisis ini mencakup berbagai aspek, seperti tingkat kesulitan soal, pembeda, pengecoh, validitas, dan reliabilitas soal. Tujuan analisis butir soal ini secara khusus digunakan untuk memudahkan guru saat mengevaluasi pembelajaran, sehingga proses evaluasi menjadi lebih efisien dan akurat.

4. MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas

MTs Muhammadiyah Patikraja merupakan salah satu lembaga pendidikan islam tingkat menengah pertama yang berlokasi di Jalan Raya Banyumas No. 09, Rt 03/ Rw 03 Desa Patikraja-Kaliori KM 1 Patikraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Sebagai bagian dari satuan sekolah Muhammadiyah, sekolah ini menitik beratkan pada pendidikan berbasis nilai-nilai islam yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan pendidikan agama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kualitas butir soal Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja dilihat dari tingkat validitas soal, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh menggunakan aplikasi ANATES?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis kualitas butir soal Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh menggunakan aplikasi ANATES.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Hasil dari penelitian ini, diharapkan mampu memberikan informasi secara menyeluruh dan kemudahan dalam proses evaluasi pembelajaran Bahasa Arab, dan menjadi bahan rujukan bagi penelitian lainnya.

b. Praktis

1) Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti memahami lebih dalam tentang evaluasi soal dan serta menjadi bekal untuk masa depan.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan rekomendasi guru dalam mengevaluasi soal, serta menjadi bahan rujukan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas soal dan proses evaluasi. Dengan menggunakan aplikasi ANATES, sekolah dapat lebih efektif dan efisien dalam mengevaluasi soal-soal yang telah diberikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam mengembangkan strategi evaluasi yang lebih baik dan meningkatkan kemampuan siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang jelas dan terstruktur, terdiri dari beberapa bagian utama, yaitu bagian pendahuluan (awal), isi, dan penutup (akhir).

BAB I Pendahuluan, yaitu bagian awal dari penelitian yang menjelaskan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Bagian ini memberikan gambaran umum tentang penelitian dan menjadi dasar untuk memahami keseluruhan isi penelitian.

BAB II yaitu berisi landasan teori yang berkaitan dengan kerangka teori, mencakup teori-teori yang relevan dengan objek yang akan diteliti. Diantaranya

membahas tentang evaluasi pembelajaran, analisis butir soal, Sumatif Akhir Semester, dan pembelajaran Bahasa Arab.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, variable penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab yang pertama penyajian data yang berisi tentang Analisis Butir Soal Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab Berbasis ANATES Pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas. Yang kedua berisi pembahasan tentang Analisis Butir Soal Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab Berbasis ANATES Pada Siswa Kelas VIII Mts Muhammadiyah Patikraja Banyumas.

BAB V Penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran-saran, dan kata penutup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Secara harfiah istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran.¹⁶ Evaluasi juga diartikan sebagai “*Learning evaluation is a process of collecting and processing information to measur the achievment of student learning outcomes*”. Yang berarti bahwa proses evaluasi pembelajaran merupakan upaya untuk memahami dan menilai kemampuan siswa, sehingga kita dapat mengetahui efektivitas program pembelajaran dan seberapa baik tujuan pendidikan telah tercapai, demi meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik dan bermanfaat bagi siswa.¹⁷

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Jerry R. H. Wuisang, evaluasi merupakan suatu proses pengumpulan informasi mengenai cara kerja sesuatu, informasi tersebut lalu digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam situasi di mana keputusan perlu diambil. Anne Anastasi juga mengartikan evaluasi sebagai “*a systematic process of determining the extent to which instructional objective are achieved by pupils*”. Evaluasi terhadap sesuatu bukan sekadar penilaian terhadap sifatnya yang spontan dan tidak disengaja, melainkan suatu proses yang terencana, sistematis, dan terarah serta memiliki tujuan yang telah ditetapkan.¹⁸ Zainudin mengutarakan bahwa evaluasi pembelajaran

¹⁶ Arief Aulia Rahman and Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran, Uwais Inspirasi Indonesia* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 4.

¹⁷ I Wayan Widana, I Wayan Sumandya, and I Wayan Citrawan, “The Special Education Teachers’ Ability to Develop an Integrated Learning Evaluation of Pancasila Student Profiles Based on Local Wisdom for Special Needs Students in Indonesia,” *Kasetsart Journal of Social Sciences* 44, no. 2 (2023): 527–536.

¹⁸ Jerry R H Wuisang, “Evaluasi Pembelajaran Ekonomi Dan Kewirausahaan,” *Penerbit Tahta Media*, 2024, hlm 12-13.

sebuah upaya untuk memahami bagaimana peserta didik tumbuh dan berkembang, baik dalam hal pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Tujuan evaluasi ini untuk melihat perubahan perilaku dan pengembangan kompetensi peserta didik secara holistik, seperti aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran dapat dijalankan melalui berbagai cara, seperti asesmen kelas, asesmen kemampuan dasar, asesmen akhir pendidikan, sertifikasi, dan penilaian program, untuk memastikan bahwa peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan.¹⁹

Pembelajaran Bahasa Arab bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan berbahasa Arab yang efektif, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Tujuan dari pembelajaran Bahasa Arab untuk memberikan siswa kemampuan melakukan komunikasi dalam Bahasa Arab dan memahami teks-teks Bahasa Arab, yang biasanya terkait dengan tradisi keagamaan, budaya, dan sastra.²⁰ Dalam sistem pendidikan, siswa diberikan bekal untuk mencapai kemampuan dasar termasuk membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Namun, pada tingkat dasar, fokus utamanya adalah pada kemampuan mendengarkan dan berbicara karena ini adalah keterampilan dasar dalam berbahasa.

Jadi, proses evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab merupakan aktifitas pengumpulan suatu data informasi mengenai kemampuan belajar siswa untuk ditinjau seberapa baik suatu program pembelajaran Bahasa Arab dijalankan.

b. Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengukur dan melihat sejauh mana kemampuan siswa telah ditingkatkan dan untuk

¹⁹ Zainuddin, *Pengembangan Dan Evaluasi Pendidikan*, ed. Sabhan (Lombok NTB: CV. Alliv Renteng Mandiri, 2021), hlm. 20.

²⁰ Muhammad Afthon Ulin Nuha and Faedurrohman Faedurrohman, "Manajemen Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab (Tinjauan Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi)," *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education* 1, no. 2 (2022), hlm. 135–247.

menentukan sejauh mana siswa membutuhkan bantuan. Evaluasi ini memfasilitasi penempatan siswa dalam situasi belajar mengajar yang sesuai dengan bakat mereka. Secara umum evaluasi pembelajaran merupakan upaya untuk memahami dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan menilai efektivitas dan efisiensi sistem pembelajaran, mulai dari tujuan hingga sistem penilaian. Dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan baik, strategi pengajaran efektif, dan kurikulum yang relevan, sehingga siswa dapat mencapai potensi terbaiknya. Evaluasi ini memfasilitasi kemampuan siswa untuk belajar tentang diri mereka sendiri dan mengenali prestasi dan kegagalan mereka, serta memberikan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang lebih tepat. Oleh sebab itu, diadakanlah evaluasi tes seperti Tes penempatan (*placement test*/ اختبار تصنيف), tes formatif (*formative test*/ اختبار تحصيل), tes diagnostik (*diagnostic test*), dan tes sumatif (*summative test*/ اختبار تشخيص).²¹

Menurut chittenden tujuan penilaian atau evaluasi untuk *keeping track, cheking up, finding-out, and summing up*. yang dimana keempat tujuan tersebut diuraikan oleh arifin sebagai berikut:²²

- 1) *Keeping track*, yaitu untuk menelusuri proses belajar siswa sesuai rencana pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 2) *Checking-up*, yaitu untuk mengecek ketercapaian kemampuan siswa dan mengidentifikasi kekurangan selama mengikuti proses pembelajaran.
- 3) *Finding-out*, yaitu untuk mendeteksi kelemahan dan kesalahan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencari solusi.

²¹ Asrul, Rusydi Ananda, and Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran, Ciptapustaka Media* (Bandung, 2014), hlm. 12.

²² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019), hlm. 15.

- 4) *Summing-up*, yaitu untuk menyimpulkan tingkat penguasaan kompetensi siswa untuk laporan kemajuan belajar.

Selain itu, menurut Reece dan walker sebagaimana yang dikutip oleh Ali Muhdi dan Syadid Dailami tujuan evaluasi pembelajaran sebagai berikut:²³

- 1) Meningkatkan kegiatan pembelajaran
- 2) Menguji pemahaman dan kemampaun siswa
- 3) Mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan
- 4) Memotivasi siswa
- 5) Memberikan umpan balik kepada siswa
- 6) Mempertahankan kualitas
- 7) Mencapai kemajuan dalam proses dan hasil pendidikan
- 8) Memprediksi kinerja pendidikan selanjutnya
- 9) Mengevaluasi kualitas hasil pendidikan

Sedangkan fungsi evaluasi dalam aktifitas pembelajaran adalah untuk memfasilitasi, mengembangkan, memantau hasil belajar siswa, sekaligus mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam mata pelajaran tertentu. Menurut Zainal Arifin, ruang lingkup evaluasi sangat luas dan multifaset, serta fungsinya dapat dilihat dari berbagai perspektif. Jika dilihat secara keseluruhan, fungsi evaluasi dapat dipahami sebagai berikut:²⁴

- 1) Secara Psikologis, peserta didik selalu membutuhkan informasi sejauh mana kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan tujuan yang hendak dicapai, sehingga seorang guru perlu mengadakan evaluasi termasuk asesmen prestasi belajar bagi siswa.

²³ Ali Muhdi and Muhammad Syadid Dailami, *تخطيط تعلم اللغة العربية* (CV. Rizquna, 2022).

²⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*,...hlm.16-17.

- 2) Secara sosiologi, evaluasi digunakan untuk melihat dan mengukur apakah peserta didik atau siswa sudah mampu untuk terjun langsung ke masyarakat.
- 3) Secara didaktis-metodis, fungsi evaluasi untuk menempatkan siswa kedalam kelompok sesuai kemampuan dan kecakapan mereka.
- 4) Evaluasi memiliki fungsi dalam pembelajarn mengenai posisi siswa dalam kelas, apakah siswa tersebut termasuk siswa pandai, sedang, atau siswa kurang pandai.
- 5) Evaluasi memiliki fungsi untuk melihat seberapa siap siswa dalam menempuh program pendidikan.
- 6) Evaluasi membantu guru dalam membimbing siswa dan menyeleksi siswa.
- 7) Secara administratif, fungsi evaluasi memberikan laporan kepada orang tua siswa mengenai kemajuan para peserta didik dalam proses pembelajaran .

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, fungsi evaluasi pembelajaran juga sebagai bentuk penilaian kemampuan siswa dalam keterampilan berbahasa seperti mendengarkan (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*) serta memahami kemampuan siswa dalam memahami kosa kata (*mufradat*), tata bahasa (*nahwu* dan *sharaf*), dan penerapannya dalam konteks sehari-hari.²⁵

Dengan memahami makna penilaian dari berbagai perspektif dalam sistim pendidikan, dapat disimpulkan bahwa fungsi penilaian meliputi beberapa aspek penting, seperti: ²⁶

- 1) Penilaian Berfungsi Selektif.

Fungsi penilaian digunakan untuk memilih atau menyeleksi siswa berdasarkan aturan tertentu. Melalui

²⁵ Laila, Alawiyah Nabila, and Eka Widyanti, "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 5 (2024): 252–262.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 18-19.

penilaian, guru memiliki kapasitas untuk memilih atau mengevaluasi siswanya.

2) Penilaian Berfungsi Diagnostik.

Penilaian diagnostik digunakan untuk mengidentifikasi atau mendiagnosis kekurangan dan prestasi siswa dalam bidang tertentu. Fungsi ini memudahkan identifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dengan memahami penyebab kekurangan tersebut, kita akan lebih mudah menemukan solusinya.

3) Penilaian Berfungsi Sebagai Penempatan.

Fungsi penilaian ini dimaksudkan untuk menempatkan siswa pada posisi atau tingkat yang relevan dengan bakatnya, sehingga proses belajar dapat berlangsung lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Dengan evaluasi ini, guru dapat menentukan strategi mengajar yang paling efektif untuk setiap siswa yang akan menghasilkan perkembangan yang sebesar-besarnya.

4) Penilaian Berfungsi Sebagai Pengukur Keberhasilan.

Maksud dari evaluasi penilaian ini adalah untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Dengan evaluasi ini, guru dapat menentukan sejauh mana program telah berhasil dilaksanakan dan sejauh mana siswa telah memahami materi, apakah tujuan pembelajaran telah tercapai, dan apakah metode pengajaran telah efektif.

c. Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi penilaian hasil belajar dilihat efektif apabila mengacu pada prinsip dasar dalam pelaksanaannya. Agar hasil penilaian lebih akurat, maka kegiatan penilaian harus mengacu pada prinsip umum berikut:²⁷

²⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*,hlm. 31.

1) Kontinuitas

Evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dapat terus ditingkatkan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh sebab itu, evaluasi pun harus dilakukan secara kontinu. Hasil evaluasi yang diperoleh pada suatu waktu harus senantiasa dihubungkan dengan hasil-hasil pada waktu sebelumnya, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas dan berarti tentang perkembangan peserta didik. Perkembangan belajar peserta didik tidak dapat dilihat dari dimensi produk saja, tetapi juga dimensi proses bahkan dari dimensi input.

2) Komprehensif

Dalam proses penilaian objek, guru harus mempertimbangkan keseluruhan aspek dari objek tersebut. Misalnya, jika objek evaluasi adalah siswa, maka guru harus menilai bukan sekadar kemampuan kognitif mereka, namun aspek afektif dan psikomotorik yang membentuk mereka sebagai individu yang utuh juga harus dinilai. Dengan demikian, evaluasi mampu menghasilkan gambaran yang lengkap dan lebih akurat tentang potensi dan kebutuhan siswa.

3) Adil dan Objektif

Saat mengevaluasi siswa, guru memiliki tanggung jawab besar untuk berlaku adil dan netral. Meskipun mudah diucapkan, namun sangat sulit dijalankan. Meskipun demikian, tugas kita sebagai pendidik adalah mengupayakan objektivitas dan memperlakukan setiap siswa dengan rasa hormat dan martabat yang sama. Dengan melakukan hal tersebut, kita dapat menghadirkan suasana lingkungan belajar di mana para siswa merasa dihargai dan didukung, dan kemampuan mereka dinilai berdasarkan prestasi mereka sendiri. Evaluasi tersebut harus

dilakukan berdasarkan data yang ada dan fakta yang sebenarnya.

4) Kooperatif

Kerja sama guru dengan beberapa pihak seperti orang tua, sesama guru, kepala sekolah, dan peserta didik sendiri, sangat penting dalam kegiatan evaluasi. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan semua pihak terhadap hasil evaluasi, serta membuat mereka merasa dihargai dan terlibat dalam proses pendidikan.

5) Praktis

Praktis memiliki makna mudah digunakan, baik digunakan oleh guru yang mengelola maupun siswa yang menggunakannya. Hal ini memerlukan bahasa yang jelas, instruksi yang lugas, dan format yang intuitif untuk memastikan bahwa setiap orang yang terlibat dapat memahami dan menggunakan alat tersebut secara efektif.

d. Teknik Evaluasi Pembelajaran

Teknik dianggap sebagai bentuk transfer informasi. Dua jenis teknik/metode bisa dipakai untuk melakukan evaluasi penilaian: teknik tes dan teknik non-tes.

1) Teknik Tes

Secara umum tes diartikan sebagai alat atau prosedur yang digunakan dalam mengukur pengetahuan, penguasaan, atau perilaku terhadap individu. Menurut berbagai ahli, seperti Sudijono, Anastasi, dan Urbina, tes dirancang untuk memberikan pengukuran objektif yang dapat diterapkan secara luas dan digunakan untuk membandingkan kinerja atau perilaku individu.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dijelaskan bahwa tes adalah alat evaluasi yang terdiri dari pertanyaan atau latihan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan

seseorang atau sekelompok orang. Teknik tes meliputi ujian tertulis, lisan, dan praktik. Pertanyaan langsung digunakan selama proses pengajaran, serta pada bagian penutup.²⁸

Arikunto menjelaskan ada empat ciri-ciri test hasil belajar yang baik yaitu: valid, reliabel, objektif, praktis, dan ekonomis. Dalam hal ini tes yang baik harus memiliki beberapa karakteristik penting. Pertama, tes harus valid, artinya tes tersebut harus akurat dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Kedua, tes harus reliabel, yaitu konsisten dan dapat diandalkan hasilnya. Ketiga, tes harus objektif, memberikan hasil yang sebenarnya tanpa dipengaruhi oleh faktor subjektif. Keempat, tes harus praktis, mudah dilaksanakan, sederhana, dan lengkap. Dan terakhir tes harus ekonomis, artinya tes tidak membutuhkan ongkos atau biaya yang mahal. Dengan memiliki karakteristik ini, tes dapat memberikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan seseorang.²⁹

Teknik tes memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan. Di satu sisi, teknik tes dapat dibuat dengan cepat dan mudah, serta dapat mencegah spekulasi pada siswa karena mereka harus menjawab berdasarkan pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri. Selain itu, teknik tes juga dapat mengetahui pemahaman siswa secara langsung dan mendorong mereka untuk berani mengemukakan pendapat. Namun, di sisi lain teknik tes juga memiliki beberapa kekurangan, seperti kesulitan dalam mengoreksi jawaban, kecenderungan siswa untuk menjawab secara subjektif, serta kesulitan dalam menyerahkan pekerjaan koreksi kepada orang lain. Selain itu, daya ukur dan keajegan tes juga cenderung rendah, sehingga

²⁸ Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Thema Publishing, 2021), hlm. 67.

²⁹ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*,...hlm. 72-77.

perlu dilakukan evaluasi yang lebih komprehensif untuk mendapatkan hasil yang akurat.³⁰

2) Teknik Non-Tes

Menurut Mulyadi, teknik non-tes adalah metode penilaian yang dilakukan tanpa menguji peserta didik secara langsung, melainkan melalui pengamatan sistematis, wawancara, atau analisis dokumen. Teknik ini memungkinkan penilaian yang lebih holistik dan mendalam tentang kemampuan dan perkembangan peserta didik. Dengan menggunakan teknik non-tes, guru dapat memperoleh informasi yang lebih kaya dan mendalam tentang kemampuan dan perkembangan peserta didik seperti perilaku dan sikap sehari-hari, pemahaman dan pengalaman, serta kemajuan dan kemampuan mereka. Teknik non-tes dapat menjadi pelengkap yang baik untuk teknik tes, sehingga memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang kemampuan dan perkembangan peserta didik.³¹

Teknik non-tes dapat digunakan saat mengevaluasi kualitas proses atau produk suatu tugas, serta aspek-aspek seperti observasi, wawancara, penggunaan skala sikap, dll. Dengan kata lain, sebagian besar aspek pembelajaran tidak dapat diukur melalui tes tradisional. Setiap dimensi dan komponen penilaian memerlukan instrumen atau alat yang berbeda. Namun, baik teknik tes maupun non-tes tersedia dalam proses evaluasi pembelajaran yang mencakup pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis.³²

e. Tes Komponen Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi dalam pendidikan bukanlah sekadar alat untuk mengukur keberhasilan siswa. Tetapi lebih dari itu, evaluasi menjadi

³⁰ Dony Handriawan, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*,....hlm. 57.

³¹ Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,..... hlm. 75.

³² Asrul, Sarigih, and Mukhtar, *Evaluasi Pembelajaran*,....hlm. 31.

fondasi penting dalam menciptakan pembelajaran yang lebih baik dan lebih relevan di masa depan. Dengan evaluasi, kita dapat memahami kebutuhan dan potensi siswa, sehingga dapat menyusun program pembelajaran yang lebih dan tepat sasaran. Pada tingkat yang lebih mendetail, evaluasi adalah proses yang sistematis untuk memahami dan menilai keadaan suatu objek dengan menggunakan berbagai alat, seperti tes untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat. Namun dalam konteks Bahasa Arab, pada umumnya tes dibedakan menjadi dua yaitu tes komponen kebahasaan (إختبار عناصر اللغة) dan tes keterampilan berbahasa (إختبار مهارات اللغة). Tes komponen berbahasa terdiri dari tes bunyi bahasa (*ikhtibar al-aswat*), tes kosa kata (*mufrodāt*), dan tes tata bahasa (*qowaid*). Adapun tes ketrampilan berbahasa terdiri dari tes ketrampilan menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*).³³

2. Analisis Butir Soal

Dalam evaluasi pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Arab, penting untuk memahami bahwa penilaian bukan hanya tentang mengukur kemampuan siswa, tetapi juga tentang memahami proses belajar dan pengalaman siswa. *Classical Test Theory* (CTT) menjadi landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini. *Classical Test Theory* (CTT) adalah teori tradisional yang digunakan untuk mengukur kualitas tes dan mengidentifikasi sejauh mana soal-soal dalam tes tersebut valid.³⁴ Teori analisis butir soal klasik adalah teori analisis butir yang pertama kali digunakan dan masih banyak diterapkan dalam pendidikan karena kesederhanaan dan kemudahannya dalam proses analisis. Meskipun begitu, teori klasik memiliki keterbatasan karena hasilnya sangat bergantung pada kelompok yang diuji, sehingga analisis butir soal tidak independen dan

³³ Dony Handriawan, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*,....hlm. 77-79.

³⁴ Jerhi Wahyu Fernanda and Noer Hidayah, "Analisis Kualitas Soal Ujian Statistika Menggunakan Classical Test Theory Dan Rasch Model," *Square: Journal of Mathematics and Mathematics Education* 2, no. 1 (2020), hlm. 49–60.

dapat berubah tergantung pada kemampuan siswa yang menjadi taste. Jika soal diujikan kepada siswa dengan kemampuan tinggi, maka soal tersebut akan cenderung dinilai sebagai soal yang mudah (tingkat kesukaran rendah). Sebaliknya, jika soal diujikan kepada siswa dengan kemampuan rendah, maka soal tersebut akan dinilai sebagai soal yang sulit (tingkat kesukaran tinggi). Tes klasik akan lebih tepat digunakan jika distribusi kemampuan peserta tes mengikuti distribusi normal. Artinya, sebagian besar peserta memiliki kemampuan sedang, sementara peserta yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah itu sedikit.³⁵ Dengan distribusi normal seperti ini, tes klasik dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam mengukur kemampuan peserta didik.

a. Pengertian analisis butir soal

Analisis butir soal merupakan prosedur yang harus dijalankan oleh guru untuk menilai seberapa baik kualitas soal pertanyaan yang diajukan. Melalui analisis ini, guru dapat menentukan soal pertanyaan mana yang tepat dan bermanfaat, dan soal pertanyaan mana yang harus dihilangkan. Menurut Kline, “analisis butir soal merupakan proses evaluasi kuantitatif terhadap kualitas butir-butir soal yang digunakan dalam suatu tes” proses analisis ini sangat berguna untuk memastikan bahwa soal-soal yang telah disusun memiliki tingkat validitas, reliabilitas, dan diskriminasi yang memadai sehingga dapat mengukur kemampuan atau kompetensi tertentu secara akurat.³⁶

Proses analisis butir soal sangat penting dilakukan untuk menentukan seberapa baik kualitas soal secara keseluruhan dalam pembuatan dan evaluasi tes. Dengan upaya mempelajari komponen-komponen soal ini, dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang soal-soal yang dikatakan baik, soal-soal yang dikatakan cukup, dan soal-soal yang harus disempurnakan di masa mendatang.

³⁵ Rohmad, “Teknik Analisis Butir Tes,” 2009, <https://rohmadqomari.blogspot.com/2009/11/teknik-analisis-butir-tes.html>.

³⁶ Pardomuan Robinson Sihombing et al., *Analisis Butir Soal Dalam Berbagai Software*, ed. Ismail Marzuki, vol. 53 (MINHAJ PUSTAKA, 2024), hlm. 1.

b. Tujuan Analisis Butir Soal

Didalam menganalisis butir soal terdapat tujuan utama yaitu:

- 1) Mengidentifikasi kualitas suatu soal, apakah suatu soal sudah valid dan reliabel.
- 2) Mengukur kesulitan soal, menentukan proporsi siswa yang mampu menjawab soal dengan benar.
- 3) Menentukan daya pembeda, mengukur seberapa jauh suatu soal mampu membedakan siswa yang mempunyai kemampuan baik dan kurang baik.
- 4) Mendeteksi penyimpangan atau bias, mengidentifikasi butir soal yang tidak sesuai dengan kaidah pengukuran.
- 5) Meningkatkan efektivitas tes, menyempurnakan kualitas soal untuk digunakan dalam pengukuran dimasa depan.³⁷

c. Teknik analisis soal

Beberapa metode/ teknik yang digunakan untuk menganalisis soal, diantaranya:

1) Uji Validitas

Kata valid berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan, kecermatan. Dalam Bahasa Arab kata valid disebut (صحیح) yang berarti: sah, asli, dan tepat. Oleh karena itu, kata validitas dapat dianggap akurat, asli, atau sah. Jadi, analisis validitas adalah prosedur sistematis yang mengevaluasi keabsahan atau kebenaran alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena. Sebagai alat ukur tujuan menganalisis validitas sendiri adalah untuk menentukan apakah tes sesuai atau tidak dengan pembelajaran.³⁸

³⁷ Sihombing et al, *Analisis Butir Soal Dalam Berbagi Software*,...hlm. 2.

³⁸ Syafiudin, "Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional* 3, no. 2 (2020), hlm. 106–118.

Berbagai jenis validitas dikategorikan menjadi beberapa bagian diantaranya:

1. Validitas Permukaan (*Face Validity*)

Validitas permukaan merujuk pada seberapa jauh suatu instrumen atau alat tes dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Ini adalah penilaian subjektif berdasarkan tampilan luar instrumen, bukan berdasarkan analisis statistik atau empiris yang mendalam. Jika suatu tes terlihat relevan dan sesuai untuk mengukur fenomena tertentu, maka tes tersebut dianggap memiliki validitas permukaan.

2. Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas isi digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen atau tes mengukur materi atau konsep yang seharusnya diukur. Validitas isi dalam penilaian hasil belajar membantu menentukan sejauh mana tes atau instrumen penilaian mengukur materi pelajaran yang seharusnya dikuasai oleh peserta didik. Ini juga membantu memahami perubahan psikologis dan kemampuan yang timbul pada diri peserta didik setelah proses pembelajaran. Dengan demikian, validitas isi memastikan bahwa tes atau instrumen yang digunakan benar-benar relevan dengan materi yang diajarkan dan dapat mengukur kemampuan peserta didik secara akurat. Validitas isi memastikan bahwa tes yang diberikan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu materi yang telah diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Ini penting untuk memastikan bahwa penilaian yang dilakukan adil dan relevan bagi peserta didik.

3. Validitas Empiris (*Empirical Validity*)

Validitas empiris menggunakan analisis statistik seperti korelasi untuk menentukan hubungan antara skor tes dengan kriteria eksternal yang relevan. Tujuan utama adalah untuk mengetahui apakah tes tersebut dapat memprediksi atau berhubungan dengan hasil atau perilaku yang ingin diukur. Dengan demikian, validitas empiris membantu memastikan bahwa tes tersebut efektif dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Untuk menguji validitas empiris dapat digunakan jenis statistika korelasi *momen product pearson* untuk mengukur hubungan linier antara dua variabel, korelasi perbedaan peringkat, atau korelasi diagram pencar.

Dibawah ini salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji validitas empiris yaitu menggunakan rumus korelasi *Moment Product Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r : Koefisien korelasi

N : Jumlah responden

X : Skor butir soal

y : Skor total

Σ : Penjumlahan seluruh nilai

Skor setiap butir tes dihubungkan dengan skor total melalui koefisien korelasi. Suatu butir tes dianggap mempunyai validitas tinggi apabila skor butir tersebut sangat terkait dengan skor total.

4. Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Validitas konstruk berkaitan dengan instrument tes yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu

instrumen dapat mengukur konsep atau konstruk teoretis yang abstrak, seperti kematangan emosi, sikap, motivasi, atau minat. Validitas konstruk memastikan bahwa instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur berdasarkan teori dan konsep yang ada. Ini sering digunakan dalam tes psikologis untuk mengukur gejala perilaku yang tidak dapat diobservasi secara langsung.

5. Validitas Factor (*Factor Validity*)

Validitas factor digunakan untuk melihat seberapa jauh suatu instrumen pengukuran dapat mengukur faktor-faktor yang terkait dengan variabel tertentu. Dalam penilaian hasil belajar, validitas faktor membantu memastikan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur dimensi atau indikator yang tepat dari variabel yang diukur, sesuai dengan konstruksi teoretis yang ada. Ini memungkinkan pengukuran yang lebih akurat dan relevan.³⁹

Namun, validitas butir soal dalam penelitian ini ditentukan menggunakan aplikasi ANATES, yang secara otomatis dapat menghitung koefisien korelasi antara skor butir soal individual dan skor keseluruhan. Suatu butir soal dianggap mempunyai validitas tinggi apabila nilai butir soal tersebut berhubungan secara signifikan dengan skor keseluruhan.⁴⁰ Hasil analisis ini menunjukkan signifikan atau tidaknya butir soal tersebut, berdasarkan tingkat signifikansinya.

2) Uji Reliabilitas

Kata "reliabilitas" dalam bahasa Indonesia memang berasal dari kata "*reliability*" dalam bahasa Inggris, yang

³⁹ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*,....hlm. 248-258.

⁴⁰ Dony Handriawan, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*,....hlm. 185.

merujuk pada konsep keandalan, konsistensi, dan stabilitas suatu pengukuran atau instrumen. Dalam konteks penelitian dan pengujian, reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya, stabil, dan konsisten jika dilakukan berulang kali dengan kondisi yang sama. Sementara dalam Bahasa Arab, istilah tersebut disebut (*tsabit/ ثابت*) yang berarti pasti, tetap, mantap, mapan, dan tidak berubah.⁴¹ Para ahli mendefinisikan reliabilitas sebagai derajat seberapa konsisten hasil pengukuran ketika dilakukan berulang kali terhadap objek yang sama. Dengan kata lain, reliabilitas mencerminkan tingkat keandalan suatu instrumen pengukuran dalam menghasilkan data yang stabil dan tidak berubah secara signifikan. Ini penting untuk memastikan bahwa hasil pengukuran dapat dipercaya dan diandalkan dalam berbagai konteks, seperti penelitian atau evaluasi. Apabila hasil yang didapat secara konsisten sama atau hampir sama, maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur seperti tes memiliki derajat reliabilitas yang tinggi.

Menurut perhitungan *product-moment* dari Pearson, ada tiga macam reliabilitas, yaitu reliabilitas koefisien stabilitas, koefisien ekuivalen, dan koefisien konsistensi internal.

1. Koefisien Stabilitas (*Coefficient Of Stability*)

Koefisien stabilitas adalah ukuran reliabilitas yang diperoleh dengan menggunakan teknik test-retest, di mana tes yang sama diberikan kepada kelompok individu yang sama pada dua waktu yang berbeda. Hasilnya kemudian dianalisis untuk menentukan sejauh mana skor tes stabil dan konsisten dari waktu ke waktu.

⁴¹ Syafiudin, "Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab", hlm. 112.

Semakin tinggi koefisien stabilitas, semakin reliabel tes tersebut dalam mengukur karakteristik yang sama. Koefisien stabilitas diperoleh dengan mengkorelasikan hasil tes pertama dengan hasil tes kedua dari kelompok yang sama, menggunakan tes yang sama, namun dilakukan pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, kita dapat mengetahui seberapa kuat hubungan antara kedua hasil tes tersebut yang menunjukkan tingkat stabilitas pengukuran.

2. Koefisien Ekuivalen (*coefficient of equivalence*)

Koefisien ekuivalen diperoleh dengan mengorelasikan skor dari dua bentuk tes yang paralel, yang diberikan pada kelompok yang sama pada waktu yang sama. Metode ini, juga dikenal sebagai metode bentuk paralel atau metode bentuk alternatif, membantu menentukan sejauh mana kedua bentuk tes tersebut dapat dianggap setara dan reliabel dalam mengukur konsep yang sama.

3. Koefisien Konsistensi Internal (*coefficient of internal consistency*)

Koefisien konsistensi internal diperoleh dengan menganalisis korelasi antara skor dari dua bagian tes yang berbeda, seperti butir-butir bernomor genap dan ganjil. Metode ini membantu menentukan seberapa jauh sebuah tes memiliki konsistensi internal yang baik, yaitu apakah butir-butir tes secara keseluruhan mengukur konsep yang sama secara konsisten. Salah satu cara yang bisa dijadikan pengujian konsistensi intern dari suatu tes adalah *cronbach Alpha* seperti dibawah ini:⁴²

⁴² Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*,hlm. 259-260.

$$\boxed{a} = \frac{R}{R-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

a : Koefisien reliabilitas

R : Jumlah butir soal

σ_i^2 : Varian skor butir soal

σ_x^2 : Varians total skor

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak ANATES yang menghitung skor reliabilitas. Tinggi/rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Instrumen dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik atau tinggi jika koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,70. Semakin tinggi nilai koefisien, semakin konsisten pengukuran yang dilakukan oleh instrumen tersebut.⁴³

3) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah ukuran yang menunjukkan seberapa mudah atau sulit suatu soal dijawab dengan benar oleh peserta tes. Besarnya tingkat kesulitan soal direpresentasikan oleh nilai numerik yang menggambarkan besarnya tingkat kesulitan soal tes. Menurut Whiterington, indeks kesukaran item memiliki rentang antara 0,00 hingga 1,00. Semakin mendekati 0,00, butir tes semakin sukar, sedangkan jika rentang semakin mendekati 1,00, butir tes semakin mudah. Dengan demikian, indeks kesukaran item dapat membantu dalam mengevaluasi tingkat kesulitan butir tes dan memastikan bahwa tes tersebut memiliki tingkat kesulitan yang sesuai untuk siswa.

⁴³ Dony Handriawan, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*,....hlm. 194.

Tingkat kesukaran soal dihitung dengan rumus: ⁴⁴

$$I = \frac{B}{N}$$

I : Indeks Kesukaran butir

B : Banyaknya siswa yang menjawab butir dengan benar

N : Jumlah siswa yang ikut tes

Adapun kriteria tingkat kesukaran menurut anas sudijono sebagai berikut:

0.00 sampai 0.30 tergolong sukar

0.31 sampai 0.70 tergolong sedang

0.71 sampai 1,00 tergolong mudah.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini memanfaatkan aplikasi ANATES, tingkat kesulitan soal dihitung secara otomatis berdasarkan hasil tes siswa. Aplikasi ini menghitung seberapa banyak siswa yang mampu menjawab dengan benar dan jumlah total peserta tes untuk membuat skor kesulitan untuk setiap soal. Hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka yang memudahkan guru untuk identifikasi soal yang terlalu sederhana, terlalu sulit, atau bahkan memiliki tingkat kesulitan yang baik untuk evaluasi belajar.

4) Daya Pembeda

Daya pembeda (*discriminating power*) adalah kemampuan soal tersebut untuk membedakan antara peserta tes yang memiliki kemampuan tinggi dan kemampuan rendah. Soal dengan daya pembeda yang baik akan dijawab benar oleh peserta yang berprestasi tinggi dan dijawab salah oleh peserta yang berprestasi rendah. Dengan demikian, daya pembeda membantu dalam mengevaluasi efektivitas soal dalam mengukur kemampuan siswa.⁴⁵

⁴⁴ Dony Handriawan, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*,....hlm. 227.

⁴⁵ Asrul, Ananda, and Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*,....hlm. 151.

Mengetahui daya pembeda sangat penting saat penyusunan tes hasil belajar karena tes harus dapat membedakan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Dengan demikian, butir-butir soal harus dirancang untuk mencerminkan perbedaan kemampuan antar siswa, sehingga hasil tes mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai kemampuan masing-masing siswa. Indeks daya beda suatu soal menunjukkan seberapa baik soal tersebut dapat membedakan antara peserta tes yang memiliki kemampuan tinggi dan kemampuan rendah. Semakin tinggi indeks daya beda, semakin efektif soal tersebut dalam mengidentifikasi perbedaan kemampuan antara peserta tes. Nilai indeks daya beda berkisar antara -1,00 hingga 1,00. Semakin mendekati 1,00, semakin baik kemampuan soal dalam membedakan kemampuan siswa, sedangkan nilai negatif menunjukkan bahwa soal tersebut tidak efektif atau bahkan membalikkan harapan. Dalam analisis daya beda, peserta tes biasanya dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok atas (*upper group*) terdiri dari peserta dengan kemampuan tinggi yang kedua kelompok bawah (*lower group*) terdiri dari peserta dengan kemampuan rendah. Dengan membandingkan hasil kedua kelompok ini, kita dapat menentukan seberapa baik suatu soal dapat membedakan antara peserta yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah.⁴⁶

Untuk menghitung daya pembeda setiap butir soal dapat digunakan rumus sebagai berikut:⁴⁷

$$DP = \frac{(WL - WH)}{n}$$

Keterangan :

DP : Daya Pembeda.

⁴⁶ Dony Handriawan, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*,....hlm. 236.

⁴⁷ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*,....hlm 273.

WL : Jumlah peserta didik yang gagal dari kelompok bawah.

WH : Jumlah peserta didik yang gagal dari kelompok atas.

$n = 27\% \times N$

Adapun patokan yang digunakan untuk menentukan tingkat daya pembeda adalah:⁴⁸

Kurang dari 0.20 : *Poor* (jelek)

0,20-0,40 : *Satisfactory* (cukup)

0,41-0,70 : *Good* (baik)

0,71-1,00 : *Excellent* (baik sekali)

Bertanda negatif : Butir item yang bersangkutan daya pembedanya negatif (jelek sekali)

Tetapi dalam penelitian ini, analisis yang digunakan menggunakan aplikasi ANATES, daya pembeda setiap pertanyaan dihitung secara otomatis berdasarkan hasil tes siswa. Prosedur ini menggunakan statistik untuk menentukan sejauh mana suatu pertanyaan mampu membedakan antara siswa dengan kemampuan tinggi dan rendah. Hasil analisis daya ditampilkan sebagai indeks, yang memungkinkan guru untuk dengan mudah mengenali pertanyaan yang mampu mengukur perbedaan antara kemampuan siswa dan meningkatkan pertanyaan yang memiliki tingkat perbedaan yang rendah.

5) Fungsi Pengecoh

Analisis distraktor atau pengecoh penting dalam mengevaluasi kualitas soal pilihan ganda. Distraktor yang efektif akan secara rata dipilih oleh peserta didik, sedangkan distraktor yang tidak efektif akan dipilih secara tidak merata. Indeks pengecoh dapat dihitung untuk menentukan efektivitas distraktor dalam membedakan kemampuan siswa. Dengan

⁴⁸ Dony Handriawan, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*,...hlm 242.

demikian, analisis distraktor membantu dalam memperbaiki kualitas soal dan meningkatkan validitas tes.⁴⁹

$$IP = \frac{P}{(N - B)(n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IP : Indeks pengecoh

P : Jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N : Jumlah peserta didik yang ikut tes

B : Jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n : Jumlah opsi jawaban

1 : Bilangan tetap

Dalam penelitian ini, analisis pengecoh dilakukan dengan menggunakan aplikasi ANATES, efektivitas pengalih perhatian yang terkait dengan setiap butir soal diidentifikasi secara otomatis. Aplikasi ini menunjukkan informasi tentang persentase siswa yang memilih setiap pilihan jawaban, termasuk pengecoh. Dengan demikian, guru dapat menentukan apakah distraktor berfungsi sebagaimana mestinya atau tidak. Selain itu, ANATES memudahkan pendeteksian distraktor yang tidak efektif, yaitu distraktor yang tidak menarik perhatian siswa atau dipilih oleh siswa yang berkemampuan lebih tinggi, sehingga memudahkan perbaikan soal untuk evaluasi berikutnya.

3. Sumatif Akhir Semester

Salah satu bentuk penilaian yang dilakukan pada akhir proses pendidikan atau semester adalah Asesmen Sumatif Akhir Semester.⁵⁰ Menurut Borwn, Cizek, Harmer, dan Hughes tes sumatif adalah tes yang diberikan di akhir semester yang diselenggarakan untuk mengukur atau menyimpulkan seberapa banyak yang telah dipelajari siswa dari proses

⁴⁹ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*,...hlm. 279.

⁵⁰ Arifin Nur Budiono and Mochammad Hatip, "Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka," *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2023), hlm. 109–123.

belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.⁵¹ Sebelum muncul atau ada istilah Sumatif Akhir Semester (SAS) digunakan, penilaian kurikulum sebelumnya disebut Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Tujuan utamanya adalah untuk menentukan sejauh mana tujuan dan hasil pembelajaran siswa telah tercapai secara keseluruhan. Dalam konteks ini, "sumatif" mengacu pada evaluasi yang mencakup penilaian komprehensif atas pencapaian akhir siswa selama masa pendidikan. Evaluasi ini terstandarisasi dan formal, berfokus pada pengukuran hasil pembelajaran yang telah dicapai siswa selama periode studi tertentu. Penilaian sumatif biasanya mencakup seluruh kurikulum, yang memberikan deskripsi komprehensif tentang keterampilan yang dipelajari siswa. Penilaian sumatif digunakan sebagai alat untuk menilai seberapa jauh siswa sudah mencapai tujuan dari pembelajaran mereka, dan sering digunakan untuk membuat keputusan, seperti mengenai kenaikan kelas atau evaluasi program pendidikan.⁵²

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan Sumatif Akhir Semester pada kelas VIII di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas tahun ajaran 2024/2025.

4. Aplikasi Software ANATES

ANATES merupakan singkatan dari analisis hasil tes, Perangkat lunak ANATES merupakan aplikasi berbasis komputer yang secara khusus dirancang untuk menganalisis ujian. ANATES adalah perangkat lunak komputer yang dibuat untuk menganalisis soal, sehingga dapat membantu dalam proses evaluasi dan penilaian. ANATES dikembangkan oleh Karno To dan Yudi Wibisono, yang menggabungkan keahlian psikologi dan teknologi untuk menciptakan alat analisis yang efektif.⁵³

⁵¹ Neti Hartati and Hendro Pratama Supra Yogi, "Item Analysis for a Better Quality Test," *English Language in Focus (ELIF)* 2, no. 1 (2019): 59–70.

⁵² Ahmad Davik Irawan and Moh Sahlan, "Pengembangan Instrumen Asesmen Pengetahuan Dan Menyusun PAI HOTS," *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* 8, no. 8 (2024).

⁵³ Wiguna, *Aplikasi Anates Dalam Evaluasi Pembelajaran*,...hlm.9.

Aplikasi ANATES berbasis Windows ini dikembangkan dengan presisi tinggi oleh tim pengembang, yang memungkinkan analisis soal yang akurat dan efektif. Dengan menggunakan ANATES, guru dapat menentukan efektivitas pembelajaran dan membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.⁵⁴

a. Komponen-komponen ANATES

Aplikasi ANATES mempunyai kapasitas dalam hal analisis soal untuk menghitung skor, menghitung skor disini dimaksudkan untuk mengetahui hasil jawaban dari tes peserta didik. Yang kedua menghitung reliabilitas item soal, membagi kelompok ke dalam kelompok yang andap atau asor, perhitungan daya pembeda, tingkat kesukaran soal, menghitung korelasi antara skor butir soal dengan skor total, dan menentukan kualitas pengecoh (*distractor*).⁵⁵

b. Kelebihan Dan Kekurangan ANATES

Pada umumnya kendala yang dialami oleh pendidik atau guru untuk menghitung validitas, reliabilitas tes, daya butir pembeda, tingkat kesukaran tes soal, kualitas pengecoh soal objektif itu melakukan perhitungan secara manual dengan memakai alat bantu kalkulator atau miscrosoft excel. Seiring dengan perkembangan teknologi, terciptalah suatu aplikasi yang dapat membantu bagi guru dalam menganalisis bentuk soal yaitu aplikasi ANATES. Kelebihan ANATES yaitu:

- 1) Evaluasi faktor-faktor seperti reliabilitas tes, daya pembeda butir soal, tingkat kesulitan soal tes, korelasi antara skor butir soal dan skor total, serta kualitas pengalih dapat dilakukan secara efisien, cepat, dan tepat untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa.
- 2) Aplikasi ANATES menawarkan fitur program perhitungan untuk analisis tes dalam bentuk bahasa Indonesia.

⁵⁴ Wiguna, *Aplikasi Anates Dalam Evaluasi Pembelajaran*,...hlm.10.

⁵⁵ Wiguna, *Aplikasi Anates Dalam Evaluasi Pembelajaran*,...hlm. 11.

- 3) Evaluasi yang cepat dan efisien terhadap respons benar dan salah siswa.
- 4) Analisis hasil tes mencakup reliabilitas tes, daya pembeda, tingkat kesulitan soal, kelompok unggul dan asor, korelasi antara skor item dan skor total, serta kualitas pengecoh yang semuanya dapat dicetak.

Namun ada terdapat kelemahan dalam aplikasi ANATES, pada saat memasukkan data hasil tes siswa harus manual satu-persatu tidak bisa copy-paste. Selain itu, jika ada kesalahan yang dibuat saat memasukkan atau melengkapi data pada butir soal dapat berdampak negatif pada hasil analisis tes. Meskipun demikian, ada solusinya yaitu memastikan keakuratan dan ketekunan saat memasukkan data ke dalam program aplikasi ANATES ini.⁵⁶

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka secara umum dan global dapat dikatakan sebagai rangkuman yang didapat dari sumber yang relevan dengan subjek penelitian.⁵⁷ Penelitian ini memandang semua bahan tersebut sebagai satu kesatuan yang kohesif yang berkontribusi pada pengembangan judul. Intinya, penulis memandang penelitian ini sebagai upaya yang inovatif. Berdasarkan penelusuran yang sudah dilakukan oleh peneliti, dengan judul “Analisis Butir Soal Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab Berbasis ANATES Pada Siswa Kelas VIII Mts Muhammadiyah Patikraja Banyumas”.

Berikut beberapa karya tulis yang dijadikan sebagai bahan rujukan dan juga terdapat keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Skripsi Nelly Agustin berjudul “Analisis Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Ditinjau Dari Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Pada Kelas VIII Di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro” dari IAIN Metro. Hasil penelitian menunjukkan

⁵⁶ Wiguna, *Aplikasi Anates Dalam Evaluasi Pembelajaran*,.... hlm. 26-27.

⁵⁷ Muannif Ridwan et al., “Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah,” *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021), hlm. 42-51.

bahwa kualitas soal berdasarkan tingkat kesukaran didominasi oleh soal dengan kategori mudah sebesar 62,5% atau 25 butir, diikuti oleh soal sedang sebesar 35% atau 14 butir, dan hanya 2,5% atau 1 butir soal yang tergolong sukar. Berdasarkan daya pembeda, sebanyak 52,5% atau 21 butir soal memiliki daya pembeda baik, 25% atau 10 butir soal memiliki daya pembeda cukup, 17,5% atau 7 butir soal memiliki daya pembeda jelek, dan 5% atau 2 butir soal memiliki daya pembeda negatif. Secara keseluruhan, sebanyak 52,5% atau 21 butir soal berkualitas baik dan akan disimpan di bank soal, 42,5% atau 17 butir soal berkualitas kurang baik dan akan direvisi, serta 5% atau 2 butir soal tidak baik dan akan dibuang.

Keterkaitan penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dilihat dari tingkat kesukaran dan daya pembeda. Objek penelitian yang diteliti juga sama yaitu kelas VIII. Sedangkan Perbedaannya terdapat pada Judul penelitian. Penelitian yang diteliti oleh peneliti lebih spesifik karena menyebutkan ANATES sebagai alat analisis. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Nelly Agustin, hanya menyebutkan aspek yang dianalisis (tingkat kesukaran dan daya pembeda), tanpa menyebutkan alat yang digunakan. Dalam Jenis soal pun berbeda penelitian ini memiliki fokus yang berbeda dengan penelitian Nelly Agustin dalam beberapa aspek, seperti jenis mata pelajaran dan jenis evaluasi yang dianalisis. Penelitian ini menganalisis soal Sumatif Akhir Semester mata pelajaran Bahasa Arab, sedangkan penelitian Nelly Agustin menganalisis Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu teknik analisis juga berbeda, dimana peneliti menggunakan ANATES, sedangkan penelitian Nelly Agustin menggunakan *Excel* dan ITEMAN⁵⁸

2. Skripsi Evi Rizki Amelia yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X

⁵⁸ Nelly Agustin, “Analisis Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Ditinjau Dari Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Pada Kelas VIII Di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro” (IAIN Metro, 2019).

Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Cut Nyak Dien Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020” Dari Universitas Negeri Semarang. Hasil analisis butir soal menunjukkan bahwa dari 50 butir soal, mayoritas validitas soal berada pada kriteria rendah (50% atau 25 butir soal), dengan reliabilitas yang tidak memadai ($\text{Alpha} = 0,66$). Tingkat kesukaran soal didominasi oleh kategori sedang (54% atau 27 butir), diikuti oleh kategori sukar (42% atau 21 butir) dan kategori mudah (4% atau 2 butir). Daya beda soal menunjukkan hasil yang beragam, dengan 18% atau 9 butir soal kategori baik, 38% atau 19 butir soal kategori cukup memuaskan, 8% atau 4 butir soal kategori tidak memuaskan, dan 36% atau 18 butir soal kategori sangat tidak memuaskan. Namun, distraktor pada soal menunjukkan bahwa 57% berfungsi dengan baik. Hasil analisis ini dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas soal dan meningkatkan efektivitas evaluasi.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus analisis soal penilaian yang ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda, dengan menggunakan aplikasi ANATES sebagai alat analisis. Namun, perbedaan antara keduanya terletak pada jenis mata pelajaran dan jenis evaluasi yang dianalisis. Penelitian sebelumnya menganalisis soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Umum, sedangkan penelitian ini menganalisis soal Mata Pelajaran Bahasa Arab. Selain itu perbedaan juga ada pada subjek penelitian, jika penelitian yang diteliti Evi Rizki Amelia kelas X SMK sedangkan yang diteliti oleh peneliti kelas VIII MTs⁵⁹

3. Skripsi Febriana Sri Rahayu dengan judul “Analisis Soal Penilaian Akhir Tahun Bahasa Arab Kelas IV MI Ma’arif Nu 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” dari UIN Prof.K. H. Saifuddin Zuhri

⁵⁹ Evi Rizki Amelia, “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Cut Nyak Dien Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020” (Universitas Negeri Semarang, 2020).

Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas IV MI Ma'arif NU 1 Pageraji memiliki kualitas yang cukup baik. Validitas isi menunjukkan 90% item soal memenuhi standar, sedangkan 10% tidak memenuhi. Validitas konstruk menunjukkan 89% memenuhi standar dan 11% tidak memenuhi. Validitas item menunjukkan 93% memenuhi standar dan 7% tidak memenuhi. Reliabilitas soal termasuk kategori sedang dengan indeks 0,626. Daya pembeda menunjukkan 74% sangat baik, 8% cukup baik, 7% perlu diperbaiki, dan 11% ditolak. Tingkat kesukaran soal adalah 10% sukar, 60% sedang, dan 30% mudah. Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, soal memiliki kualitas yang memadai dan dapat digunakan sebagai alat evaluasi yang efektif.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang analisis butir soal dilihat dari Tingkat validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran menggunakan ANATES. Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada subjek penelitian jika penelitian yang dilakukan oleh Febriana Sri Rahayu yaitu kelas IV MI Ma'arif NU 1 Pageraji, sedangkan subjek peneliti yaitu kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja. Selain itu alat analisis yang digunakan bukan hanya sekedar menggunakan aplikasi ANATES, namun dengan aplikasi SPSS sebagai alat analisis kedua.⁶⁰

4. Jurnal karya Mochamad Noor Akhmadi dengan judul “Analisis Butir Soal Evaluasi Tema 1 Kelas 4 SDN Plumbungan Menggunakan Program ANATES” dari Universitas Adibuana Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal Penilaian Tengah Semester Tema 1 Kelas IV memiliki daya pembeda yang tinggi, dengan 50% butir soal efektif membedakan antara kelompok atas dan bawah. Tingkat kesukaran soal termasuk dalam kategori sedang dengan proporsi sebesar 64%. Validitas

⁶⁰ Sri Rahayu Febriana, ‘Analisis Soal Penilaian Akhir Tahun Bahasa Arab Kelas Iv MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas’ (UIN SAIKU Purwokerto, 2022).

tes menunjukkan kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 80%, dan reliabilitas butir soal juga sangat tinggi dengan indeks sebesar 0,80. Namun, analisis efektifitas distraktor menunjukkan bahwa hanya 40% distraktor yang berfungsi dengan baik. Hasil ini memberikan gambaran tentang kualitas soal dan area yang perlu diperbaiki.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus analisis kualitas butir soal yang ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda, dengan menggunakan aplikasi ANATES sebagai alat analisis data. Namun, perbedaan antara keduanya adalah subjek penelitian, di mana penelitian sebelumnya berfokus pada siswa kelas 4 SDN Plumbungan yang mengerjakan soal evaluasi tema 1, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja yang mengerjakan butir soal Sumatif Akhir Semester (SAS) mata pelajaran Bahasa Arab.⁶¹

5. Jurnal karya Sedy Santosa dan Jami Ahmad Badawi dengan judul “Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III Madrasah Ibtidaiyah” dari Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keseluruhan soal, 92% termasuk dalam kategori valid dan 8% tidak valid. Reliabilitas soal tinggi dengan indeks 0,83. Tingkat kesukaran soal didominasi oleh kategori mudah dengan 88%, sedangkan kategori sedang sebesar 12%, dan tidak ada soal yang termasuk kategori sukar. Daya pembeda soal menunjukkan bahwa 36% soal memiliki daya pembeda baik, 48% sedang, dan 16% buruk. Analisis fungsi pengecoh menunjukkan bahwa hanya 16% pengecoh yang berfungsi dengan baik, tersebar pada 4 butir soal, sementara 84% pengecoh tidak berfungsi, tersebar pada 21 butir soal. Hasil ini

⁶¹ Mochammad Noor Akhmadi, “Analisis Butir Soal Evaluasi Tema 1 Kelas 4 Sdn Plumbungan Menggunakan Program Anates,” *Ed-Humanistics : Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2021), hlm. 799–806.

memberikan gambaran tentang kualitas soal dan area yang perlu diperbaiki.

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada fokus analisis kualitas butir soal yang ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda. Namun, perbedaan antara keduanya adalah subjek penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang mengerjakan soal tema "Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup", sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja yang mengerjakan butir soal Sumatif Akhir Semester (SAS) mata pelajaran Bahasa Arab. Perbedaan ini menunjukkan variasi dalam konteks dan tingkat pendidikan yang diteliti.⁶²

⁶² Sedya Santosa and Jami Ahmad Badawi, "Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022), hlm. 1678–1686.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kuantitatif deskriptif. Quantitative research serves as the cornerstone of evidence-based decision-making.⁶³ Metode kuantitatif adalah metode yang fokus mempelajari data numerik atau kerangka dengan menggunakan pengolahan data statistik. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh sugiyono bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivis, yang di mana penelitian ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dan melakukan analisis data kuantitatif statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.⁶⁴ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang sekadar menggambarkan isi variabel yang diteliti, bukan menguji hipotesis tertentu. Dapat diketahui bahwa metode penelitian deskriptif memungkinkan peneliti untuk memahami situasi sosial dengan lebih baik. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang akurat dan menganalisisnya untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang fenomena yang sedang diteliti.⁶⁵ Selain itu penelitian deskriptif bertujuan untuk secara akurat menggambarkan suatu populasi, situasi, dan fenomena serta karakteristik yang lebih memperhatikan "apa, di mana, dan kapan" daripada "mengapa" sesuatu terjadi. Karena sebelum meneliti mengapa sesuatu terjadi, ada kebutuhan untuk memahami bagaimana, kapan, dan di mana itu terjadi.⁶⁶

⁶³ Weng Marc Lim, "What Is Quantitative Research? An Overview and Guidelines," *Australasian Marketing Journal*, 2024.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, CV. (Bandung, 2016), hlm. 8.

⁶⁵ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022. hlm 8.

⁶⁶ Anahita Ghanad, "An Overview of Quantitative Research Methods," *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis* 06, no. 08 (2023): 3794–3803.

Tahap pertama penelitian ini adalah mengumpulkan informasi berupa lembar kertas butir soal, kunci jawaban dan poin jawaban peserta didik sesuai kebutuhan. Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis kuantitatif deskriptif berdasarkan validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran, pembeda, dan fungsi pengecoh pada lembar soal. Hasil analisis ini dapat memberikan gambaran tentang kualitas soal yang digunakan dalam Asesmen Sumatif Akhir Semester (SAS) mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas, sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki kualitas soal di masa mendatang dan meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang digunakan oleh peneliti melakukan penelitian. Peneliti melakukan penelitian di MTs Muhammadiyah Patikraja, Jalan Raya Banyumas No. 09, Rt 03/ Rw 03 Desa Patikraja-Kaliori KM 1 Patikraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Alasan memilih tempat penelitian di lokasi tersebut karena MTs Muhammadiyah Patikraja sangat relevan dengan topik penelitian yang peneliti ambil yaitu terkait dengan evaluasi pembelajaran khususnya tentang kualitas butir soal yang disajikan pada saat asesmen, sehingga sama-sama memiliki kebutuhan atau masalah spesifik yang sesuai dengan fokus penelitian.

Waktu penelitian merupakan periode yang digunakan untuk proses penelitian, di mana peneliti melakukan pengumpulan data dan analisis. Waktu yang digunakan untuk penelitian oleh peneliti mulai dari tanggal 18 Januari 2025 sampai dengan 18 Maret 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan suatu wilayah yang mencakup objek dan subjek yang memiliki kualitas komposisi tertentu yang dimaksudkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian memberikan kesimpulan. Dengan demikian, populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga objek dan entitas alam lainnya. Populasi juga bukan sekadar jumlah objek atau subjek yang diteliti, namun mencakup semua karakteristik alam yang terkait dengan subjek atau objek tersebut.

Sedangkan sampel merupakan representasi dari populasi secara keseluruhan. Jika populasi sangat banyak dan peneliti tidak dapat mengamati setiap populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang mewakili populasi tersebut. Sampel ini harus dipilih secara tepat agar dapat memberikan gambaran yang akurat tentang populasi secara keseluruhan. Pengetahuan yang diperoleh dari sampel tersebut ditransfer ke populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, sampel dari populasi harus benar-benar beragam (*diversity*).⁶⁷

Dalam penelitian ini populasinya mencakup seluruh peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja. Sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, karena dalam penelitian ini melibatkan seluruh kelas atau seluruh subjek dalam populasi yang ada.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam suatu penelitian, variabel penelitian diperlukan dalam bentuk atribut yang diturunkan dari subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian dipilih karena terdapat suatu permasalahan pada subjek yang perlu diteliti agar ada pihak yang berfungsi sebagai penyedia data, sedangkan objek penelitian adalah permasalahan itu sendiri. Subjek penelitian merupakan sumber data yang sangat penting karena mereka dapat memberikan informasi yang relevan dan akurat untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pemilihan subjek yang tepat sangat menentukan kualitas dan validitas hasil penelitian. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, atau entitas lainnya yang relevan dengan variabel yang diteliti. Dalam bidang pendidikan subjek penelitian dapat mencakup siswa, guru, kelas, atau bahkan institusi pendidikan tertentu. Informasi yang dihasilkan dari subjek penelitian harus memiliki validitas yang tinggi, hal ini dicapai dengan cara menghasilkan informasi yang menggambarkan keadaan subjek yang diteliti dan menganalisis informasi tersebut.⁶⁸

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,.... hlm. 80-81.

⁶⁸ Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,.... hlm. 60.

Dalam penelitian ini, subyek atau partisipan adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja yang terdiri dari tiga kelas (Kelas A, B, dan C) dengan jumlah siswa sebanyak 49 orang. Sedangkan objek penelitiannya adalah seperangkat lembar soal Sumatif akhir semester (SAS), lembar jawab siswa, serta kunci jawaban soal SAS Bahasa Arab kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di MTs Muhammadiyah Patikraja.

E. Variabel Penelitian

Secara teoritis, variabel dalam penelitian dapat dianggap sebagai atribut seseorang atau objek yang memiliki variasi antar individu atau objek. Variabel yang diteliti adalah atribut dan sifat suatu objek yang diamati dalam penelitian.⁶⁹ Dalam penelitian kuantitatif deskriptif variabel penelitian dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan variabel-variabel yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti atribut, sifat, atau karakteristik tertentu. Dengan menggunakan metode statistik, peneliti dapat menganalisis dan menyajikan data tentang variabel-variabel tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang sedang diteliti.

Variabel yang diteliti meliputi uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh. Uji validitas soal digunakan untuk mengetahui apakah soal-soal yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji reliabilitas soal digunakan untuk mengetahui apakah soal-soal yang digunakan dapat diandalkan dan konsisten dalam mengukur kemampuan siswa. Tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui apakah soal-soal yang digunakan memiliki tingkat kesukaran yang sesuai dengan kemampuan siswa. Daya pembeda soal digunakan untuk mengetahui apakah soal-soal yang digunakan dapat membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Serta fungsi pengecoh digunakan untuk mengetahui apakah opsi jawaban yang salah (pengecoh) dapat berfungsi dengan baik dalam membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Sebanyak 35 soal Sumatif Akhir Semester pilihan ganda menjadi fokus

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,.... hlm. 38.

analisis dalam penelitian ini. Hasil analisis terhadap variabel-variabel tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk menilai kualitas soal dan efektivitasnya dalam mengukur kemampuan siswa, sehingga dapat menjadi acuan untuk perbaikan di masa mendatang.

F. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya penelitian merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan terhadap suatu fenomena, oleh sebab itu diperlukan adanya alat ukur yang baik dan tepat. Alat ukur inilah yang dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah alat penting yang membantu kita memahami dunia sekitar, baik fenomena alam maupun sosial, dengan lebih akurat dan sistematis.⁷⁰ Instrumen yang bersifat kuantitatif memiliki pengaruh yang signifikan karena dengan menggunakan instrumen tersebut, peneliti dapat mengamati variabel yang dimaksud bersama peneliti. Dengan menggunakan instrumen penelitian yang efektif, peneliti dapat memperoleh data yang akurat, konsisten, dan responsif terhadap perubahan. Hal ini memungkinkan hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dijelaskan secara ilmiah.⁷¹

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode
Validitas	Lembar jawaban siswa, lembar soal, dan kunci jawaban SAS semester mata pelajaran Bahasa Arab	Dokumentasi
Realibilitas		
Tingkat Kesukaran		
Daya Pembeda		
Fungsi Pengecoh		

Tabel diatas menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu lembar jawaban siswa, lembar soal, dan kunci jawaban SAS semester mata pelajaran Bahasa Arab. Aplikasi ANATES kemudian digunakan untuk menganalisis data tersebut dan memperoleh hasil tentang kualitas butir soal.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,.... hlm. 102.

⁷¹ Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,.... hlm.57.

G. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan teknik pengumpulan data memang sangat penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan. Dengan metode pengumpulan data yang tepat, peneliti dapat memperoleh data yang valid dan reliabel, sehingga hasil penelitian dapat diandalkan dan memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang yang diteliti.

Dalam proses pengumpulan data pada suatu penelitian yang diperlukan diantaranya:

a) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan secara sistematis dan terstruktur terhadap fenomena atau objek yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dan memerlukan ketelitian serta kemampuan untuk mencatat dan menganalisis data yang diperoleh. Dengan demikian, observasi dapat membantu peneliti memperoleh data yang objektif dan akurat. Menurut Sutrisno Hadi, observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati atau memahami perilaku tindakan dan fenomena yang diamati secara lebih mendalam. Dalam proses pelaksanaan sebuah penelitian, teknik pengumpulan data observasi dibagi menjadi 2 yaitu observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi tanpa berperan serta (*non participant observation*), selain itu dalam proses pengumpulan data dari segi instrumentasi yang digunakan, observasi dibedakan menjadi dua yaitu observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur dilakukan dengan menggunakan pedoman atau instrumen yang telah disiapkan sebelumnya, seperti checklist atau skala penilaian, sehingga data yang diperoleh lebih sistematis dan terarah. Sementara itu, observasi tidak terstruktur memberikan fleksibilitas bagi observer untuk mengamati dan mencatat data secara lebih bebas tanpa terikat pada format tertentu.⁷²

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,.... hlm. 145.

Dalam hal ini, observasi dilakukan oleh peneliti ditujukan untuk mengamati objek penelitian yaitu soal-soal, kunci jawaban, dan lembar jawab siswa.

b) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan partisipan untuk memperoleh informasi mendalam tentang topik tertentu. Melalui interaksi ini, peneliti dapat memahami perspektif, pengalaman, dan makna yang dikonstruksikan oleh partisipan terkait topik yang diteliti. Wawancara digunakan untuk metode pengumpulan data jika tujuan penelitian adalah untuk mengumpulkan data awal yang akan membantu menemukan isu-isu yang perlu diteliti, serta untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat tentang responden. Metode pengumpulan data ini berasal dari kisah pribadi, atau setidaknya dari pengetahuan tentang nilai pribadi dan keyakinan terhadapnya.⁷³

Esterberg mengkategorikan wawancara menjadi tiga jenis yang berbeda: terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai sarana pengumpulan data, jika peneliti sudah memiliki pemahaman yang tepat tentang apa yang akan mereka peroleh. Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang masuk dalam jenis wawancara mendalam, perbedaannya adalah dalam pelaksanaannya, orang yang diwawancarai tidak terlalu dibatasi berbeda dengan wawancara terstruktur. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas yang tidak memiliki struktur formal apa pun untuk pengumpulan data.⁷⁴

Dalam hal ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber digunakan sebagai studi pendahuluan pelaksanaan Penilaian Sumatif Akhir Semester. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,.....hlm. 231.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,.....hlm. 233.

dengan guru Bahasa Arab Ibu Muji Setyani S.Pd. dan kepala madrasah MTs Muhammadiyah Patikraja Bapak Rakhman Kurniawan S.Pd.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses perolehan informasi dari bahan tertulis, dokumen, atau sumber lain yang terkait dengan pokok bahasan penelitian. Dokumen merupakan sumber penting dalam penelitian, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental. Dokumen tertulis seperti catatan harian, biografi, dan peraturan dapat memberikan wawasan mendalam. Sementara dokumen berbentuk gambar seperti foto, sketsa, dan karya seni dapat menambahkan dimensi lain pada penelitian. Dengan menggunakan dokumentasi yang relevan seperti riwayat hidup, gambar, atau karya artistik, hasil penelitian dapat menjadi lebih kaya dan bermakna.⁷⁵

Proses dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh seperangkat item soal, jawaban siswa, serta kunci jawaban soal SAS Bahasa Arab untuk siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja.

H. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir menjabarkan definisi analisis data sebagai suatu upaya sistematis untuk menemukan dan menyajikan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan analisis data adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang fenomena yang diteliti dan menyajikan temuan tersebut dalam bentuk hasil yang dapat dipahami oleh orang lain. Dengan demikian, analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan bermanfaat.⁷⁶

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan aplikasi ANATES versi 4.09 untuk menganalisis Tingkat validitas, uji reliabilitas, Tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh. Jika

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,.... hlm. 240.

⁷⁶ Isra Adawiyah Siregar, "Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif," *ALACRITY: Journal of Education*, 2021, 39–48.

melihat berbagai sumber, jelas bahwa ada berbagai teknik analisis untuk mengevaluasi item soal pertanyaan seperti alat TAP (Program Analisis Uji), QUEST, MINISTEP, J-METRIK, JAMOVI, dan SPSS.⁷⁷ Namun peneliti mempunyai alasan tersendiri kenapa memilih aplikasi software ANATES sebagai berikut:

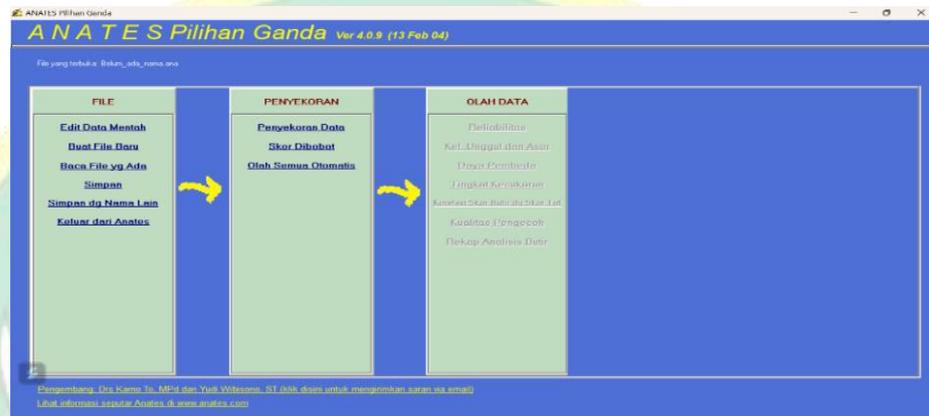
1. ANATES dibentuk khusus untuk menganalisis butir soal, sehingga memiliki fitur yang lebih spesifik dan akurat untuk keperluan analisis tersebut. Berbeda halnya dengan program lain seperti SPSS, JAMOVI, atau MINISTEP yang lebih umum digunakan untuk analisis statistik.
2. ANATES memiliki antarmuka yang mudah digunakan dan intuitif yang menyederhanakan analisis item pengujian, sehingga menghilangkan kebutuhan akan keahlian statistik yang luas. Hal ini berbeda dengan program seperti TAP (Test Analysis Program) atau QUEST, yang cenderung menyajikan antarmuka yang lebih rumit.
3. ANATES memberi evaluator kemampuan untuk menganalisis item tes dengan lebih cepat dan efektif, berkat fitur-fiturnya yang dirancang untuk membantu mengidentifikasi item tes yang tidak dapat diandalkan atau tidak valid. Hal ini membedakannya dari program lain yang mungkin memerlukan lebih banyak waktu untuk melakukan analisis yang sebanding.
4. ANATES membantu evaluator dalam meningkatkan kualitas pertanyaan yang digunakan dalam penilaian pembelajaran, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Hal ini membedakannya dari program lain yang mungkin hanya berfokus pada analisis statistik tanpa mempertimbangkan kualitas pertanyaan yang digunakan.

⁷⁷ Sihombing et al., *Analisis Butir Soal Dalam Berbagai Software*.

Berikut ini langkah-langkah menggunakan aplikasi ANATES, antara lain:

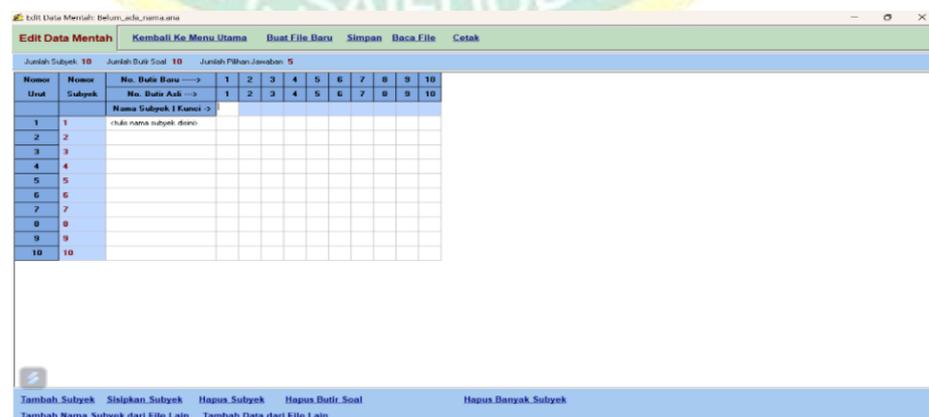
1. Pastikan program aplikasi ANATES 4.09 pilihan ganda sudah terinstal di komputer.
2. Buka program aplikasi ANATES 4.09 pilihan berganda, maka akan muncul tampilan sebagai berikut :

Gambar 3. 1. Tampilan Program ANATES 4.09

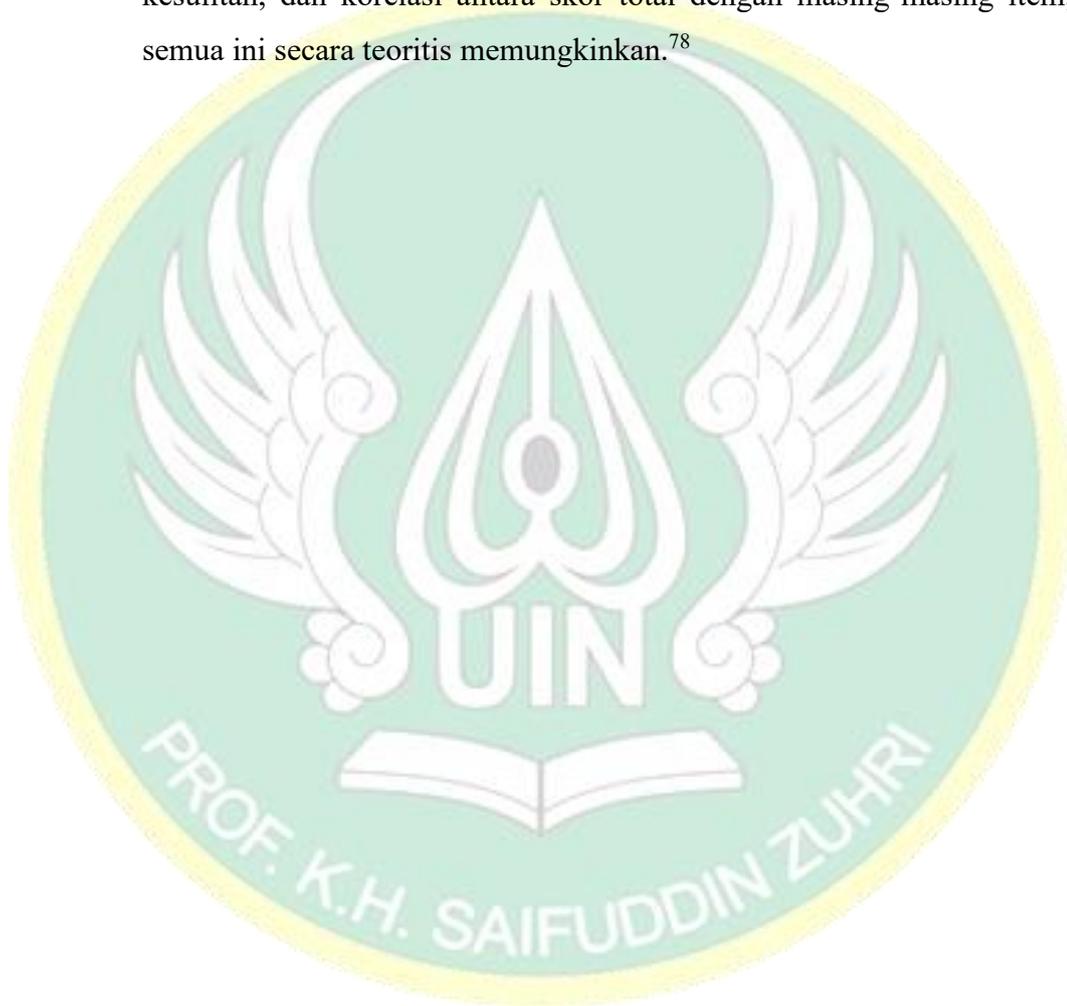


3. Setelah program ANATES terbuka, langkah selanjutnya adalah mengklik "Buat File" untuk memulai menginput data mentah tes. Kemudian, masukkan jumlah subyek (peserta didik), jumlah butir soal pilihan ganda SAS pelajaran Bahasa Arab dan isikan jumlah pilihan jawaban. Dengan langkah ini, Anda dapat mulai menginput data untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan ANATES. Setelah semua data terisi selanjutnya "klik ok", maka tampilan file baru akan seperti berikut ini:

Gambar 3. 2. Tampilan File Baru Program ANATES 4.09



4. Setelah selesai mengisi data mentah, simpan file tersebut dengan mengeklik “simpan”. Dan tahap selanjutnya yaitu mengolah data dan penyekoran data dengan menekan tombol “olah semua otomatis”.
5. Setelah melakukan penilaian, kini dapat dipilih opsi "Pengolahan Data" untuk menunjukkan validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesulitan, dan korelasi antara skor total dengan masing-masing item, semua ini secara teoritis memungkinkan.⁷⁸



⁷⁸ Wiguna, *Aplikasi Anates Dalam Evaluasi Pembelajaran*,.... hlm. 23-25.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil analisis butir soal Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab yang disusun oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab MTs Muhammadiyah Patikraja, menunjukkan bahwa soal tersebut terdiri dari 35 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian. Soal pilihan ganda memiliki skor 2 untuk setiap jawaban benar, sedangkan soal uraian memiliki skor yang bervariasi, yaitu masing-masing 6 skor. Untuk evaluasi tes akhir semester di MTs Muhammadiyah Patikraja, butir soal untuk kelas IX dibuat oleh tim KKG (Kelompok kerja guru), sedangkan untuk kelas VII dan VIII dibuat oleh masing-masing guru mata pelajaran, mereka dinilai memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kemampuan siswa dalam mata pelajaran tersebut. Data temuan penelitian meliputi lembar butir soal Sumatif Akhir Semester (SAS), lembar jawaban peserta didik, dan kunci jawaban soal SAS Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di MTs Muhammadiyah Patikraja.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, kegiatan Sumatif Akhir Semester diikuti oleh 49 peserta didik yang terbagi dalam tiga kelas, yaitu kelas A dengan 14 peserta didik, kelas B dengan 19 peserta didik, dan kelas C dengan 16 peserta didik dengan hasil sebagai berikut:

1. Kualitas Butir Soal Berdasarkan Tingkat Validitas

Validitas butir soal digunakan untuk menilai seberapa baik suatu soal dapat mengukur kemampuan atau pengetahuan siswa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, validitas butir soal menentukan apakah soal tersebut efektif dalam mengukur apa yang ingin diukur. Butir soal dengan validitas tinggi menunjukkan bahwa soal tersebut efektif dalam mengukur kemampuan atau pengetahuan siswa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, butir soal tersebut dapat membedakan antara siswa yang menguasai materi dengan yang tidak,

sehingga dapat dianggap sebagai indikator yang baik dalam proses evaluasi.

a. Validitas Soal

Hasil dari validitas soal keseluruhan pilihan ganda Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas dapat dilihat pada hasil *Output* yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 1. Hasil *Output* Validitas Soal

Rata-rata	: 15,76
Simpang Baku	: 6,55
KorelasiXY	: 0,75
ReliabilitasTes	: 0,85

Adapun koefisien dari validitas butir soal dapat dilihat pada table kriteria berikut ini:⁷⁹

Tabel 4. 2. Tabel Kriteria Koefisien Validitas Soal

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,81 - 1,00	Validitas Sangat Baik/Tinggi
0,61 - 0,80	Validitas Baik/Tinggi
0,41 - 0,60	Validitas Sedang
0,21 - 0,40	Validitas Kurang/Rendah
0,00 - 0,20	Validitas Sangat Kurang
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

Dalam hal ini hasil dari validitas soal keseluruhan pilihan ganda dapat dikatakan baik/tinggi sesuai dengan tabel kriteria Validitas.

b. Validitas Isi

Analisis validitas isi terhadap item soal pilihan ganda bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara instrument penelitian dengan kisi-kisi dari kurikulum yang meliputi tujuan pembelajaran dan

⁷⁹ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*,...hlm. 257.

indicator. Berikut data analisis kesesuaian soal dengan kurikulum dan kisi-kisi soal Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab. kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 3. Hasil Validitas Isi

No Soal	Validitas Isi	Keterangan
1.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.5.
2.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.5.
3.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.6.
4.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.6.
5.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.6.
6.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.7.
7.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.7.
8.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.7.
9.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.8.
10.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.8.
11.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.8.

12.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.9.
13.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.9.
14.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.10.
15.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.10.
16.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.10.
17.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.11.
18.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.11.
19.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.5.
20.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.5.
21.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.6.
22.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.6.
23.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.6.
24.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.7.
25.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.7.
26.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.8.

27.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.8.
28.	✗	Tidak sesuai dengan kisi-kisi soal. Menurut analisis peneliti dalam isi soal yang disajikan tidak sesuai dengan perintah soal, yaitu peserta didik dapat menerjemahkan kata dalam bahasa Arab ke bahasa Indonesia dengan tepat, namun yang disajikan merupakan kalimat rumpang yang harus diisi oleh peserta didik.
29.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.9.
30.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.10.
31.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.10.
32.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.10.
33.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.11.
34.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.11.
35.	✓	Sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran 8.1.11.

Berdasarkan analisis tingkat validitas isi diatas, soal pilihan ganda Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas menunjukkan bahwa sebanyak 34 butir soal valid (97%) dan 1 butir soal tidak valid (3%).

Berikut ini merupakan contoh soal yang tidak valid:

٢٨ - هَوَاتِي ... أَنَا أَصَوِّرُ الْمَنَاطِرَ الرِّيَاضِيَّةَ

أ التَّصْوِيرُ
ب السِّبَاخَةُ
ج القِرَاءَةُ
د الرَّسْمُ

Dengan demikian soal ini memiliki **validitas yang tinggi yaitu 0,97** pada posisi interval 0,81 - 1,00.

2. Kualitas Butir Soal Berdasarkan Tingkat Reliabilitas

Reliabilitas tes digunakan untuk mengukur konsistensi atau keajegan hasil tes. Dalam penelitian ini, reliabilitas soal pilihan ganda Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas dianalisis menggunakan ANATES 4.09. Hasil dari reliabilitas soal pilihan ganda Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas dapat dilihat pada hasil *Output* ANATES 4.09 sebagai berikut:

Tabel 4. 4. Hasil *output* ANATES versi 4.09

Rata-Rata	: 15,76
Simpang Baku	: 6,55
Korelasi XY	: 0,75
Reliabilitas Tes	: 0,85

Adapun kriteria tingkat reliabilitas butir soal dapat dilihat pada table kriteria yang dikemukakan oleh Guilford berikut ini.⁸⁰

Tabel 4. 5. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes

Reliabilitas Tes	Kriteria
$\leq 0,20$	Sangat Rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,60	Cukup
0,60-0,80	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

⁸⁰ Dony Handriawan, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*,....hlm.197.

Berdasarkan hasil data diatas, reliabilitas butir soal menunjukkan hasil *output* sebesar **0,85**. Makna dari hasil *output* tersebut menunjukkan bahwa instrumen soal reliabilitasnya berada pada kategori reliabilitas sangat tinggi (Reliabel), yaitu pada interval 0,80-1,00.

3. Kualitas Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran

Uji kesukaran soal bertujuan untuk menentukan tingkat kesulitan suatu soal ketika dikerjakan oleh siswa. Soal dianggap sulit jika hanya sedikit siswa yang dapat menjawabnya dengan benar, sedangkan soal yang ideal memiliki tingkat kesukaran yang sedang, tidak terlalu mudah atau terlalu sulit.

Hasil dari analisis soal pilihan ganda Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas berdasarkan tingkat kesukaran dapat dilihat pada hasil *Output* ANATES 4.09 yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 6. *Output* Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran

No Soal	Jumlah Betul	Tingkat Kesukaran	Tafsiran
1.	37	0,76	Mudah
2.	19	0,39	Sedang
3.	25	0,51	Sedang
4.	27	0,55	Sedang
5.	25	0,51	Sedang
6.	32	0,65	Sedang
7.	36	0,73	Mudah
8.	22	0,45	Sedang
9.	30	0,61	Sedang
10.	24	0,49	Sedang
11.	22	0,45	Sedang
12.	40	0,82	Mudah
13.	12	0,24	Sukar

14.	14	0,29	Sukar
15.	11	0,22	Sukar
16.	22	0,45	Sedang
17.	17	0,35	Sedang
18.	15	0,31	Sedang
19.	30	0,61	Sedang
20.	27	0,55	Sedang
21.	29	0,59	Sedang
22.	28	0,57	Sedang
23.	17	0,35	Sedang
24.	17	0,35	Sedang
25.	19	0,39	Sedang
26.	18	0,37	Sedang
27.	18	0,37	Sedang
28.	14	0,29	Sukar
29.	15	0,31	Sedang
30.	13	0,27	Sukar
31.	15	0,31	Sedang
32.	15	0,31	Sedang
33.	22	0,45	Sedang
34.	20	0,41	Sedang
35.	25	0,51	Sedang

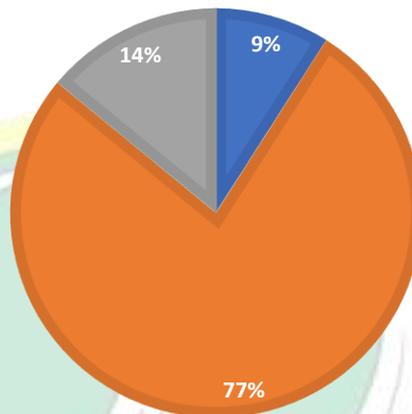
Tabel 4. 7. Indeks Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran

No	Item Soal	Jumlah	Indeks Kesukaran	Presentase
1.	13,14,15,28,dan 30	5	Sukar	14%
2.	2,3,4,5,6,8,9,10,11, 16,17,18,19,20,21,22,23,24, 25,26,27,29,31,32,33,34, dan 35	27	Sedang	77%

3.	1,7,dan 12	3	Mudah	9%
----	------------	---	-------	----

Gambar 4. 1. Diagram Indeks Tingkat Kesukaran

■ Mudah ■ Sedang ■ Sukar



Berdasarkan analisis tingkat kesukaran diatas, soal pilihan ganda Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas menunjukkan bahwa 5 butir soal sukar (14%), 27 butir soal sedang (77%), dan 3 butir soal mudah (9%)

Berikut ini merupakan contoh soal yang memiliki tingkat kesukaran yang tinggi, sedang, dan mudah:

- Soal yang memiliki tingkat kesukaran tinggi (soal nomor 30/26,53%)

3- Susunlah kata-kata acak dibawah ini menjadi kalimat yang sempurna !

بُرْهَانُ - إِلَى - يُسَافِرُ - الْمَدِينَةَ
 أ بُرْهَانُ إِلَى يُسَافِرُ الْمَدِينَةَ
 ب يُسَافِرُ بُرْهَانُ إِلَى الْمَدِينَةَ
 ج يُسَافِرُ الْمَدِينَةَ بُرْهَانُ إِلَى
 د إِلَى الْمَدِينَةَ يُسَافِرُ بُرْهَانُ

- Soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang (soal nomor 16/44,90%)

١٦- كَمْ حِصَّةَ نَدْرُسُ ؟ حِصَّةً وَاحِدَةً

أ أَدْرُسُ
 ب نَدْرُسُ
 ج تَدْرُسُ
 د يَدْرُسُ

3. Soal yang memiliki tingkat kesukaran mudah (soal nomor 12/81,63%)

Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Arab : “Saya mandi di kamar mandi” -١٢

أ أذكر بعض دُروسي ج أصلي الصُّبح
ب أنا أغتسلُ في الحَمَامِ د يذهبونَ إلى المَدْرَسَةِ

Dengan dominasi soal sedang, kualitas soal secara keseluruhan dapat dinilai layak atau baik karena proporsi soal sedang lebih besar dibandingkan dengan kategori lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa soal tersebut dapat membedakan kemampuan siswa dengan cukup efektif.

4. Kualitas Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan soal dalam membedakan antara siswa yang telah menguasai kompetensi dan yang belum menguasai kompetensi. Dalam mengevaluasi soal, daya pembeda menjadi penting untuk menentukan seberapa efektif soal dapat membedakan kemampuan siswa. Soal dengan daya pembeda kuat dianggap sangat baik atau baik, sedangkan soal dengan daya pembeda lemah perlu direvisi atau dihilangkan. Soal dengan daya pembeda negatif sebaiknya dibuang karena tidak efektif.

Hasil dari analisis soal pilihan ganda Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas berdasarkan daya pembeda dapat dilihat pada hasil *Output* ANATES 4.09 yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 8. *Output* Soal Berdasarkan Daya Pembeda

No Soal	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP	Keterangan
1.	13	6	7	0,54	Baik (<i>good</i>)
2.	8	4	4	0,31	Cukup (<i>satisfactory</i>)
3.	10	3	7	0,54	Baik (<i>good</i>)
4.	13	1	12	0,92	Baik sekali (<i>excellent</i>)

5.	13	3	10	0,77	Baik sekali (<i>excellent</i>)
6.	13	5	8	0,62	Baik (<i>good</i>)
7.	13	5	8	0,62	Baik (<i>good</i>)
8.	9	1	8	0,62	Baik (<i>good</i>)
9.	12	3	9	0,69	Baik (<i>good</i>)
10.	11	3	8	0,62	Baik (<i>good</i>)
11.	12	2	10	0,77	Baik sekali (<i>excellent</i>)
12.	13	8	5	0,38	Cukup (<i>satisfactory</i>)
13.	5	0	5	0,38	Cukup (<i>satisfactory</i>)
14.	5	2	3	0,23	Cukup (<i>satisfactory</i>)
15.	4	2	2	0,15	Jelek (<i>poor</i>)
16.	8	3	5	0,38	Cukup (<i>satisfactory</i>)
17.	6	5	1	0,8	Jelek (<i>poor</i>)
18.	6	2	4	0,31	Cukup (<i>satisfactory</i>)
19.	13	2	11	0,85	Baik sekali (<i>excellent</i>)
20.	9	3	6	0,46	Baik (<i>good</i>)
21.	11	2	9	0,69	Baik (<i>good</i>)
22.	13	4	9	0,69	Baik (<i>good</i>)
23.	9	3	6	0,46	Baik (<i>good</i>)
24.	7	3	4	0,31	Cukup (<i>satisfactory</i>)
25.	10	0	10	0,77	Baik sekali (<i>excellent</i>)
26.	5	3	2	0,15	Jelek (<i>poor</i>)
27.	9	5	4	0,31	Cukup (<i>satisfactory</i>)
28.	4	3	1	0,8	Jelek (<i>poor</i>)
29.	9	2	7	0,54	Baik (<i>good</i>)
30.	5	3	2	0,15	Jelek (<i>poor</i>)
31.	5	4	1	0,8	Jelek (<i>poor</i>)
32.	7	2	5	0,38	Cukup (<i>satisfactory</i>)
33.	7	5	2	0,15	Jelek (<i>poor</i>)
34.	10	2	8	0,62	Baik (<i>good</i>)

35.	9	2	7	0,54	Baik (<i>good</i>)
-----	---	---	---	------	----------------------

Tabel 4. 9. Klasifikasi Daya Pembeda

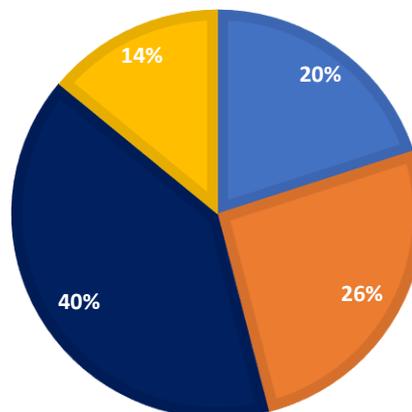
Nilai Daya Pembeda	Klasifikasi Daya Pembeda
0,00-0,20	Jelek (<i>poor</i>)
0,21-0,40	Cukup (<i>satisfactory</i>)
0,41-0,70	Baik (<i>good</i>)
0,71-1,00	Baik sekali (<i>excellent</i>)
Negatif	Tidak baik

Tabel 4. 10. Hasil Analisis Soal Berdasarkan Daya Pembeda

No	Kriteria	Item Soal	Jumlah	Presentase
1.	Poor (Jelek)	15,17,26,28,30,31,33	7	20%
2.	Cukup	2,12,13,14,16,18,24,27,32	9	26%
3.	Baik	1,3,6,7,8,9,10,20, 21,22,23,29,34,35	14	40%
4.	Baik Sekali	4,5,11,19,25	5	14%
5.	Negatif	-	0	0%

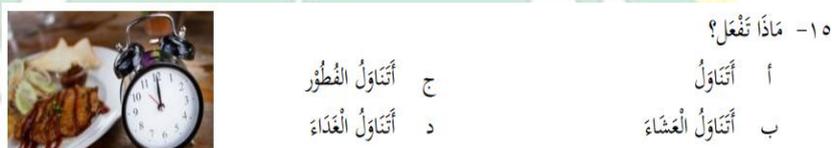
Gambar 4. 2. Diagram Indeks Daya Pembeda

■ Jelek ■ Cukup ■ Baik ■ Baik Sekali



Berdasarkan analisis daya pembeda diatas, soal Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas menunjukkan hasil yang bervariasi. Terdapat 5 kategori daya pembeda yaitu baik sekali, baik, cukup, poor (jelek) dan negatif. Sebanyak 5 butir soal (14%) dikategorikan sangat baik, 14 butir soal (40%) dikategorikan baik, 9 butir soal (26%) cukup, dan 7 butir soal (20%) termasuk dalam kategori jelek. Tidak ada soal yang termasuk dalam kategori negatif.

Berikut ini contoh soal yang memiliki kualitas daya pembeda jelek yaitu Soal nomor 15 (15,38%).



Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki daya pembeda yang baik dan sangat baik, meskipun ada beberapa soal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas tes secara keseluruhan.

5. Hubungan antara Tingkat Kesukaran dan Daya Beda

Hasil dari analisis soal pilihan ganda Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas berdasarkan hubungan antara tingkat kesukaran dan daya pembeda dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel 4. 11. Hubungan Antara Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda

No Soal	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Kualitas Soal
1	0,54 (baik)	Mudah	Baik
2	0,31 (cukup)	Sedang	Baik
3	0,54 (baik)	Sedang	Baik
4	0,92 (baik sekali)	Sedang	Baik
5	0,77 (baik sekali)	Sedang	Baik

6	0,62 (baik)	Sedang	Baik
7	0,62 (baik)	Mudah	Baik
8	0,62 (baik)	Sedang	Baik
9	0,69 (baik)	Sedang	Baik
10	0,62 (baik)	Sedang	Baik
11	0,77 (baik sekali)	Sedang	Baik
12	0,38 (cukup)	Mudah	Baik
13	0,38 (cukup)	Sukar	Baik
14	0,23 (cukup)	Sukar	Baik
15	0,15 (jelek)	Sukar	Buruk (Perlu diganti)
16	0,38 (cukup)	Sedang	Baik
17	0,8 (jelek)	Sedang	Buruk (Perlu diganti)
18	0,31 (cukup)	Sedang	Baik
19	0,85 (baik sekali)	Sedang	Baik
20	0,46 (baik)	Sedang	Baik
21	0,69 (baik)	Sedang	Baik
22	0,69 (baik)	Sedang	Baik
23	0,46 (baik)	Sedang	Baik
24	0,31 (cukup)	Sedang	Baik
25	0,77 (baik sekali)	Sedang	Baik
26	0,15 (jelek)	Sedang	Buruk (Perlu diganti)
27	0,31 (cukup)	Sedang	Baik
28	0,8 (jelek)	Sukar	Buruk (Perlu diganti)
29	0,54 (baik)	sedang	Baik
30	0,15 (jelek)	Sukar	Buruk (Perlu diganti)
31	0,8 (jelek)	sedang	Buruk (Perlu diganti)
32	0,38 (cukup)	sedang	Baik
33	0,15 (jelek)	Sedang	Buruk (Perlu diganti)
34	0,62 (baik)	Sedang	Baik
35	0,54 (baik)	Sedang	Baik

Berdasarkan analisis hubungan daya pembeda dan fungsi pengecoh diatas, soal Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas menunjukkan bahwa terdapat 7 butir soal yang memiliki kualitas buruk dan perlu diganti.

Semakin tinggi nilai indeks tingkat kesukaran suatu soal, maka soal tersebut cenderung lebih mudah dikerjakan oleh peserta didik. Sebaliknya, semakin rendah nilai indeks tersebut, maka soal dianggap semakin sulit. Sedangkan, indeks daya pembeda menunjukkan seberapa baik suatu soal dapat membedakan antara peserta didik yang benar-benar memahami materi dan yang belum memahaminya. Semakin tinggi daya pembeda, semakin efektif soal tersebut dalam mengidentifikasi perbedaan kemampuan antara peserta didik yang sudah menguasai materi dengan yang belum.

Berikut ini contoh soal yang memiliki kualitas daya pembeda jelek dan tingkat kesukaran yang sangat sukar yaitu soal nomor 15 (15,38%)



ج أَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ
د أَتَنَاوَلُ الْعَدَاءَ

١٥- مَاذَا تَفْعَلُ؟
أ أَتَنَاوَلُ
ب أَتَنَاوَلُ الْعَشَاءَ

Selanjutnya, contoh soal yang memiliki kualitas daya pembeda jelek namun memiliki tingkat kesukaran yang sedang yaitu pada soal nomor 33 (15,38%)

٣٣- أَنَا أَلْعَبُ كُرَةَ السَّلَةِ ...
Pada kalimat berikut, kata yang bergaris bawah berkedudukan sebagai ...

ج Maf'ul bih
د Khabar

أ Fa'il
ب Fi'il

Soal nomor 33 diatas memiliki daya pembeda yang rendah, tetapi tingkat kesukaran sedang. Hal itu seringkali disebabkan oleh redaksi soal yang kurang jelas (ambiguitas) serta penyusunan soal tidak mempertimbangkan variasi kemampuan siswa.

6. Kualitas Butir Soal Berdasarkan Kualitas Pengecoh

Analisis fungsi pengecoh berusaha mengidentifikasi proporsi siswa yang memilih pengalih perhatian dibandingkan dengan mereka yang menjawab pertanyaan dengan benar sesuai dengan kunci jawaban.

Dalam aplikasi ANATES, efektivitas pengalih perhatian diklasifikasikan ke dalam lima kategori: sangat baik jika empat pengalih perhatian efektif, baik jika tiga pengalih perhatian efektif, cukup jika dua pengalih perhatian efektif, kurang baik jika satu pengalih perhatian efektif, dan sangat buruk jika tidak ada pengalih perhatian yang berfungsi.

Hasil dari analisis soal pilihan ganda Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas berdasarkan kualitas pengecoh dapat dilihat pada hasil *Output* ANATES 4.09 yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 12. *Output* Kualitas Pengecoh ANATES 4.09

No Soal	Frekuensi Pilihan Jawaban			
	a	b	c	d
1.	37**	6+	3+	3+
2.	4-	18--	19**	8++
3.	25**	7++	12+	5+
4.	9++	27**	6++	7++
5.	3-	9++	12+	25**
6.	6++	5++	32**	5++
7.	1--	9---	36**	3+
8.	22**	9++	9++	9++
9.	9+	4+	6++	30**
10.	6+	10++	9++	24**
11.	17--	22**	6+	4-
12.	6--	40**	2+	1-
13.	9+	14++	14++	12**

14.	14**	11++	14++	10++
15.	8+	12++	18+	11**
16.	11++	22**	10++	6+
17.	8+	13++	11++	17**
18.	5-	15**	17+	12++
19.	30**	6++	5++	8+
20.	27**	6++	9++	7++
21.	10+	9+	29**	1--
22.	28**	5+	11-	5+
23.	17**	13++	14+	5-
24.	17-	17**	9++	6+
25.	19**	10++	11++	9++
26.	7+	16-	18**	7+
27.	13+	10++	18**	7+
28.	11++	9++	14++	14**
29.	8+	14++	11++	15**
30.	16+	13**	4-	16+
31.	15+	15**	13++	6+
32.	10++	15+	15**	9++
33.	22**	15-	4-	8++
34.	11++	20**	14+	4-
35.	12+	25**	8++	4-

Keterangan:

Jumlah Subyek : 49

Butir Soal : 35

** : Kunci Jawaban

+ : Baik

-- : Buruk

++ : Sangat Baik

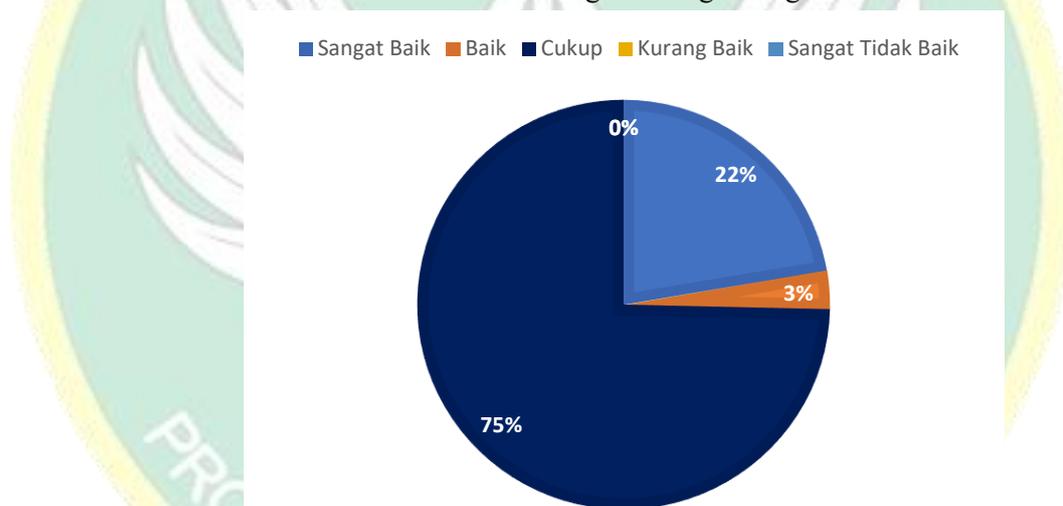
- : Kurang

--- : Sangat Buruk

Tabel 4. 13. Hasil Analisis Soal Berdasarkan Fungsi Pengecoh

No	Banyak Pengecoh	Kategori	Nomor soal	Jumlah	Presentase
1.	4	Sangat Baik	1,3,4,5,6,8, 9,10,13,14,15,16, 17,18,19,20,22,23, 24,25,26,27,28,29, 30,31,32,33,34,35	30	85,71%
2.	3	Baik	2,11,12, dan 21	4	11,43%
3.	2	Cukup	7	1	2,86%
4.	1	Kurang Baik	-	0	0%
5.	0	Sangat Tidak Baik	-	0	0%
Jumlah				35	100%

Gambar 4. 3. Diagram Fungsi Pengecoh



Berdasarkan analisis fungsi pengecoh menggunakan aplikasi ANATES versi 4.09, dari 35 butir soal diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar pengecoh berfungsi dengan baik dan sebagian kecil lainnya perlu direvisi. Dari total soal yang diujikan sebanyak 30 butir soal (85,71%) berkategori sangat baik tanpa opsi jawaban yang buruk, 4 butir soal (11,43%) berkategori baik dengan satu opsi jawaban yang buruk, dan 1 butir soal (2,86%) berkategori cukup dengan dua fungsi opsi jawaban yang dikatakan buruk. Soal-soal yang memiliki pengecoh

kurang baik atau terdapat opsi jawaban yang buruk nantinya harus dievisi dan diperbaiki untuk dapat meningkatkan kualitas soal.

Berikut ini contoh beberapa soal yang memiliki opsi jawaban kurang baik:

1. Contoh soal dengan opsi jawaban yang sangat baik

١٦- كَمْ حِصَّةً نَدْرُسُ ؟ حِصَّةً وَاحِدَةً

ج	تَدْرُسُ	أ	أَدْرُسُ
د	يَدْرُسُ	ب	نَدْرُسُ

2. Contoh soal dengan satu opsi jawaban yang buruk

٢- مَاذَا تَفْعَلُ ؟

ج	أَنَا أَكْتُبُ الدَّرْسَ	أ	أَنَا أَتَنَاوَلُ الفُطُورَ
د	أَنَا أَقْرَأُ الكِتَابَ	ب	أَنَا أَذْهَبُ إِلَى المَدْرَسَةِ

Dalam soal nomor 2 diatas, opsi jawaban (B) memiliki kualitas pengecoh yang buruk

3. Contoh soal dengan dua opsi jawaban yang buruk

٧- كَيْمُ السَّاعَةِ ؟

ج	السَّاعَةُ الثَّلَاثَةُ	أ	السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ
د	السَّاعَةُ السَّابِعَةُ	ب	السَّاعَةُ السَّابِعَةُ

Pada soal nomor 7 diatas, opsi jawaban (A) dan (B) memiliki kualitas pengecoh yang buruk.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengecoh dalam keseluruhan soal Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas efektif dalam membedakan jawaban siswa dan meningkatkan kualitas tes. Namun demikian, ada beberapa opsi jawaban yang harus di revisi untuk meningkatkan kualitas pengecoh yang dianggap kurang.

B. Pembahasan Dan Analisis Lanjut

1. Validitas

Hasil dari validitas soal pilihan ganda Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas dapat

dikatakan baik dengan korelasi xy : 0,75. Hasil ini sesuai dengan tabel kriteria validitas dengan koefisien korelasi antara 0,60-0,80. Sedangkan hasil dari validitas isi soal pilihan ganda Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas dapat dilihat bahwa sebanyak 34 butir soal valid (97,14%) atau 0,97 dan 1 butir soal tidak valid (2,86%).

Secara keseluruhan, soal pilihan ganda Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas menunjukkan validitas yang cukup baik. Meskipun demikian, masih terdapat soal yang perlu diperbaiki. Perbaikan ini penting untuk meningkatkan kualitas tes dan memastikan bahwa soal dapat mengukur kemampuan siswa dengan lebih akurat.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan item soal tidak valid adalah soal yang disajikan tidak sesuai dengan perintah soal (kisi-kisi). Sebagai tindak lanjut, pihak sekolah dapat melakukan analisis lebih mendalam. Soal yang telah terbukti valid dapat disimpan dalam bank soal untuk digunakan kembali pada tes mendatang. Sementara itu, soal yang tidak valid perlu direvisi untuk memenuhi standar yang baik atau dihapus jika tidak dapat diperbaiki, sehingga kualitas tes dapat terus meningkat.

2. **Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan tingkat stabilitas soal dalam pengukuran. Berdasarkan hasil analisis dari soal pilihan ganda Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas menggunakan bantuan program ANATES 4.09 dapat dikatakan bahwa instrumen soal reliabilitasnya berada pada kategori reliabilitas sangat tinggi (Reliabel), yaitu 0,85.

Hal ini sesuai dengan ketentuan yang dimana Instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik jika nilai koefisien reliabilitasnya berada pada kategori tinggi, yaitu $\geq 0,70$. Semakin tinggi nilai koefisien, semakin besar konsistensi pengukuran yang dilakukan

oleh instrumen.⁸¹ Selain itu Arikunto juga menjelaskan bahwa instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat memberikan data yang akurat dan konsisten sesuai dengan kenyataan, yang menunjukkan reliabilitas yang tinggi.⁸²

3. Tingkat kesukaran

Hasil dari analisis soal pilihan ganda Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas berdasarkan tingkat kesukaran, dapat diketahui bahwa soal pilihan ganda dari 35 butir soal terdapat 5 butir soal sukar (14%), 27 butir soal sedang (77%), dan 3 butir soal mudah (9%).

Menurut Arikunto “soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar”.⁸³ Penafsiran pendapat tersebut menunjukkan bahwa soal yang efektif adalah soal yang termasuk dalam kategori sedang. Soal yang dikategorikan sebagai mudah atau sulit menyiratkan bahwa soal tersebut tidak mencerminkan materi yang diajarkan secara akurat. Jika soal terlalu sederhana, soal tersebut gagal memotivasi siswa untuk mengerahkan upaya tambahan, sedangkan soal yang terlalu menantang dapat menyebabkan siswa menghentikan upaya mereka, sehingga mengurangi antusiasme mereka untuk mencoba sekali lagi karena tidak terjangkau.

Berdasarkan uraian diatas, secara keseluruhan kualitas soal dapat dikatakan baik atau layak berdasarkan tingkat kesukaran, karena sebagian besar soal memiliki tingkat kesukaran yang sedang, sehingga dapat membedakan kemampuan siswa dengan lebih efektif.

Setelah menilai tingkat kesulitan soal, langkah selanjutnya adalah menyimpan soal yang tergolong baik atau sedang ke dalam bank soal untuk digunakan nanti. Sebaliknya, soal yang dianggap sangat sulit atau

⁸¹ Dony Handriawan, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*,...hlm. 194.

⁸² Worabay, “Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Genap Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA N 1 Bobotsari Tahun Ajaran 2019/2020.”

⁸³ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*,...hlm. 222.

sangat mudah harus direvisi atau, jika revisi tidak memungkinkan, harus dibuang dari penggunaan di masa mendatang.

4. Daya pembeda

Hasil analisis daya pembeda soal pilihan ganda Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas menunjukkan bahwa soal tersebut dapat membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dan yang berkemampuan rendah. Dengan distribusi kategori daya pembeda yang mencakup sangat baik, baik, cukup, dan jelek. Soal tersebut memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi perbedaan kemampuan siswa, meskipun masih ada beberapa soal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitasnya. Semakin tinggi nilai daya pembeda pada suatu butir soal, semakin baik kualitas soal tersebut. Hal ini dikarenakan butir soal yang baik mampu membedakan dengan jelas antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan peserta didik yang kemampuannya lebih rendah.⁸⁴

Setelah dilakukan analisis daya pembeda pada butir soal, langkah tindak lanjut yang dapat diambil adalah menyimpan butir soal dengan daya pembeda yang cukup dan baik ke dalam bank soal untuk digunakan kembali pada tes berikutnya. Sementara itu, butir soal dengan daya pembeda rendah atau jelek perlu direvisi guna mengevaluasi apakah daya pembedanya mengalami peningkatan. Adapun butir soal yang memiliki indeks diskriminasi negatif sebaiknya dihapus atau tidak digunakan sama sekali.

5. Hubungan antara Tingkat Kesukaran dan Daya Beda

Tingkat daya beda tinggi umumnya cenderung memiliki tingkat kesukaran yang sedang atau lebih tinggi. Namun, tidak selalu soal yang memiliki tingkat kesukaran yang tinggi menunjukkan daya beda yang tinggi. Bisa saja soal yang tingkat kesukarannya baik atau cukup

⁸⁴ Dony Handriawan, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*,....hlm. 236.

memiliki daya beda nol, jika kelompok siswa yang pintar atau tinggi dan kelompok siswa yang rendah memiliki proporsi jawaban benar yang sama. Bahkan, ada kemungkinan soal yang tingkat kesukarannya baik memiliki daya beda negatif, jika kelompok siswa yang rendah memiliki proporsi jawaban benar yang lebih tinggi daripada kelompok siswa yang tinggi atau pintar.⁸⁵

Jika kita melihat hubungan antara tingkat kesukaran dan daya pembeda, maka daya pembeda memiliki peranan yang lebih penting. Hal ini karena, meskipun suatu soal termasuk sangat mudah atau sangat sulit, selama daya pembedanya memenuhi kriteria, soal tersebut tetap bisa dipertimbangkan untuk disimpan dalam bank soal. Namun, apabila daya pembeda soal tersebut tidak memenuhi standar, maka perlu dilakukan revisi atau dibuang, walaupun tingkat kesukarannya berada di ujung spektrum (sangat mudah atau sangat sulit).

6. Kualitas pengecoh

Berdasarkan analisis kualitas pengecoh, hasil menunjukkan bahwa sebagian besar soal pilihan ganda Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas memiliki pengecoh yang efektif. Dari 35 soal sebanyak 30 butir soal (85,71%) berkategori sangat baik, 4 butir soal (11,43%) berkategori baik, dan hanya 1 butir soal (2,86%) yang berkategori cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa pengecoh dalam soal tersebut umumnya berfungsi dengan baik dalam membedakan jawaban siswa.

Analisis efektivitas pengecoh pada soal pilihan ganda bertujuan untuk mengevaluasi seberapa baik opsi pengecoh dapat mengelabui siswa yang kurang memahami materi. Pada soal pilihan ganda yang memiliki 4 alternatif jawaban, terdapat 1 jawaban benar (kunci jawaban) dan 3 lainnya berperan sebagai pengecoh. Efektivitas pengecoh dapat dinilai dengan menganalisis distribusi pilihan jawaban peserta didik,

⁸⁵ Rohmad, "Teknik Analisis Butir Tes."

untuk melihat apakah pengecoh tersebut cukup menarik perhatian atau hanya sedikit dipilih.

Pengecoh dikatakan sangat baik jika dipilih secara merata oleh para responden. Membuat jawaban pengecoh pada soal evaluasi tidaklah gampang, karena akan berdampak pada daya pembeda dan tingkat kesukaran butir soal itu sendiri. Semakin banyak distraktor yang berhasil, semakin baik kualitas soal tersebut. Jika ketiga distraktor berhasil, maka soal tersebut sangat efektif. Jika dua distraktor berhasil, maka soal tersebut sudah baik. Namun, jika hanya satu atau tidak ada distraktor yang berhasil, maka soal tersebut perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitasnya.⁸⁶

Pengecoh yang efektif dan berfungsi dengan baik dapat digunakan kembali pada tes mendatang, sedangkan pengecoh yang kurang efektif perlu diganti dengan opsi yang lebih sesuai untuk meningkatkan kualitas soal.

⁸⁶ Ummul Aini, Nurrahmi Lathifa, and Mimi Jelita, "Anates : Analysis of Objective Test Item Quality" 1, no. 1 (2025): 45–59.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kualitas butir soal sumatif akhir semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja dilihat dari tingkat validitas soal, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh menggunakan aplikasi ANATES maka dapat diketahui bahwa dari segi validitas soal dapat dikatakan baik dengan korelasi $xy: 0,75$ hal ini mengacu pada kriteria validitas dengan koefisien korelasi antara $0,60-0,80$. Sedangkan hasil dari validitas isi soal pilihan dapat dilihat bahwa sebanyak 34 butir soal valid (97,14%) atau 0,97 dan 1 butir soal tidak valid (2,86%).

Dilihat dari segi reliabilitas soal dapat dikatakan bahwa instrumen soal reliabilitasnya berada pada kategori reliabilitas tinggi (Reliabel), yaitu 0,85 berada pada interval $0,80-1,00$.

Dilihat dari tingkat kesukaran, soal pilihan ganda pada asesmen ini dapat dikatakan layak atau baik karena distribusi tingkat kesukaran soal cukup seimbang dengan dominasi soal sedang (77%). Dengan komposisi 5 butir soal sukar (14%), 27 butir soal sedang (77%), 3 butir soal mudah (9%).

Dilihat dari segi daya pembeda, soal SAS menunjukkan hasil yang baik dalam membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dan yang berkemampuan rendah. Dengan 5 butir soal (14%) sangat baik, 14 butir soal (40%) baik, dan ada 9 butir soal (26%) yang dikategorikan cukup, meskipun 7 butir soal (20%) yang dikategorikan jelek. Dalam soal ini tidak ada soal dengan kategori negatif, sehingga masih ada ruang untuk perbaikan pada beberapa soal untuk meningkatkan kualitas tes secara keseluruhan.

Dilihat dari hubungan daya pembeda dan fungsi pengecoh soal Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas menunjukkan bahwa terdapat 7 butir soal yang memiliki kualitas buruk dan perlu diganti.

Dilihat dari segi kualitas pengecoh, diperoleh hasil dari 35 butir soal terdapat 30 butir soal (85,71%) berkategori sangat baik, 4 butir soal (11,43%) berkategori baik, dan 1 butir soal (2,86%) berkategori cukup. Hal ini menunjukkan jika fungsi pengecoh butir soal Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas berkualitas baik.

Berdasarkan hasil analisis data diatas maka secara keseluruhan soal yang bisa dipakai atau digunakan 28 soal (80%) dan soal yang tidak bisa dipakai atau diganti 7 soal (20%). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran di masa depan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Selain itu peneliti menyimpulkan bahwa butir soal yang digunakan telah memenuhi ciri-ciri test hasil belajar yang baik, seperti yang dijelaskan oleh Arikunto, yaitu: valid dan reliabel.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan segala keterbatasan yang ada, khususnya karena hanya berfokus pada soal pilihan ganda, hasil yang diperoleh tentu belum sepenuhnya mampu menggambarkan kondisi secara menyeluruh. Selain itu, hasil analisis bergantung pada kelompok yang diuji, sehingga analisis tidak independen dan dapat berubah tergantung pada kemampuan siswa yang menjadi taste. Namun demikian, penelitian ini diharapkan tetap dapat memberikan kontribusi dan menjadi langkah awal bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kualitas butir soal Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja dilihat dari tingkat validitas soal, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh menggunakan aplikasi ANATES maka saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Untuk Guru dan Penyusun Soal

- a. Guru diharapkan dapat lebih teliti dalam menyusun butir soal dengan memperhatikan aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh agar soal yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik.
- b. Guru dapat memanfaatkan hasil analisis ini sebagai dasar untuk memperbaiki soal-soal yang kurang valid atau tidak efektif, sehingga butir soal dapat lebih mengukur kemampuan siswa secara akurat.
- c. Disarankan untuk menyimpan butir soal yang telah terbukti valid dan reliabel ke dalam bank soal untuk digunakan kembali di masa mendatang.

2. Untuk Sekolah

- a. Dengan penelitian ini nantinya pihak sekolah bisa menerapkan terkait evaluasi pembelajaran khususnya berkaitan dengan soal-soal menggunakan bantuan aplikasi ANATES agar dapat membantu meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran.
- b. Sekolah dapat mengembangkan bank soal berbasis digital yang terstruktur, sehingga memudahkan dalam penyimpanan dan penggunaan soal di waktu berikutnya.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melibatkan analisis butir soal secara lebih mendalam dengan mempertimbangkan berbagai variabel, seperti pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil analisis soal.
- b. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan untuk mengkaji hubungan antara kualitas soal dan hasil belajar siswa, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam bidang pendidikan.

Dengan adanya saran-saran ini, diharapkan proses penyusunan dan analisis soal di MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas dapat terus ditingkatkan, sehingga evaluasi pembelajaran menjadi lebih optimal dan bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Ns. Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Agustin, Nelly. “Analisis Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Ditinjau Dari Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Pada Kelas VIII Di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro.” IAIN Metro, 2019.
- Aini, Ummul, Nurrahmi Lathifa, and Mimi Jelita. “Anates : Analysis of Objective Test Item Quality” 1, no. 1 (2025): 45–59.
- Amelia, Evi Rizki. “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Smk Cut Nyak Dien Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020.” Universitas Negeri Semarang, 2020.
- Ardiansyah, Ardiansyah, Fitri Sagita, and Juanda Juanda. “Assesmen Dalam Kurikulum Merdeka Belajar.” *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 8–13.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Asrifian, Andi, and Like Raskova Octaberlina. “An Item Analysis Of English Summative Test In Efl Classroom (A Case Study at Elementary School in Indonesia).” *ScienceOpen Preprints*, no. January (2021): 6.
- Asrul, Rusydi Ananda, and Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran*. Ciptapustaka Media. Bandung, 2014.
- Asrul, Abdul Hasan Sarigih, and Mukhtar. *Evaluasi Pembelajaran*. Perdana Publishing, 2022.
- Budiono, Arifin Nur, and Mochammad Hatip. “Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2023): 109–123.
- Cahyaningrum, Ira Yoshita, Anies Fuady, and Sunismi. “Analisis Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas VII Dengan Berbantuan Aplikasi Software Anates.” *Mathema Journal* 5, no. 2 (2023): 67–81.
- Dony Handriawan, Nurman. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Sanabil Publishing, 2021.
- Farida, and Anna Musyarofah. “Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir

- Soal.” *AL-MUARRIB JOURNAL OF ARABIC EDUCATION* 1, no. 1 (2021): 34–44.
- Febriana, Sri Rahayu. “Analisis Soal Penilaian Akhir Tahun Bahasa Arab Kelas IV MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.” UIN SAIZU Purwokerto, 2022.
- Fernanda, Jerhi Wahyu, and Noer Hidayah. “Analisis Kualitas Soal Ujian Statistika Menggunakan Classical Test Theory Dan Rasch Model.” *Square: Journal of Mathematics and Mathematics Education* 2, no. 1 (2020): 49–60.
- Gad, Iman Fathy Jalal. “استخدام التقييم من أجل التعلم في تدريس الأحياء لتنمية الفهم العميق، والتفكير التقويمي لدى طلاب المرحلة الثانوية.” *مجلة كلية التربية، 2024*.
- Ghanad, Anahita. “An Overview of Quantitative Research Methods.” *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis* 06, no. 08 (2023): 3794–3803.
- Hamzah, H. *Strategi Pembelajaran Guru Edukatif*. CV. AZKA PUSTAKA, 2022.
- Hartati, Neti, and Hendro Pratama Supra Yogi. “Item Analysis for a Better Quality Test.” *English Language in Focus (ELIF)* 2, no. 1 (2019): 59–70.
- “Hasil Wawancara Dengan Narasumber Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas Ibu Muji Setyani, S.Pd.,” 2024.
- Irawan, Ahmad Davik, and Moh Sahlan. “Pengembangan Instrumen Asesmen Pengetahuan Dan Menyusun PAI HOTS.” *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* 8, no. 8 (2024).
- Laila, Alawiyah Nabila, and Eka Widyanti. “Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran.” *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 5 (2024): 252–262.
- Lim, Weng Marc. “What Is Quantitative Research? An Overview and Guidelines.” *Australasian Marketing Journal*, 2024.
- Misda, Selpi, and Muhammad Mukhlis. “Analisis Butir Soal Literasi Membaca Pada Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum Siswa SMK.” *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah* 13, no. 2 (2023): 467–481.
- Mochammad Noor Akhmadi. “Analisis Butir Soal Evaluasi Tema 1 Kelas 4 Sdn Plumbungan Menggunakan Program Anates.” *Ed-Humanistics : Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2021): 799–806.
- Muhdi, Ali, and Muhammad Syadid Dailami. *تخطيط تعلم اللغة العربية*. CV. Rizquna, 2022.
- Nainggolan, Jaya, and Sery Sigalingging. “The Importance of Evaluation of

- Christian Religious Education Learning In The Era of Globalization.” *Indo Green Journal* 2, no. 2 (2024): 130–137.
- Nuha, Muhammad Afthon Ulin, and Faedurrohman Faedurrohman. “Manajemen Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab (Tinjauan Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi).” *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education* 1, no. 2 (2022): 135–147.
- Phafiandita, Adisna Nadia, Ayu Permadani, Alsa Sukma Pradani, and M Iqbal Wahyudi. “Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas.” *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 3, no. 2 (2022): 111–121.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. “Pengertian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 7911–7915.
- Rahman, Arief Aulia, and Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran. Uwais Inspirasi Indonesia*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Ridwan, Muannif, A M Suhar, Bahrul Ulum, and Fauzi Muhammad. “Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah.” *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42–51.
- Riinawati. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Thema Publishing, 2021.
- Rohmad. “Teknik Analisis Butir Tes,” 2009. <https://rohmadqomari.blogspot.com/2009/11/teknik-analisis-butir-tes.html>.
- Santosa, Sedyah, and Jami Ahmad Badawi. “Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 1678–1686.
- Sihombing, Pardomuan Robinson, Ade Msarsinta Arsani, Ns. Vernando Yanry Lameky, Alfisyahrina Hapsery, and Dr. Miguna Astuti. *Analisis Butir Soal Dalam Berbagi Software*. Edited by Ismail Marzuki. Vol. 53. MINHAJ PUSTAKA, 2024.
- Siregar, Isra Adawiyah. “Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif.” *ALACRITY: Journal of Education*, 2021, 39–48.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, CV. Bandung, 2016.
- Syafiudin. “Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional* 3, no. 2 (2020): 106–118.
- Uzza, Hamzah Usaid. “Studi Komparasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah.” *Jurnal Ilmu Tarbiyah* 2, no. 1 (2023): 91–108.
- Widana, I Wayan, I Wayan Sumandya, and I Wayan Citrawan. “The Special

Education Teachers' Ability to Develop an Integrated Learning Evaluation of Pancasila Student Profiles Based on Local Wisdom for Special Needs Students in Indonesia.” *Kasetsart Journal of Social Sciences* 44, no. 2 (2023): 527–536.

Wiguna, Satria. *Aplikasi Anates Dalam Evaluasi Pembelajaran*. CV. Pena Persada. Vol. 5. Banyumas, 2021.

Worabay, N S. “Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Genap Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA N 1 Bobotsari Tahun Ajaran 2019/2020.” *Jurnal Pendidikan Kimia* 11, no. 2 (2022): 133–141.

Wuisang, Jerry R H. “Evaluasi Pembelajaran Ekonomi Dan Kewirausahaan.” *Penerbit Tahta Media*, 2024.

Zainuddin. *Pengembangan Dan Evaluasi Pendidikan*. Edited by Sabhan. Lombok NTB: CV. Alliv Renteng Mandiri, 2021.





Lampiran-lampiran

Lampiran 1. Peserta Asesmen Sumatif Akhir



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PNF
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANYUMAS
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH PATIKRAJA
TERAKREDITASI A**

Alamat : Jalan Raya Banyumas No. 09 Patikraja Telp. (0281) 6844627
PURWOKERTO 53171

**PESERTA ASESMEN AKHIR SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : VIII (Delapan)

Hari/ Tanggal : Rabu, 4 Desember 2024
Pukul : 09.30 – 11.00

No	Nomer Peserta	Nama Peserta	No	Nomer Peserta	Nama Peserta
1	058	Abdul Hakim Ausath	26	083	Muhammad Rifky Ramadhan
2	059	Amira Zubaidah	27	084	Nabil Raissa Azkawiyono
3	060	Citra Nisfi Auliya	28	085	Najla Naila Al Husna
4	061	Fatirrahman Hakim	29	086	Nuro Fajr Al Ramadhan
5	062	Hainar Ifat Sakhi Athallah	30	087	Rohmat
6	063	Hanindya Rozakia Khamil	31	088	Syarifah Khairunnisa
7	064	Khalila Shafiya Al Abbad	32	089	Yumna Nur Ayu Rahmadhany
8	065	Khansa Reninda Pramono	33	090	Zahra Meida Kirana
9	066	Muhammad Azzam Hanafi	34	091	Adam Pangestu
10	067	Naizila Nur Aisyah	35	092	Agista Rimadani
11	068	Qonita Shidqi Aliyya	36	093	Altafirohmad Bramantyo
12	069	Silmi Tazkiyatun Nufus	37	094	Fajar Aula
13	070	Syefi Fauziah Rahmah	38	095	Farfaza Astatama Putra Ranesa
14	071	Tujan Durori	39	096	Fathan Dzaki Indratama
15	072	Ade Kurniawan	40	097	Gani Alfian Riskundaru
16	073	Ayu Sita Miftakhul Jannah	41	098	Gery Wahyu Pratama
17	074	Barlian Anggara Satriawan	42	099	Ibnu Mu'izam
18	075	Dzaky Fatkhurrizky Suharto	43	100	Karina Tri Lestari
19	076	Gracia Anindya Ainun K.	44	101	Kevin Risky Ramadhan
20	077	Hamizan Zhafif Rafa Rahayu W.	45	102	Lia Setiowati
21	078	Haris Maidani	46	103	Nur Alifah Anwar
22	079	Kenzie Raditya Ramadhan	47	104	Raffa Aryaputra Rustanto
23	080	Luthfi Ibnu Leyun	48	105	Sherrin Arika Sari
24	081	Luthfia Janati Pambayun	49	106	Surya Candra Permana
25	082	Muhammad Ibnu Muharam			

Lampiran 2. Soal Asesmen Sumatif Akhir Semester

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PNF
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANYUMAS
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH
PATIKRAJA
TERAKREDITASI A



Alamat : Jalan Raya Banyumas No. 09 Patikraja
Telp. (0281) 6844627 PURWOKERTO 53171

NASKAH SOAL ASESMEN AKHIR SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Mata Pelajaran : Bahasa Arab Hari/ Tanggal : Rabu, 4 Desember 2024
Kelas : VIII (Delapan) Pukul : 09.30 – 11.00

أِخْتَرِ أَصَحَّ الْأَجْوِبَةِ الصَّحِيحَةِ بِوَضْعِ عِلَامَةِ الصَّلِيبِ (x) عَلَى أ, ب, ج, د عَلَى وَرَقَةِ الْإِجَابَةِ!



١ - مَاذَا تَفْعَلُ؟

- أ أَنَا أَصَلِّي الصُّبْحَ ج أَنَا أَنْظِفُ الْأَسْنَانَ
ب أَنَا أَسْتَيْقِظُ مِنَ النَّوْمِ د أَنَا أَذْكَرُ الدُّرُوسَ



٢ - مَاذَا تَفْعَلُ؟

- أ أَنَا أَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ ج أَنَا أَكْتُبُ الدَّرْسَ
ب أَنَا أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ د أَنَا أَقْرَأُ الْكِتَابَ

٣ - أَنَا أَشَاهِدُ التَّلْفَازَ! اِرتِكَانِ الْكَلِمَاتِ الَّتِي تَحْتَ الْوَسْطِ!

- أ Saya menonton ج Saya mencuci
ب Saya makan د Saya pergi

٤ - أَنَا الْكِتَابَ

- أ أَشَاهِدُ ج أَتَنَاوَلُ
ب أَقْرَأُ د أَذْكَرُ

٥- أَنَا صَلَاةَ الظُّهْرِ فِي الْمَسْجِدِ

- أ أَكْتُبُ ج أَشَاهِدُ
ب أَتَنَاوَلُ د أَصَلِّي
٦- كَمِ السَّاعَةُ ؟



- أ السَّاعَةُ السَّابِعَةُ ج السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ
ب السَّاعَةُ الرَّابِعَةُ د السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ
٧- كَمِ السَّاعَةُ ؟



- أ السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ ج السَّاعَةُ الثَّلَاثَةُ
ب السَّاعَةُ السَّابِعَةُ د السَّاعَةُ التَّاسِعَةُ
٨- كَمِ السَّاعَةُ ؟



- أ السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ ج السَّاعَةُ السَّابِعَةُ
ب السَّاعَةُ الثَّلَاثَةُ د السَّاعَةُ التَّاسِعَةُ
إِقْرَأْ نَصَّ الْقِرَاءَةِ الْآتِيَةَ ! (لِلسُّؤَالِ ١٠-٩)

إِسْمِي فَاتِح. فِي أَيَّامِ الدِّرَاسَةِ، أُسْتَقِظُ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ صَبَاحًا. أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ وَالتَّصْفِ.

٩- فِي أَيِّ سَاعَةٍ يَذْهَبُ فَاتِحٌ إِلَى الْمَدْرَسَةِ ؟

- أ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ وَالرَّبْعِ ج السَّاعَةُ التَّاسِعَةُ
ب السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ د فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ وَالتَّصْفِ

١٠- فِي أَيِّ سَاعَةٍ يَسْتَقِظُ فَاتِحٌ مِنَ النَّوْمِ ؟

- أ السَّاعَةُ السَّابِعَةُ ج السَّاعَةُ التَّاسِعَةُ
ب فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ د فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ صَبَاحًا

١١- Arti kata yang bergaris bawah "بَعْدَ" adalah?...
أ إِلَى الْبَيْتِ بَعْدَ صَلَاةِ الظُّهْرِ.

- أ Sebelum ج Akan
ب Sesudah د Lampau

١٢- Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Arab : "Saya mandi di kamar mandi"

- أ أذكر بَعْضَ دُرُوسِي ج أَصَلِّي الصُّبْحَ
 ب أَنَا أَعْتَسِلُ فِي الحَمَامِ د يَذْهَبُونَ إِلَى المَدْرَسَةِ
 ١٣- كَمْ سَاعَةَ نَدْرُسُ فِي اليَوْمِ؟
 أ حَوَالِي وَاهِد سَاعَات ج حَوَالِي خَمْس سَاعَات
 ب حَوَالِي ثَلَاث سَاعَات د حَوَالِي سَبْع سَاعَات

١٤- Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang sempurna !

سِتَّةَ - الأُسْبُوعِ - فِي - أَيَّامٍ - نَدْرُسُ

- أ نَدْرُسُ سِتَّةَ أَيَّامٍ فِي الأُسْبُوعِ ج نَدْرُسُ أَيَّامٍ فِي الأُسْبُوعِ سِتَّةَ
 ب سِتَّةَ أَيَّامٍ فِي الأُسْبُوعِ نَدْرُسُ د نَدْرُسُ فِي الأُسْبُوعِ سِتَّةَ أَيَّامٍ

١٥- مَاذَا تَفْعَلُ؟



- أ أَتَنَاوَلُ ج أَتَنَاوَلُ الفُطُورَ
 ب أَتَنَاوَلُ العِشَاءَ د أَتَنَاوَلُ العِدَاءَ

١٦- كَمْ حِصَّةً نَدْرُسُ ؟ ... حِصَّةً وَاحِدَةً

- أ أَدْرُسُ ج تَدْرُسُ
 ب نَدْرُسُ د يَدْرُسُ

١٧- أَنَا أَتَنَاوَلُ الفُطُورَ Kata yang bergaris bawah berkedudukan sebagai

- أ مَفْعُولٌ بِهِ ج فَاعِلٌ
 ب فِعْلٌ د مُبْتَدَأٌ

١٨- يَكْتُبُ أَحْمَدُ الدَّرُوسَ ... Kata yang bergaris bawah berkedudukan sebagai

- أ مَفْعُولٌ بِهِ ج فَاعِلٌ
 ب فِعْلٌ د مُبْتَدَأٌ

١٩- هُوَ ابْنِي ...



- أ كُرَّةُ القَدَمِ ج الرِّسْمُ
 ب القِرَاءَةُ د التَّصْوِيرُ

٢٠- هَوَائِيّ



- أ الطَّبْحُ
ب السِّبَاخَةُ
ج القِرَاءَةُ
د التَّصْوِيرُ

٢١- هَوَائِيّ الرَّسْمُ Kata bergaris bawah berarti?

- أ Membaca
ب Fotografi
ج Melukis
د Kaligrafi

٢٢- أَنَا ... الْكُتُبُ وَ الْمَجَلَّاتُ

- أ أَقْرَأُ
ب أَصَوِّرُ
ج أَرْسُمُ
د أَسْبِخُ

٢٣- أَحْمَدُ ... كُرَةَ الرِّيْشَةِ

- أ يَلْعَبُ
ب أَلْعَبُ
ج تَلْعَبُ
د يَلْعَبَانُ

٢٤- Manakah kalimat di bawah ini yang merupakan jumlah ismiyyah?

- أ أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ
ب التِّلْمِيذُ يَلْعَبُ كُرَةَ الرِّيْشَةِ
ج يَقْرَأُ فَاتِحَ الْقُرْآنِ
د يَكْتُبُ مُحَمَّدُ الدَّرْسَ

٢٥- Manakah kalimat di bawah ini yang merupakan jumlah fi'liyah?

- أ يَكْتُبُ مُحَمَّدُ الدَّرْسَ
ب التِّلْمِيذَةُ تَلْعَبُ كُرَةَ الرِّيْشَةِ
ج مُحَمَّدٌ يَجْلِسُ عَلَيَّ الْكُرْسِيِّ
د التِّلْمِيذُ يَلْعَبُ كُرَةَ الرِّيْشَةِ

إِفْرَأْ نَصَّ الْقِرَاءَةِ الْآتِيَةِ ! (لِلسُّؤَالِ ٢٧-٢٦)

هَذَا رِضْوَانُ. هُوَ تَلْمِيذٌ فِي الصَّفِّ الثَّامِنِ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمَوْسِطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ. رِضْوَانُ، لَدَيْهِ هَوَائِيَّاتٌ كَثِيرَةٌ
مِثْلُ: الْقِرَاءَةِ وَالسَّفَرِ وَالْحَاطِطِ الْعَرَابِيِّ

٢٦- كَمْ هَوَائِيَّةٌ لَدَى رِضْوَانُ؟

أ ١
ب ٢
ج ٣
د ٤

٢٧- مَا هَوَايَةُ رِضْوَانٍ؟

أ جَمْعُ الطَّوَائِعِ
ب الطَّبْحُ
ج السَّفَرُ
د الرَّسْمُ

٢٨- هَوَايَتِي ... أَنَا أَصَوِّرُ الْمَنَاطِرَ الرَّيَاضِيَّةَ

أ التَّصْوِيرُ
ب السِّبَاحَةُ
ج القِرَاءَةُ
د الرَّسْمُ

٢٩- Artikan ke dalam bahasa Arab kata “ Bola basket”!

أ كُرَّةُ الطَّاوَلَةِ
ب كُرَّةُ الطَّائِرَةِ
ج كُرَّةُ الرِّيْشَةِ
د كُرَّةُ السَّلَّةِ

٣٠- Susunlah kata-kata acak dibawah ini menjadi kalimat yang sempurna !

بُرْهَانٌ - إِلَى - يُسَافِرُ - الْمَدِينَةَ

أ بُرْهَانٌ إِلَى يُسَافِرُ الْمَدِينَةَ
ب يُسَافِرُ بُرْهَانٌ إِلَى الْمَدِينَةَ
ج يُسَافِرُ الْمَدِينَةَ بُرْهَانٌ إِلَى
د إِلَى الْمَدِينَةَ يُسَافِرُ بُرْهَانٌ

٣١- مُدَرِّسٌ، الْمُدَرِّسُ الطَّلَابُ وَالطَّالِبَاتُ

أ يَقْرَأُ
ب يُدْرَسُ
ج يَجْلِسُ
د يَفْتَحُ

٣٢- مَنْ يُعِدُّ الْأَطْعَمَةَ؟

أ الْكُنَّاسُ
ب الطَّبِيبُ
ج الطَّبَّاحُ
د الْبَائِعُ

٣٣- أَنَا أَلْعَبُ كُرَّةَ السَّلَّةِ ... Pada kalimat berikut, kata yang bergaris bawah berkedudukan sebagai ...

أ Fa'il
ب Fi'il
ج Ma'ul bih
د Khabar

۳۴- يَلْعَبُ زَيْنَبُ كُرَةَ الرِّيشَةِ ... berkedudukan sebagai ...

ج Maf'ul bih

أ Fa'il

د Khabar

ب Fi'il

۳۵- Ubalah kalimat dibawah ini dari jumlah fi'liyah ke jumlah ismiyah !

تَلْعَبُ زَيْنَبُ كُرَةَ الرِّيشَةِ

ج كُرَةَ الرِّيشَةِ تَلْعَبُ زَيْنَبُ

أ تَلْعَبُ زَيْنَبُ كُرَةَ الرِّيشَةِ

د الرِّيشَةِ تَلْعَبُ زَيْنَبُ

ب زَيْنَبُ تَلْعَبُ كُرَةَ الرِّيشَةِ

ب. أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ!



۳۶- كَمْ السَّاعَةُ ؟

۳۷- Susunlah kata acak dibawah ini menjadi kalimat yang sempurna !

يَجْلِسُ - فِي - الْجُلُوسِ - حَسَنَ - عُرْفَةَ



۳۸- هَوَايَتِي

۳۹- Buatlah kalimat yang berstruktur jumlah fi'liyah!

۴۰- Terjemahkan kalimat dibawah ini dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab!

“Hobiku memasak dan fotografi”

Lampiran 3. Kunci Jawaban Asesmen Akhir Semester

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PNF
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANYUMAS
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH
PATIKRAJA
TERAKREDITASI A**



Alamat : Jalan Raya Banyumas No. 09 Patikraja
Telp. (0281) 6844627 PURWOKERTO 53171

**NASKAH SOAL ASESMEN AKHIR SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab Hari/ Tanggal : Rabu, 4 Desember 2024
Kelas : VIII (Delapan) Pukul : 09.30 – 11.00

ب . ٣١	ج . ٢١	ب . ١١	أ . ١
ج . ٣٢	ا . ٢٢	ب . ١٢	ج . ٢
أ . ٣٣	ا . ٢٣	د . ١٣	أ . ٣
ب . ٣٤	ب . ٢٤	ا . ١٤	ب . ٤
ب . ٣٥	ا . ٢٥	د . ١٥	د . ٥
	ج . ٢٦	ب . ١٦	ج . ٦
	ج . ٢٧	د . ١٧	ج . ٧
	د . ٢٨	ب . ١٨	أ . ٨
	د . ٢٩	ا . ١٩	د . ٩
	ب . ٣٠	ا . ٢٠	د . ١٠

Lampiran 4. Contoh Lembar Jawab Peserta Didik

LEMBAR JAWAB

Nama : Abdul Hakim Awadh Nomor Peserta : 57 72
 Kelas : VIII-A Mata Pelajaran : Bahasa Arab

I. Pilihan Ganda

1. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 2. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 3. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 4. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 5. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 6. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 7. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 8. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 9. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 10. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	11. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 12. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 13. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 14. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 15. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 16. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 17. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 18. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 19. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 20. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	21. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 22. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 23. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 24. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 25. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 26. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 27. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 28. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 29. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 30. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	31. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 32. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 33. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 34. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 35. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 36. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 37. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 38. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 39. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 40. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D
---	--	--	--

LEMBAR JAWAB

Nama : Amira Zubaidah Nomor Peserta : 58 50
 Kelas : VIII A Mata Pelajaran : B. Arab

I. Pilihan Ganda

1. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 2. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 3. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 4. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 5. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 6. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 7. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 8. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 9. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 10. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	11. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 12. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 13. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 14. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 15. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 16. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 17. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 18. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 19. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 20. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	21. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 22. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 23. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 24. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 25. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 26. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 27. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 28. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 29. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 30. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	31. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 32. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 33. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 34. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 35. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 36. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 37. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 38. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 39. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 40. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D
---	--	--	--

LEMBAR JAWAB

Nama : Citra Nisfi Auliya Nomor Peserta : 99 92
 Kelas : VIII A Mata Pelajaran : Bahasa Arab

I. Pilihan Ganda

1. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 2. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 3. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 4. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 5. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 6. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 7. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 8. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 9. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 10. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	11. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 12. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 13. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 14. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 15. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 16. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 17. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 18. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 19. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 20. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	21. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 22. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 23. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 24. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 25. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 26. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 27. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 28. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 29. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 30. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	31. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 32. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 33. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 34. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 35. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 36. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 37. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 38. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 39. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 40. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D
---	--	--	--

Lampiran 5. Kisi-Kisi SAS

KISI-KISI ASESMEN TENGAH SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Banyumas
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : VIII
Semester : Ganjil
Hari / Tanggal : Rabu, 4 Desember 2024
Waktu : 90 menit
Jumlah Soal : 40 butir (35 pg dan 5 Essay)

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Materi Pokok	Jumlah Soal	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal
1.	Peserta didik mampu memahami dan merefleksi berbagai jenis teks visual atau multimoda tentang pengenalan, fasilitas di madrasah, peralatan sekolah, alamat, rumah, keluarga, kegiatan sehari-hari, hobi, pekerjaan, kesehatan, hari-hari besar Islam, pariwisata, alam, dan lingkungan dengan menggunakan susunan gramatikal: المبتدأ + الخبر، الأرقام، الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر، التصريف اللغوي للمضارع، العدد الترتيبي (ساعة)، الجملة الاسمية والجملة الفعلية، (أن - لن - لي) + الفعل المضارع، المصدر الصريح، الفعل الماضي، كان واسمها وخبرها، لا الناهية/لم + الفعل المضارع، الفعل المزيد، فعل الأمر، اسم الموصول، اسم التفضيل untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks.	8.1.5. Memahami berbagai jenis teks visual atau multimoda tentang Kegiatan Sehari-hari (الأعمال اليومية) untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks	(الأعمال اليومية)	3	<ul style="list-style-type: none"> Disajikan gambar mengenai kosakata dasar kegiatan sehari-hari, peserta didik dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan gambar yang ada dengan tepat Disajikan gambar mengenai kegiatan sehari-hari di sekolah, peserta didik dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan gambar yang ada dengan tepat Disajikan gambar mengenai jam, peserta didik dapat menjawab dengan tepat 	1	PG	MD
		8.1.6. Merefleksi berbagai jenis teks visual atau multimedia tentang Kegiatan Sehari-hari (الأعمال اليومية)		3	<ul style="list-style-type: none"> Disajikan kalimat mengenai kegiatan sehari-hari, peserta didik dapat mengartikan kata yang bergaris bawah dengan tepat. Disajikan kalimat rumpang mengenai kegiatan sehari-hari di sekolah, peserta didik dapat mengisi dengan kata tepat. Disajikan kalimat rumpang mengenai kegiatan sehari-hari pada siang hari, peserta didik dapat mengisi dengan kata tepat. 	2	PG	MD
		8.1.7. Menggunakan			<ul style="list-style-type: none"> Disajikan gambar mengenai jam, peserta didik dapat 	36	ESSAY	MD
					<ul style="list-style-type: none"> Disajikan kalimat mengenai kegiatan sehari-hari, peserta didik dapat mengartikan kata yang bergaris bawah dengan tepat. 	3	PG	MD
					<ul style="list-style-type: none"> Disajikan kalimat rumpang mengenai kegiatan sehari-hari di sekolah, peserta didik dapat mengisi dengan kata tepat. 	4	PG	MD
					<ul style="list-style-type: none"> Disajikan kalimat rumpang mengenai kegiatan sehari-hari pada siang hari, peserta didik dapat mengisi dengan kata tepat. 	5	PG	SD
					<ul style="list-style-type: none"> Disajikan gambar jam, peserta didik dapat 			

		susunan gramatikal: العدد الترتيبي (الساعة) dan الجملة الاسمية والجملة الفعلية		3	menentukan jawaban yang benar.	6	PG	MD
					<ul style="list-style-type: none"> Disajikan gambar jam, peserta didik dapat menentukan jawaban yang benar. 	7	PG	MD
					<ul style="list-style-type: none"> Disajikan gambar jam, peserta didik dapat menentukan jawaban yang benar. 	8	PG	SD
No	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Materi Pokok	Jumlah Soal	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal
2	<p>Peserta didik mampu menghubungkan dan memaparkan kalimat melalui paragraf sederhana pada berbagai jenis teks dan membuat urutan yang terhubung secara logis tentang perkenalan, fasilitas di madrasah, peralatan sekolah, alamat, rumah, keluarga, kegiatan sehari-hari, hobi, pekerjaan, kesehatan, hari-hari besar Islam, pariwisata, alam, dan lingkungan dengan menggunakan susunan gramatikal:</p> <p>المبتدأ + الخبر، الأرقام، الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر، التصريف اللغوي للمضارع، العدد الترتيبي (ساعة)، الجملة الاسمية والجملة الفعلية، (إن - لن - إي) + الفعل المضارع، المصدر المصروف، الفعل الماضي، كان واسمها وخبرها، لا النافية/لم + الفعل المضارع، الفعل المزيد، فعل الأمر، اسم الموصول، اسم التفضيل</p> <p>untuk mengungkapkan gagasan sesuai dengan struktur teks secara tulis dan lisan.</p>	<p>8.1.8. Menghubungkan kalimat melalui paragraf sederhana pada berbagai jenis teks tentang Kegiatan Sehari-hari (الأعمال اليومية)</p> <p>8.1.9. Memaparkan kalimat melalui paragraf sederhana pada berbagai jenis teks tentang Kegiatan Sehari-hari (الأعمال اليومية)</p>	(الأعمال اليومية)	3	<ul style="list-style-type: none"> Disajikan teks bacaan mengenai kegiatan sehari-hari, peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai teks tersebut dengan benar. 	9 - 10	PG	SD
					<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menerjemahkan kata dalam bahasa Arab ke bahasa Indonesia dengan tepat. 	11	PG	SD
				3	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menerjemahkan kalimat dari bahasa Indonesia ke Bahasa Arab dengan tepat. 	12	PG	SK
					<ul style="list-style-type: none"> Disajikan kalimat, peserta didik dapat menentukan lamanya belajar dalam satu hari dengan tepat. 	13	PG	MD
					<ul style="list-style-type: none"> Disajikan kata-kata acak, peserta didik dapat 	37	ESSAY	SK

					menyusun kata-kata acak menjadi kalimat yang benar			
		8.1.10. Membuat urutan yang terhubung secara logis tentang Kegiatan Sehari-hari (الأعمال اليومية)		3	<ul style="list-style-type: none"> Disajikan kalimat acak, peserta didik dapat mengurutkan kalimat menjadi paragraph yang benar. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan kegiatan mengenai kegiatan sehari-hari yang sedang dilakukan dengan tepat. 	14	PG	SK
		8.1.11. Menggunakan susunan gramatikal: ترتبي (الساعة) dan الجملة الاسمية الفعلية.		2	<ul style="list-style-type: none"> Disajikan jumlah ismiyah, peserta didik dapat menentukan kedudukan kata yang bergaris bawah dengan tepat. Disajikan jumlah fi'liyah, peserta didik dapat menentukan kedudukan kata yang bergaris bawah dengan tepat. 	15-16	PG	MD
						17	PG	MD
						18	PG	MD
					dengan tepat.			
No	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Materi Pokok (الهواية)	Jumlah Soal	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal
3	<p>Peserta didik mampu memahami dan merefleksikan berbagai jenis teks visual atau multimoda tentang pengenalan, fasilitas di madrasah, peralatan sekolah, alamat, rumah, keluarga, Kegiatan Sehari-hari, Hobi, pekerjaan, kesehatan, hari-hari besar Islam, pariwisata, alam, dan lingkungan dengan menggunakan susunan gramatikal:</p> <p>المبتدأ + الخبر، الأرقام، الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر، التصريف الفعولي للمضارع، العدد الترتيبي (الساعة)، الجملة الاسمية والجملة الفعلية، (أن - لن - لي) + الفعل المضارع، المصدر الصريح، الفعل الماضي، كان واسمها وخبرها، لا النافية للجنس + الفعل المضارع، الفعل المزيد، فعل الأمر، اسم الموصول، اسم التفضيل</p> <p>untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks</p>	8.1.5. Memahami berbagai jenis teks visual atau multimoda tentang Hobi (الهواية) untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks		3	<ul style="list-style-type: none"> Disajikan gambar mengenai kosakata dasar kegiatan hobi (sepak bola), peserta didik dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan gambar yang ada dengan tepat Disajikan gambar mengenai hobi (memasak), peserta didik dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan gambar yang ada dengan tepat Disajikan gambar mengenai hobi (berenang), peserta didik dapat menjawab dengan tepat 	19	PG	MD
		8.1.6. Merefleksikan berbagai jenis teks visual atau multimoda tentang Hobi (الهواية)		3	<ul style="list-style-type: none"> Disajikan kalimat mengenai hobi, peserta didik dapat mengartikan kata yang bergaris bawah dengan tepat. 	20	PG	MD
						38	ESSAY	SD
						21	PG	MD

		8.1.7. Menggunakan susunan gramatikal: الجملة الاسمية والجملة الفعلية		3	<ul style="list-style-type: none"> Disajikan kalimat rumpang mengenai hobi, peserta didik dapat mengisi dengan kata tepat. Disajikan sebuah pertanyaan, peserta didik dapat menentukan mana kalimat yg berstruktur jumlah ismiyah dengan benar Disajikan sebuah pertanyaan, peserta didik dapat menentukan mana kalimat yg berstruktur jumlah fi'liyah dengan benar Disajikan sebuah pertanyaan, peserta didik dapat membuat kalimat jumlah fi'liyah dengan benar. 	22-23	PG	SD
						24	PG	SK
						25	PG	SK
						39	ESSAY	SK
No	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Jumlah	Indikator Soal	Nomor	Bentuk	Bobot
		(TP)		Soal		Soal	Soal	Soal
4	<p>Peserta didik mampu menghubungkan dan memaparkan kalimat melalui paragraf sederhana pada berbagai jenis teks dan membuat urutan yang terhubung secara logis tentang pengenalan, fasilitas di madrasah, peralatan sekolah, alamat, rumah, keluarga, Kegiatan Sehari-hari, Hobi, pekerjaan, kesehatan, hari-hari besar Islam, pariwisata, alam, dan lingkungan dengan menggunakan susunan gramatikal:</p> <p>المتبداً + الخبر، الأرقام، الخبر المقدم، المتبداً المؤخر، التصريف اللغوي للمضارع، العدد الترتيبي (السامية)، الجملة الاسمية والجملة الفعلية. (أن - لن - ل) = الفعل المضارع، المصدر الصحيح، الفعل الماضي، كان واسمها وخبرها، لا النافية لم + الفعل المضارع، الفعل المزداد، فعل الجر، اسم الموصول، اسم التفضيل</p> <p>untuk mengungkapkan gagasan sesuai dengan struktur teks secara tulis dan lisan</p>	<p>8.1.8. Menghubungkan kalimat melalui paragraf sederhana pada berbagai jenis teks tentang Hobi (الهواية)</p> <p>8.1.9. Memaparkan kalimat melalui paragraf sederhana pada berbagai jenis teks tentang Hobi (الهواية)</p> <p>8.1.10. Membuat</p>	(الهواية)	3	<ul style="list-style-type: none"> Disajikan teks bacaan mengenai kegiatan sehari-hari, peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai teks tersebut dengan benar. Peserta didik dapat menerjemahkan kata dalam bahasa Arab ke bahasa Indonesia dengan tepat. 	26-27	PG	SD
				2	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menerjemahkan kalimat dari bahasa Indonesia ke Bahasa Arab dengan tepat. Disajikan kalimat, peserta didik dapat menerjemahkan kata dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab dengan tepat. 	28	PG	SK
						40	ESSAY	SK
						29	PG	MD

		urutan yang terhubung secara logis tentang Hobi (الهواية)		3	<ul style="list-style-type: none"> Disajikan kata-kata acak, peserta didik dapat menyusun kata-kata acak menjadi kalimat yang benar 	30	PG	MD
		8.1.11.Mengungkapkan gagasan sesuai dengan struktur teks secara tulis dan lisan		3	<ul style="list-style-type: none"> Disajikan kalimat rumpang, peserta didik dapat mengisi kalimat dengan kata yang benar. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan kegiatan hobi yang sedang dilakukan dengan tepat. 	31	PG	SD
					<ul style="list-style-type: none"> Disajikan jumlah ismiah, peserta didik dapat menentukan kedudukan kata yang bergaris bawah dengan tepat. 	32	PG	SD
					<ul style="list-style-type: none"> Disajikan jumlah fi'liyah, peserta didik dapat menentukan kedudukan kata yang bergaris bawah dengan tepat. 	33	PG	SD
					<ul style="list-style-type: none"> Disajikan jumlah fi'liyah, peserta didik dapat menentukan kedudukan kata yang bergaris bawah dengan tepat. 	34	PG	SD
					<ul style="list-style-type: none"> Disajikan kalimat, peserta didik dapat merubah kalimat dari jumlah fi'liyah ke jumlah ismiah dengan tepat. 	35	PG	SK

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Patikraja, 17 November 2024

Guru Mapel

Rakhman Kurniawan, S.Pd.I
NIP. 197808202007011027

Muji Setiyani, S.Pd.I



Lampiran 6. Data mentah File ANATES 4.09

Edit Data Mentah: C:\Users\SUSU\Documents\bahan skripsi\file penelitian\Pengolahan Data.ana

Edit Data Mentah [Kembali Ke Menu Utama](#) [Buat File Baru](#) [Simpan](#) [Baca File](#) [Cetak](#)

Jumlah Subyek: 49 Jumlah Butir Soal: 35 Jumlah Pilihan Jawaban: 4

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ---->	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
		No. Butir Asli -->	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
		Nama Subyek Urut	A	C	A	B	D	C	C	A	D	D	B	B	D	A	D	B	D	B	A	A	C	A	A	B	A	C	C	D	D	B	B	C	A	B	B	
1	1	ABDUL HAKIM AUSATH	A	C	C	B	B	C	C	A	D	D	B	B	C	A	B	A	B	A	D	C	A	A	C	A	A	C	C	D	A	B	A	C	B	D	C	
2	2	AMIRA ZUBAIDAH	A	B	A	B	D		C	D	D	B	B	A	C	B	C	C	A	B	A	C	C	A	C	B	C	B	D	C	B	D	B	C	A	D	A	
3	3	CITRA NISFI AULIYA	A	C	A	B	D	C	C	A	D	D	B	B	D	D	B	D	B	D	B	A	C	A	A	B	A	B	C	A	D	B	D	C	A	B	B	
4	4	FATIRRAHMAN HAKIM	A	D	A	B	D	C	C	A	D	D	B	B	B	A	C	C	B	D	B	A	C	A	A	A	A	C	A	D	A	B	C	A	B	D	B	
5	5	HAINARI FAT SAKHIATHALLA	A	C	A	B	D	C	C	A	D	D	B	B	B	C	C	A	D	D	A	A	C	A	A	B	A	B	C	C	D	A	C	B	B	B	C	
6	6	HANINDYA ROZAKIA KHAMIL	A	C	A	B	D	C	C	A	D	D	B	B	B	D	C	D	C	B	A	C	A	C	C	B	A	B	C	C	D	B	D	B	A	B	B	
7	7	KHALILLA SHAFIYA AL ABBA	A	C	C	B	D	C	C	D	D	B	B	C	D	B	A	C	B	A	C	B	A	C	A	C	A	C	A	C	A	B	B	C	A	B	B	
8	8	KHANSA RENINDA PRAMON	A	B	A	B	D	C	C	D	D	C	C	B	D	A	C	B	D	A	C	B	A	C	A	A	B	A	C	D	B	C	A	B	C	D	B	A
9	9	MUHAMMAD AZZAM HANAFA	A	C	C	B	D	C	C	A	D	D	B	B	D	D	D	A	D	C	A	A	D	A	B	B	C	D	C	D	D	A	C	C	B	D	A	
10	10	NAZILA NUR AISYAH	A	C	A	B	D	C	C	C	D	D	B	B	A	A	D	B	D	D	A	B	C	A	A	A	B	B	D	C	B	C	D	A	B	B	B	
11	11	QONITA SIDGI ALIYAH	A	C	A	B	D	C	C	D	D	B	B	D	B	B	D	D	A	C	A	A	C	A	A	D	B	C	B	D	D	C	B	B	A	B	B	
12	12	SILMI TAZKIYATUN NUFUS	A	D	A	B	D	C	C	A	D	D	B	B	C	A	A	B	B	C	A	A	C	A	A	B	A	C	C	D	D	A	B	C	B	A	A	
13	13	SYERI FAUZIAH RAHMAH	A	C	A	B	D	C	C	A	D	D	B	B	A	C	A	A	B	C	A	A	C	A	C	A	A	C	C	A	C	A	C	A	B	A	B	
14	14	TUJAN DURORI	A	C	A	D	D	B	D	B	A	C	C	B	C	A	D	A	A	C	A	D	B	C	A	A	D	C	B	C	B	D	D	C	D	A	B	
15	15	ADE KURNAWAN	A	B	A	D	B	B	B	D	D	A	B	D	D	C	B	B	D	A	A	C	A	D	C	B	C	A	A	D	D	A	B	A	B	A	B	
16	16	AYU SITA MIFTAKHUL JANANI	A	C	A	B	D	C	C	A	D	D	B	B	D	C	C	B	C	A	A	C	A	A	A	A	A	C	C	A	D	A	B	C	A	B	B	
17	17	BARLIAN ANGGARA SATRIA	C	A	D	A	D	B	D	B	B	A	D	B	A	B	C	B	D	C	B	A	B	A	C	A	D	C	B	D	B	B	C	D	A	C	A	
18	18	DZAKY FATKHURRIZKY SUH	A	B	C	D	C	B	D	A	D	A	B	B	C	B	D	A	D	C	A	B	A	C	B	A	C	C	B	D	A	A	C	B	C	A	B	D
19	19	GRACIA ANINDYA ANJUN KH	A	D	C	B	D	C	C	A	A	D	B	B	C	C	D	B	C	B	A	B	C	A	B	B	A	C	C	C	C	A	B	C	A	B	B	
20	20	HAMIZAN ZHAFIF RAFA RAH	D	B	C	D	B	D	A	B	D	B	A	B	B	D	B	A	B	D	A	A	C	A	C	B	A	B	A	D	C	B	C	B	A	B	B	
21	21	HARIS MAIDANI	A	D	C	B	A	C	C	C	D	D	A	B	C	C	D	C	D	B	A	A	C	A	A	A	D	B	A	B	B	A	C	C	D	B	D	
22	22	KENZIE RADITYA RAMADHA	A	B	A	B	D	C	C	A	D	B	B	C	B	C	B	A	C	B	D	A	C	A	A	C	A	C	B	C	A	D	D	B	A	C	A	B
23	23	LUTHFI IBNU LEYUN	A	D	A	B	D	C	C	A	C	A	B	B	C	C	B	B	D	A	A	C	C	B	C	B	A	B	C	D	A	C	D	B	C	B		
24	24	LUTHFIA JANATI PAMBAYUN	A	D	D	B	C	C	C	A	D	C	B	B	C	C	C	B	C	B	A	A	C	A	A	B	A	A	A	C	D	A	D	D	A	B	B	
25	25	MUHAMMAD IBNU MUHARAJ	A	B	C	A	D	A	C	B	D	C	A	B	D	A	C	A	C	D	A	B	C	D	B	C	B	C	A	D	B	D	A	B	C	A	D	
26	26	MUHAMMAD RIFKY RAMADH	A	C	A	B	A	D	C	A	D	A	B	C	B	A	C	B	D	B	A	A	C	B	B	B	B	D	B	C	B	A	B	D	A	C	B	
27	27	NABIL RAISSA AZKAWIYONC	A	D	A	B	A	C	C	C	A	C	A	B	B	D	C	B	C	C	A	C	D	B	D	B	B	C	C	A	B	B	D	B	A	C		
28	28	NAILA NAILA AL HUSNA	A	B	A	C	C	C	C	A	D	D	D	B	D	A	B	C	D	D	D	A	B	A	C	D	B	C	A	D	B	D	A	D	B	A	B	
29	29	NURO FAJRI AL RAMADHAN	D	B	A	B	C	C	C	D	D	D	B	B	D	A	D	B	B	C	A	C	C	C	D	A	D	C	B	B	D	D	A	A	C	B		
30	30	ROHMAT	B	C	B	A	C	C	B	B	D	B	B	D	C	B	D	A	C	D	C	A	C	D	B	D	B	A	D	C	D	A	C	A	C	B		
31	31	SYARIFAH KHAIRUNNISA	A	D	C	B	D	A	C	A	D	B	B	C	D	A	C	B	D	B	A	C	A	A	D	C	A	B	C	B	D	C	D	A	D	B	A	
32	32	YUMNA NUR AYU RAHMADH	A	B	A	B	B	C	C	A	C	D	D	B	B	C	B	D	D	A	A	A	C	D	C	A	A	C	B	A	D	B	B	D	A	C	B	
33	33	ZAHRA MEIDA KIRANA	D	B	B	A	B	C	C	C	A	D	D	B	D	D	C	B	C	B	A	A	C	D	A	D	A	B	B	C	C	D	B	A	A	C	B	
34	34	ADAM PANGESTU	A	B	B	D	C	B	B	A	A	C	B	B	C	A	C	B	A	C	B	C	A	B	C	D	D	C	A	B	C	B	A	C	B	B		
35	35	AGISTA RIMADANI	C	A	B	A	C	A	B	C	D	C	B	A	C	B	A	C	B	A	B	C	B	A	B	A	D	B	C	D	A	B	B	C	C			
36	36	ALTAFIROHMAD BRAMANTY	A	A	C	B	C	D	C	D	C	B	C	B	B	A	B	A	A	C	D	D	C	A	D	C	B	C	B	A	B	B	A	A	B	C	A	
37	37	FAJAR AULA	A	B	C	C	D	A	B	C	D	A	A	B	A	C	D	A	B	C	D	A	A	B	C	D	C	A	B	D	C	A	A	B	A	C	D	
38	38	FARFAZA ASTATAMA PUTRI	B	C	B	C	B	C	D	B	C	B	A	B	C	A	C	B	C	B	D	B	A	C	C	D	A	C	B	D	A	B	C	D	A	C		
39	39	FATHAN DZAKI INDRATAMA	A	B	B	D	C	B	C	B	B	A	B	A	C	B	A	C	D	B	A	B	A	B	A	C	D	C	B	C	A	D	B	B	C	A		
40	40	GANI ALFIAN RISKUNDARU	A	B	A	A	C	A	B	C	A	C	B	A	C	B	C	B	D	A	C	D	B	C	C	B	B	B	D	A	B	D	A	D	B	C	B	
41	41	GERY WAHYU PRATAMA	A	B	D	C	B	D	C	B	A	D	C	B	B	C	D	A	C	B	D	A	C	D	B	A	B	C	D	D	B	A	B	D	C	A		
42	42	IBNU MUTZAM	B	A	B	C	C	D	C	D	A	C	A	C	A	D	B	C	A	C	D	D	A	C	D	B	C	A		A	B	B	D	A	A			
43	43	KARINA TRI LESTARI	C	B	C	A	D	C	C	A	C	B	C	B	A	B	D	B	B	C	C	C	C	C	B	C	A	D	D	C	B	D	C	A	B	A		
44	44	KEVIN RIZKY RAMADHAN	B	C	D	D	C	C	C	B	D	B	A	B	B	C	C	D	C	B	D	B	C	B	A	B	C	D	C	B	D	C	D	A	B	C		
45	45	LIA SETIOWATI	A	B	D	A	C	A	B	D	C	B	A	B	A	A	D	C	D	B	C	D	B	A	B	A	C	A	C	B	D	B	B	A	B	C	A	
46	46	NUR ALIFAH ANWAR	A	C	A	B	D	C	C	A	D	A	A	B	A	B	A	B	D	C	A	C	A	C	C	B	A	C	B	C	A	C	A	B	B	A	B	
47	47	RAFF																																				

Lampiran 7. Hasil analisis ANATES

Reliabilitas Tes

[Reliabilitas Tes](#) [Kembali Ke Menu Utama](#) [Cetak](#)

Rata2=15.76 Simpang Baku= 6.55 KorelasiXY= 0.75 Reliabilitas Tes = 0.85

No.Urut	No. Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	ABDUL HAKIM AUSATH	6	12	18
2	2	AMIRA ZUBAIDAH	10	5	15
3	3	CITRA NISFI AULIYA	17	14	31
4	4	FATIRRAHMAN HAKIM	14	9	23
5	5	NAR IFAT SAKHI ATHALL	13	10	23
6	6	WINDYA ROZAKIA KHAM	13	12	25
7	7	MALILLA SHAFIYA AL ABB	11	11	22
8	8	WANSA RENINDA PRAMO	11	10	21
9	9	UHAMMAD AZZAM HANA	11	11	22
10	10	NAZILA NUR AISYAH	14	11	25
11	11	QONITA SIDQI ALIYAH	14	9	23
12	12	ILMI TAZKIYATUN NUFU	12	12	24
13	13	SYEFI FAUZIYAH RAHMAH	11	9	20
14	14	TUJAN DURORI	7	5	12
15	15	ADE KURNIAWAN	9	7	16
16	16	J SITA MIFTAKHUL JANN	16	12	28
17	17	LIAN ANGGARA SATRIAN	3	7	10
18	18	SY FATKHURRIZKY SUHA	5	4	9
19	19	IA ANINDYA AINUN KHAF	12	12	24
20	20	ZAN ZHAFFIF RAFA RAHA	6	7	13
21	21	HARIS MAIDANI	8	9	17
22	22	NZIE RADITYA RAMADH	12	13	25
23	23	LUTHFI IBNU LEYUN	6	9	15
24	24	JTHFIA JANATI PAMBAYU	11	10	21
25	25	JHAMMAD IBNU MUHARA	7	4	11
26	26	HAMMAD RIFKY RAMADH	7	8	15
27	27	ABIL RAISSA AZKAWIYON	6	7	13
28	28	NAJILA NAILA AL HUSNA	7	9	16
29	29	JIRO FAJRI AL RAMADHA	12	6	18
30	30	ROHMAT	5	6	11
31	31	SYARIFAH KHAIRUNNISA	10	8	18
32	32	INA NUR AYU RAHMADH	11	8	19
33	33	ZAHRA MEIDA KIRANA	9	6	15
34	34	ADAM PANGESTU	5	6	11
35	35	AGISTA RIMADANI	4	4	8
36	36	TAFIROHMAD BRAMANT	3	6	9
37	37	FAJAR AULA	5	3	8
38	38	ZA ASTATAMA PUTRA R	3	5	8
39	39	ATHAN DZAKI INDRATAM	4	1	5
40	40	ANI ALFIAN RISKUNDAR	5	2	7
41	41	GERY WAHYU PRATAMA	5	7	12
42	42	IBNU MUZAM	2	1	3
43	43	KARINA TRI LESTARI	6	6	12
44	44	KEVIN RIZKY RAMADHAN	4	5	9
45	45	LIA SETIOWATI	6	5	11
46	46	NUR ALIFAH ANWAR	10	8	18
47	47	FA ARYAPUTRA RUSTAM	7	7	14
48	48	SHERPIN ATIKA SARI	4	7	11
49	49	URYA CANDRA PERMAN	6	2	8

Daya Pembeda

[Daya Pembeda](#) [Kembali Ke Menu Utama](#) [Cetak](#)

Jml Subyek= 49 Klp atas/bawah (n) = 13 Butir Soal = 35

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	13	6	7	53,85
2	2	8	4	4	30,77
3	3	10	3	7	53,85
4	4	13	1	12	92,31
5	5	13	3	10	76,92
6	6	13	5	8	61,54
7	7	13	5	8	61,54
8	8	9	1	8	61,54
9	9	12	3	9	69,23
10	10	11	3	8	61,54
11	11	12	2	10	76,92
12	12	13	8	5	38,46
13	13	5	0	5	38,46
14	14	5	2	3	23,08
15	15	4	2	2	15,38
16	16	8	3	5	38,46
17	17	6	5	1	7,69
18	18	6	2	4	30,77
19	19	13	2	11	84,62
20	20	9	3	6	46,15
21	21	11	2	9	69,23
22	22	13	4	9	69,23
23	23	9	3	6	46,15
24	24	7	3	4	30,77
25	25	10	0	10	76,92
26	26	5	3	2	15,38
27	27	9	5	4	30,77
28	28	4	3	1	7,69
29	29	9	2	7	53,85
30	30	5	3	2	15,38
31	31	5	4	1	7,69
32	32	7	2	5	38,46
33	33	7	5	2	15,38
34	34	10	2	8	61,54
35	35	9	2	7	53,85

Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran [Kembali Ke Menu Utama](#) [Cetak](#)

Jml Subyek= 49 Butir Soal = 35

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	37	75,51	Mudah
2	2	19	38,78	Sedang
3	3	25	51,02	Sedang
4	4	27	55,10	Sedang
5	5	25	51,02	Sedang
6	6	32	65,31	Sedang
7	7	36	73,47	Mudah
8	8	22	44,90	Sedang
9	9	30	61,22	Sedang
10	10	24	48,98	Sedang
11	11	22	44,90	Sedang
12	12	40	81,63	Mudah
13	13	12	24,49	Sukar
14	14	14	28,57	Sukar
15	15	11	22,45	Sukar
16	16	22	44,90	Sedang
17	17	17	34,69	Sedang
18	18	15	30,61	Sangat Mudah
19	19	30	61,22	Sedang
20	20	27	55,10	Sedang
21	21	29	59,18	Sedang
22	22	28	57,14	Sedang
23	23	17	34,69	Sedang
24	24	17	34,69	Sedang
25	25	19	38,78	Sedang
26	26	18	36,73	Sedang
27	27	18	36,73	Sedang
28	28	14	28,57	Sukar
29	29	15	30,61	Sangat Mudah
30	30	13	26,53	Sukar
31	31	15	30,61	Sangat Mudah
32	32	15	30,61	Sangat Mudah
33	33	22	44,90	Sedang
34	34	20	40,82	Sedang
35	35	25	51,02	Sedang

Kualitas Pengecoh

Jml Subyek= 49 Butir Soal = 35 ** : Kunci Jawaban +:
++ : Sangat Baik --:

Kualitas Pengecoh [Kembali Ke Menu Utama](#) [Cetak](#)

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	*
1	1	37 ^{xx}	6+	3+	3+	0
2	2	4-	18 ⁻	19 ^{xx}	8++	0
3	3	25 ^{xx}	7++	12+	5+	0
4	4	9++	27 ^{xx}	6++	7++	0
5	5	3-	9++	12+	25 ^{xx}	0
6	6	6++	5++	32 ^{xx}	5++	0
7	7	1 ⁻	9 ⁻	36 ^{xx}	3+	0
8	8	22 ^{xx}	9++	9++	9++	0
9	9	9+	4+	6++	30 ^{xx}	0
10	10	6+	10++	9++	24 ^{xx}	0
11	11	17 ⁻	22 ^{xx}	6+	4-	0
12	12	6 ⁻	40 ^{xx}	2+	1-	0
13	13	9+	14++	14++	12 ^{xx}	0
14	14	14 ^{xx}	11++	14++	10++	0
15	15	8+	12++	18+	11 ^{xx}	0
16	16	11++	22 ^{xx}	10++	6+	0
17	17	8+	13++	11++	17 ^{xx}	0
18	18	5-	15 ^{xx}	17+	12++	0
19	19	30 ^{xx}	6++	5++	8+	0
20	20	27 ^{xx}	6++	9++	7++	0
21	21	10+	9+	29 ^{xx}	1 ⁻	0
22	22	28 ^{xx}	5+	11-	5+	0
23	23	17 ^{xx}	13++	14+	5-	0
24	24	17-	17 ^{xx}	9++	6+	0
25	25	19 ^{xx}	10++	11++	9++	0
26	26	7+	16-	18 ^{xx}	7+	0
27	27	13+	10++	18 ^{xx}	7+	0
28	28	11++	9++	14++	14 ^{xx}	0
29	29	8+	14++	11++	15 ^{xx}	0
30	30	16+	13 ^{xx}	4-	16+	0
31	31	15+	15 ^{xx}	13++	6+	0
32	32	10++	15+	15 ^{xx}	9++	0
33	33	22 ^{xx}	15-	4-	8++	0
34	34	11++	20 ^{xx}	14+	4-	0
35	35	12+	25 ^{xx}	8++	4-	0

Lampiran 8. Surat Permohonan Ijin Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4882/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

03 Oktober 2024

Kepada
Yth. Kepala MTs Muhammadiyah Patikraja
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Fadlun Hardiyanto
2. NIM : 214110403134
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru Bahasa Arab
2. Tempat / Lokasi : MTs Muhammadiyah Patikraja
3. Tanggal Observasi : 04-10-2024 s.d 18-10-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

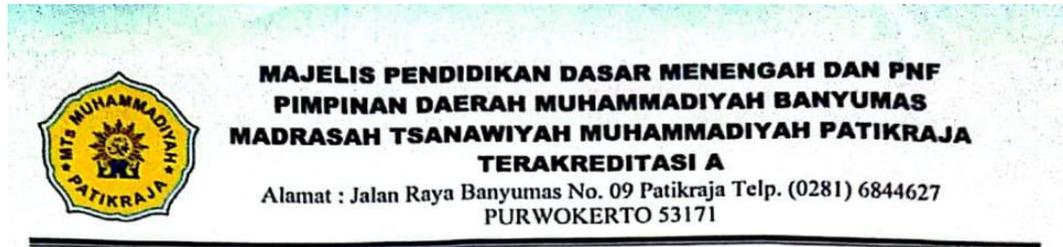
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 9. Surat Telah melakukan observasi



SURAT KETERANGAN

Nomor : 266/MTs.M/Ptr/X/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Patikraja menerangkan bahwa :

Nama : Fadlun Hardiyanto
NIM : 214110403134
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah melakukan observasi pendahuluan pada tanggal 4 Oktober 2024 – 18 Oktober 2024 untuk penyusunan skripsi dengan objek Guru Bahasa Arab.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patikraja, 5 Oktober 2024
Kepala Madrasah

RAKHMAN KURNIAWAN, S.Pd.I
NIP. 197808202007011027

Lampiran 10. Surat Permohonan Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.194/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2025
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

17 Januari 2025

Kepada
Yth. Kepala MTs Muhammadiyah Patikraja
Kec. Patikraja
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Fadlun Hardiyanto |
| 2. NIM | : 214110403134 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Alamat | : Sibrama RT02 RW04 Kemranjen Banyumas |
| 6. Judul | : Analisis Butir Soal Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab Berbasis Anates Pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---------------------------------|
| 1. Objek | : Guru |
| 2. Tempat / Lokasi | : Jl. Raya Patikraja - Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 18-01-2025 s/d 18-03-2025 |
| 4. Metode Penelitian | : Kuantitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Lampiran 11. Telah Melakukan Penelitian Riset Individu



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR-MENENGAH DAN PNF
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANYUMAS
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH PATIKRAJA
TERAKREDITASI A**

Alamat : Jalan Raya Banyumas No. 09 Patikraja Telp. (0281) 6844627
PURWOKERTO 53171

SURAT KETERANGAN

Nomor : 022/MTs.M/Ptr/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Patikraja menerangkan bahwa :

Nama : Fadlun Hardiyanto
NIM : 214110403134
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah melakukan riset individu pada tanggal 18 Januari 2025 – 18 Maret 2025 untuk penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Butir Soal Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab Berbasis Anates Pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 12. Pedoman Wawancara

Informan : Bpk. Rakhman Kurniawan S.Pd.
Jabatan : Kepala Madrasah
Objek Pembahasan : Soal Asesmen Sumatif Akhir Semester
Tanggal dan Waktu : Sabtu, 5 Oktober 2024

No	Pertanyaan
1	Apakah dari pihak sekolah pernah melakukan evaluasi dan analisis soal?
2	Berapakah jumlah keseluruhan peserta didik kelas VIII?
3	Kurikulum apa yang dipakai pada tahun ajaran 2024/2025?

Informan : Ibu Muji Setyani, S.Pd.
Jabatan : Guru Bahasa Arab MTs Muhammadiyah Patikraja
Objek Pembahasan : Soal Asesmen Sumatif Akhir Semester
Tanggal dan Waktu : Sabtu, 5 Oktober 2024

No	Pertanyaan
1	Apakah dari pihak sekolah pernah melakukan evaluasi dan analisis soal?
2	Siapakah pembuat soal Sumatif Akhir Semester di MTs?
3	Apakah soal-soal di kembalikan atau dibawa pulang siswa
4	Berapakah jumlah soal sumatif Akhir Semester?
5	Dalam pembuatan soal apakah ada kendala?

Lampiran 13. Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada narasumber yang dimana dalam penelitian ini narasumbernya adalah Ibu Muji Setyani, S.Pd., selaku guru Bahasa Arab. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 5 Oktober 2024 di MTs Muhammadiyah Patikraja

- Fadlun : Sebelumnya mohon maaf ibu, izin bertanya terkait soal-soal evaluasi, baik itu tengah semester atau akhir semester, apakah dari pihak sekolah dan ibu sendiri telah melakukan evaluasi setelah proses kegiatan penilaian?
- Ibu Muji : Terkait evaluasi soal atau analisis itu belum pernah dilakukan karena keterbatasan waktunya, kebetulan guru di sekolah MTs Muhammadiyah Patikraja hanya satu.
- Fadlun : Kalau untuk soal-soal yang telah diujikan itu si siapakah yang membuat bu?
- Ibu Muji : Untuk proses pembuatan soal baik itu PTS atau PAS untuk kelas VII dan VIII itu dbuat oleh guru mapel, sedangkan untuk kelas IX dari KKM.
- Fadlun : Selanjutnya terkait perangkat soal, apakah setelah pelaksanaan penilaian soal dikembalikan atau di bawa siswa pulang?
- Ibu Muji : Dari sekolahan si memang untuk soal dan lembar jawaban baik PTS maupun PAS memang di kumpulkan lagi untuk dijadikan arsip dan bahan pembuatan soal lagi kedepan.
- Fadlun : Terkait jumlah soal yang diberikan Untuk soal SAS sendiri terdiri dari beberapa soal, bu?
- Ibu Muji : Untuk penilaian Sumatif Akhir Semester (SAS) menggunakan format pilihan ganda dan esai, dengan masing masing 35 pilihan ganda dan 5 esai.
- Fadlun : Mohon maaf bu sebelumnya, terakit pembuatan soal, ada kendala atau tidak?

Ibu Muji : Kalau berbicara masalah kendala mas, dalam proses pembuatan soal tentu ada tetapi yang namanya guru pasti bagaimanapun harus bisa dalam proses pembuatan soal, apalagi demi evaluasi untuk anak-anak.

Fadlun : Baik bu, terimakasih banyak atas waktunya, dan berkenan saya wawancarai.

Ibu Muji : Nggih sami sami mas Fadlun, semoga lancar penelitiannya.

Yang kedua, wawancara dilakukan dengan kepala madrasah MTs Muhammadiyah Patikraja, yaitu Bapak Rakhman Kurniawan S.Pd., pada hari Sabtu tanggal 5 Oktober 2024.

Fadlun : Mohon maaf bapak mau bertanya terkait penelitian saya, kebetulan berkaitan dengan soal soal yang diujikan pada saat Sumatif Akhir semester, kalau boleh tau untuk soal-soal tengah semester atau akhir semester, apakah dari pihak sekolah dan guru mapel telah melakukan evaluasi setelah proses kegiatan penilaian?

Pak Rakhman : Terkait evaluasi soal atau analisis memang belum pernah dilakukan karena keterbatasan waktunya, juga kebetulan guru Bahasa Arabnya sendiri di MTs ini hanya satu, jadi kalau analisis terkait soal-soal belum dilakukan.

Fadlun : Kalau untuk jumlah keseluruhan peserta didik kelas VIII itu ada berapa pak?

Pak Rakhman : Alhamdulillah jumlah peserta didik tahun ini untuk kelas VIII itu ada 49 anak dari keseluruhan peserta didik yang ada di MTs muhammadiyah Patikraja berjumlah 154 anak.

Fadlun : Kalau kurikulum yang dipakai saat ini di MTs menggunakan kurikulum apa pak?

Pak Rakhman : Untuk tahun ajaran 2024/2025 kelas VII dan VIII menggunakan Kurikulum Merdeka, sedangkan kelas IX masih menggunakan Kurikulum 2013.

Fadlun : Baik pak, Saya kira cukup untuk bertanya tanya mengenai pertanyaan yang ada di benak saya mengenai ruang lingkup soal-soal yang diujikan. Terimakasih banyak atas waktunya bapak, sudah mau saya wawancarai.

Pak Rakhman : Baik sama-sama mas, semoga penelitiannya lancar sampai sidang nanti.



Lampiran 14. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fadlun Hardiyanto
 NIM : 214110403134
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah /PBA
 Pembimbing : Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I
 Judul : Analisis Butir Soal Sumatif Akhir Semester Bahasa Arab Berbasis Anates Pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin 14 Oktober	- Catatan kaki - Pembayan kalimat judul - Catatan kealaman		
2	Rabu 23 Oktober	- Matak Percutian - Pemengajaran kalimat judul		
3	Senin 28. Oktober	- Kajian-pustaka - Referensi		
4	Selasa 29. Oktober	ACC Sempru		
5	Senin 16 Desember	Bimbingan BAB I dan BAB II		
6	Senin 23 Desember	Bimbingan BAB III		
7	Selasa 19 Februari	Bimbingan BAB IV		
8	Senin 10. Maret	Revisi teori kegunaan PMM, seperti peranti Anates.		
9	Selasa 18 Maret	Bimbingan BAB V - kesempurnaan dibuat paragraf		
10	Senin 27. April	Revisi di bawah ulang 20%		
11	Senin 28. April	Melengkapi lampiran dan Aulas		
12	Selasa 29. April	ACC Murni dan Oryan		

Purwokerto, 23 Desember 2024

Pembimbing

Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I
 NIP. 197702252008011007

Lampiran 15. Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Fadlun Hardiyanto
NIM : 214110403134
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/ Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan Tahun : 2021
Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Sumatif Akhir Semester
Bahasa Arab Berbasis Anates Pada Siswa Kelas VIII
MTs Muhammadiyah Patikraja Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA

Purwokerto, 29 April 2025
Dosen Pembimbing


Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 1986 0704 201503 2 004


Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 197702252008011007



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : diisi tanggal
No. Revisi : 0

Lampiran 16. Surat SKL Sempro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.4721/Un.19/FTIK.JPM/PP.05.3/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
ANALISIS BUTIR SOAL SUMATIF AKHIR SEMESTER BAHASA ARAB BERBASIS ANATES PADA SISWA KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH PATIKRAJA BANYUMAS

Sebagaimana disusun oleh:

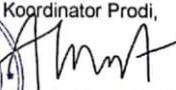
Nama : Fadlun Hardiyanto
NIM : 214110403134
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 18 November 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 November 2024
Koordinator Prodi,




Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP : 1986 0704 201503 2 004

Lampiran 17. Foto Wawancara, Dan Pengambilan Data



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fadlun Hardiyanto
2. NIM : 214110403134
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 1 Maret 2002
4. Alamat Rumah : Sibrama RT 02/04, Kec. Kemranjen, Kab.
Banyumas
5. Nama Ayah : Ibnu Fajar
6. Nama Ibu : Siti Warsiyah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK BA Aisyiyah Karangpetir (2007-2008)
2. MI Islamiyah Karangpetir (2008-2014)
3. MTs Ma'arif NU 2 Kemranjen (2014-2017)
4. SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh (2017-2020)
5. UIN SAIZU Purwokerto (2021 dalam Proses)

Purwokerto, 23 April 2025

Penulis,



Fadlun Hardiyanto
NIM. 214110403134